

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU
CYBERCRIME SISWA DENGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI SE-KABUPATEN KEDIRI**

Tesis

Oleh

Aidar Syahmahasadika

NIM 210101210054



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU
CYBERCRIME SISWA DENGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI SE-KABUPATEN KEDIRI**

Tesis

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister Pendidikan
Agama Islam

Oleh :

Aidr Syahmahasadika
NIM 210101210054

Dosen Pembimbing I:

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 196905262000031003

Dosen Pembimbing II:

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 197203062008012010



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Naskah Tesis dengan judul "*Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Cybercrime Siswa Dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri*" telah diujikan dalam sidang ujian proposal Tesis pada tanggal 11 Juli 2023.

Dewan Penguji,
Ketua Penguji

Tanda Tangan

Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M.A
NIP. 196708162003121002



Penguji Utama

Prof. H. Triyo Supriyatno, M.Ag.
NIP. 197004272000031001



Pembimbing I/Penguji

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 196905262000031003



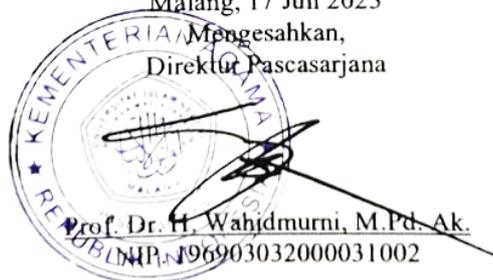
Pembimbing II/Sekretaris

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 197203062008012010



Malang, 17 Juli 2023

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana



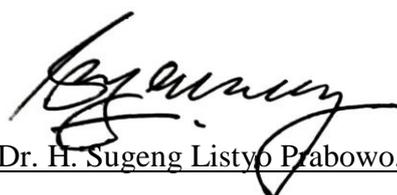
Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak.
NIP. 196903032000031002

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul “Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku *Cybercrime* Siswa dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Kediri” telah diperiksa dan disetujui.

Malang, 31 Mei 2023

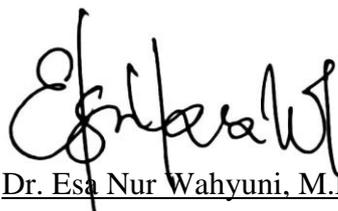
Pembimbing I



Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

NIP. 196905262000031003

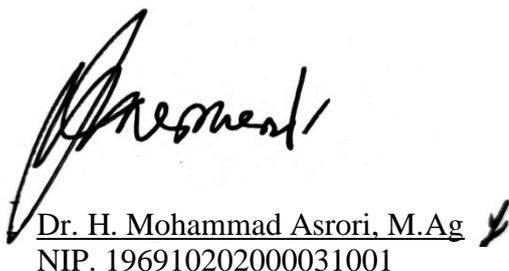
Pembimbing II



Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

NIP. 197203062008012010

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag

NIP. 196910202000031001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aidar Syahmahasadika

NIM : 210101210054

Fakultas/Prodi : Pascasarjana/Magister Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam naskah Tesis yang saya tulis tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam pustaka.

Malang, 31 Mei 2023



Aidar Syahmahasadika

ABSTRAK

Syahmahasadika, Aidar. 2023. *Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Cybercrime Siswa dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Kediri*. Tesis. Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd.

Kata Kunci: Religiusitas, Dukungan Sosial Teman Sebaya, Perilaku *Cybercrime*

Perilaku *cybercrime* merupakan perilaku yang muncul akibat kemajuan teknologi dan informasi pada dunia digital. Transformasi perilaku kriminal dari dunia nyata ke dunia digital menjadi perubahan yang harus mendapatkan perhatian khusus. Dalam pembentukan perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah nilai-nilai religiusitas dan faktor eksternalnya adalah dukungan sosial teman sebaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) Religiusitas siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri. (2) Dukungan sosial teman sebaya siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri (3) Perilaku *cybercrime* siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri. (4) Pengaruh tingkat religiusitas terhadap perilaku *cybercrime* siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri. (5) pengaruh dukungan sosial teman sebaya dalam memoderasi tingkat religiusitas terhadap perilaku *cybercrime* siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kausal korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan cluster sampling dengan memilih populasi yang merepresentasikan wilayah kabupaten Kediri. Sehingga terpilih SMA Negeri 1 Gurah, SMA Negeri 1 Ngadiluwih, dan SMA Negeri 1 Mojo serta total sampel sejumlah 182 responden kelas XI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Religiusitas siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri termasuk kategori sangat tinggi. Siswa kategori sangat tinggi sebanyak 121 atau 66%. (2) Dukungan Sosial Teman Sebaya siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri termasuk kategori tinggi. 81 atau 45% siswa kategori tinggi. (3) Perilaku *Cybercrime* siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri termasuk kategori sangat rendah. terdapat 167 atau 92% siswa perilaku *cybercrime* sangat rendah. (4) Religiusitas berpengaruh signifikan dengan arah hubungan berlawanan terhadap perilaku *cybercrime* (Y). berdasarkan hasil uji t yang diperoleh dengan nilai $-2,599 < -1,97323$ artinya $-t$ hitung $< -t$ tabel dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ besar pengaruhnya adalah 12,4%. (5) Pengaruh religiusitas (X) terhadap perilaku *cybercrime* (Y) dengan dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan atau dukungan sosial teman sebaya tidak mampu menjadi moderasi pada hubungan religiusitas (X) terhadap perilaku *cybercrime* (Y) berdasarkan nilai signifikansi $0,54 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,941 < 1,97323$.

مستخلص البحث

شاه ماهاساديكا، إيدار. ٢٠٢٣. تأثير مستوى التدين على سلوك الجريمة الإلكترونية للطلاب مع الدعم الاجتماعي من الأقران كمتغير الاعتدال في المدارس الثانوية العامة الحكومية في كديري. رسالة الدكتوراه. قسم التربية الإسلامية، كلية الدراسات العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: د. الحاج سوغينج ليستيو بربوو، الماجستير. المشرف الثاني: د. عيسى نور وحيوني، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: التدين، الدعم الاجتماعي من الأقران، سلوك الجرائم الإلكترونية.

سلوك الجريمة الإلكترونية هو السلوك الذي ينشأ بسبب التقدم في التكنولوجيا والمعلومات في العالم الرقمي. إن تحول السلوك الإجرامي من العالم الحقيقي إلى العالم الرقمي هو تغيير يجب أن يحظى باهتمام خاص. في تكوين السلوك يمكن أن يتأثر الشخص بالعوامل الداخلية والخارجية. العامل الداخلي هو القيم الدينية والعامل الخارجي هو الدعم الاجتماعي للأقران. يهدف هذا البحث إلى وصف وتحليل: (١) تدين طلاب المدارس الثانوية العامة الحكومية في كديري. (٢) الدعم الاجتماعي من الأقران لطلاب المدارس الثانوية العامة الحكومية في كديري. (٣) سلوك الجرائم الإلكترونية لطلاب المدارس الثانوية العامة الحكومية في كديري. (٤) تأثير مستوى التدين على سلوك الجرائم الإلكترونية لطلاب المدارس الثانوية العامة الحكومية في كديري. (٥) تأثير الدعم الاجتماعي من الأقران في اعتدال مستوى التدين على سلوك الجرائم الإلكترونية لطلاب المدارس الثانوية العامة الحكومية في كديري.

استخدم هذا البحث منهجا كميًا مع نوع ارتباطي. تم جمع البيانات باستخدام الاستبانة والوثائق. تم تحديد عينة البحث بناء على أخذ العينات العنقودية عن طريق اختيار مجموعة تمثل منطقة كديري. بحيث تم اختيار المدرسة الثانوية العامة الحكومية ١ غوراه، المدرسة الثانوية العامة الحكومية ١ عاديلويه، المدرسة الثانوية العامة الحكومية ١ موجو ويبلغ عدد عيناته من ١٨٢ مستجيبًا من الصف الحادي عشر.

أظهرت النتائج أن: (١) تدرج تدين طلاب المدارس الثانوية العامة في منطقة كديري في الفئة العالية جدا. كان طلاب الفئة العالية جدا ١٢١ أو ٦٦%. (٢) الدعم الاجتماعي من الأقران لطلاب المدارس الثانوية العامة الحكومية في منطقة كديري في الفئة العالية ٨١ أو ٤٥%. (٣) يتم تضمين سلوك الجرائم الإلكترونية لطلاب المدارس الثانوية العامة الحكومية في منطقة كديري في الفئة المنخفضة جدا. هناك ١٦٧ أو ٩٢% من الطلاب الذين يكون سلوكهم منخفضا جدا. (٤) التدين له تأثير كبير على الاتجاه المعاكس للعلاقة بسلوك الجريمة الإلكترونية (Y). بناء على نتائج اختبار ت التي تم الحصول عليها بقيمة $2.099 - > 197323$ تعني أن ت الحساب أقل من ت الجدول بدرجة الأهمية $0.010 > 0.005$ هي 0.124 %. (٥) تأثير التدين (X) على سلوك الجريمة الإلكترونية (Y) مع الدعم الاجتماعي من الأقران كمتغير الاعتدال ليس له تأثير كبير، بمعنى آخر أن الدعم الاجتماعي من الأقران غير قادر على تخفيف علاقة التدين (X) بسلوك الجريمة الإلكترونية (Y) بناء على درجة الأهمية $0.05 < 0.005$ وقيمة ت الحساب $1.941 > 1.97323$.

Penerjemah,	Tanggal 17-7-2023	Validasi Kepala PPB,
M.Mubasysyir Munir, MA NIDT:19860513201802011215		Prof. Dr. H. M. Abdul Hamid, MA NIP: 19730201 1998031007

ABSTRACT

Syahmahasadika, Aidar. 2023. The Effect of Religiosity Level on Cybercrime Behavior of Students with Peer Social Support as a Moderating Variable in Public Senior High Schools in Kediri Regency. Master of Islamic Education, Postgraduate Program of Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisors I: Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd. Advisors II: Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd.

Keywords: *Religiosity, Peer Social Support, Cybercrime Behavior*

The transition of criminal behavior from the physical world to the digital world necessitates special consideration. Various factors contribute to the formation of one's behavior, including internal and external influences. Religious values serve as an internal factor, while peer social support serves as an external factor.

This research aims to describe and analyze the following aspects: (1) The effect of the religiosity level of cybercrime behavior of students in Public Senior high schools in Kediri Regency. (2) The effect of peer social support in moderating the religiosity level of cybercrime behavior of students in Public Senior High Schools in Kediri Regency.

This research used a quantitative approach with a causal correlation type. Data collection techniques included questionnaires and documentation. The research sample was determined using cluster sampling by selecting a population that represents the Kediri regency. Thus, the selection was SMA Negeri 1 Gurah, SMA Negeri 1 Ngadiluwih, and SMA Negeri 1 Mojo with a total sample of 182 Grade XI respondents.

The research shows that: (1) The religiosity of students in Public Senior High Schools in Kediri Regency falls into the very high category, with 121 students or 66% in this category. (2) Peer social support for students in Public Senior High Schools in Kediri Regency is rated as high category, with 81 students or 45% in this category. (3) Cybercrime behavior of students in Public Senior High Schools in Kediri Regency is categorized as very low, with 167 students or 92% in this category. (4) Religiosity has a significant effect in the opposite direction on cybercrime behavior (Y). Based on the result of the t test obtained with a value of $-2.599 < -1.97323$. It means $-t \text{ count} < -t \text{ table}$, and a significance value of $0.010 < 0.05$ the magnitude of the effect is 12.4%. (5) The effect of religiosity (X) on cybercrime behavior (Y) with peer social support as a moderating variable does not have a significant effect, or it can be said peer social support is not able to moderate the relationship of religiosity (X) to cybercrime behavior (Y) based on a significance value of $0.54 > 0.05$ and the t-count value of $1.941 < 1.97323$.

Translator	Date	Director of Language Center
Norma Noviana	17- 7- 2023	<u>Prof. Dr. H. M. Abdul Hamid, MA.</u> CSID. 19730201 1998031007

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul "Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku *Cybercrime* Siswa dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Kediri". Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan kepada umatnya hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun dengan harapan dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan. Penulisan Tesis ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan program Magister Pendidikan (M.Pd) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selama penyelesaian Tesis ini banyak pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wahid Murni, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag selaku Kepala Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

4. Bapak Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih atas bimbingan, waktu, tenaga dan pikiran yang beliau luangkan untuk menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya.
5. Ibu Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, waktu, tenaga dan pikiran yang beliau luangkan untuk menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya.
6. Bapak Dr. Abdul Basith, M.Si. selaku Dosen Wali, terima kasih atas bimbingan dan waktu yang diluangkan selama membimbing saya dalam perkuliahan.
7. Bapak Drs. H. Bambang Soetiarso, M.M. selaku Kepala SMA Negeri 1 Gurah, terima kasih telah diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di lembaga yang dipimpinnya.
8. Bapak Bambang Yulianto, M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 1 Ngadiluwih, terima kasih telah diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di lembaga yang dipimpinnya.
9. Bapak Drs. Supriswanto, M.Si. selaku Kepala SMA Negeri 1 Mojo, terimakasih telah diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di lembaga yang dipimpinnya.
10. Bapak Drs. Baderu Saleh, M.M dan Ibu Umi Chofifah selaku orang tua, terimakasih atas limpahan do'a, keridhoan, dan ketulusan dalam mensupport setiap langkah perjalanan kehidupan.
11. Seluruh guru, tenaga kependidikan, siswa, dan responden dari SMA Negeri 1 Gurah, SMA Negeri 1 Ngadiluwih dan SMA Negeri 1 Mojo, terimakasih telah membantu kelancaran dalam proses penelitian.
12. Teman-teman dan sahabat mahasiswa program pascasarjana magister pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan

2021 yang telah memberikan dukungan dan dorongan untuk penyelesaian tugas akhir tesis.

13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan telah membantu dalam tenaga maupun pikiran dan secara langsung maupun tidak langsung. Semoga senantiasa mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Terakhir, kritik dan saran sangat penting bagi penulis untuk perbaikan kedepan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Malang, 31 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Hipotesis Penelitian	12
F. Orisinalitas Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional.....	18
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian <i>Cybercrime</i>	21
B. Macam-macam Tindakan <i>Cybercrime</i>	24
C. Model <i>cybercrime</i> dalam Pendidikan	28
D. Faktor-faktor <i>Cybercrime</i>	30

E. Pengertian Religiusitas	32
F. Faktor-faktor Religiusitas	35
G. Dimensi Religiusitas	37
H. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya	40
I. Aspek-aspek Dukungan Sosial	42
J. Faktor-faktor Dukungan Sosial	43
K. Kerangka Berpikir	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Variabel Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Pengumpulan Data	52
E. Instrumen Penelitian	53
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	56
G. Analisis Data	61

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	68
1. Profil SMA Negeri 1 Gurah	68
2. Profil SMA Negeri 1 Ngadiluwih	69
3. Profil SMA Negeri 1 Mojo	71
B. Hasil Penelitian.....	73
1. Analisis Deskriptif	73
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	88

3. Uji Asumsi Klasik	93
4. Uji Hipotesis	101
a. Uji t Parsial	101
b. Analisis Linier Berganda	103
c. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	104
d. Uji Koefisiensi Determinasi	105
BAB V PEMBAHASAN	
A. Religiusitas Siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri.....	107
B. Dukungan Sosial Siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri	108
C. Perilaku <i>Cybercrime</i> Siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri .	109
D. Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku <i>Cybercrime</i> siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri	109
E. Pengaruh Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku <i>Cybercrime</i> siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri.....	112
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	115
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	16
Tabel 3.1 Daftar SMA Negeri se-Kabupaten Kediri.....	48
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa	51
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Variabel Religiusitas	54
Tabel 3.4 Kisi-kisi Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	55
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Variabel <i>Cybercrime</i>	56
Tabel 3.6 Skala Likert	56
Tabel 3.7 Uji Validitas Religiusitas (X)	58
Tabel 3.8 Uji Validitas Perilaku <i>Cybercrime</i> (Y)	59
Tabel 3.9 Uji Validitas Dukungan Sosial Teman Sebaya (Z)	59
Tabel 3.10 Kriteria Reliabilitas	61
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.1 Hasil Religiusitas SMA Negeri 1 Gurah	73
Tabel 4.2 Hasil Religiusitas SMA Negeri 1 Ngadiluwih	74
Tabel 4.3 Hasil Religiusitas SMA Negeri 1 Mojo	75
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Religiusitas SMA Negeri Se-Kabupaten Kediri	77
Tabel 4.6 Hasil Perilaku <i>Cybercrime</i> SMA Negeri 1 Gurah	79
Tabel 4.7 Hasil Perilaku <i>Cybercrime</i> SMA Negeri 1 Ngadiluwih	79
Tabel 4.8 Hasil Perilaku <i>Cybercrime</i> SMA Negeri 1 Mojo.....	80
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Persentase Perilaku <i>Cybercrime</i> SMA Negeri Se-Kabupaten Kediri	82

Tabel 4.10 Hasil Dukungan Sosial Teman Sebaya SMA Negeri 1 Gurah ..	83
Tabel 4.11 Hasil Dukungan Sosial Teman Sebaya SMA Negeri 1 Ngadiluwih	84
Tabel 4.12 Hasil Dukungan Sosial Teman Sebaya SMA Negeri 1 Mojo	85
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Sosial Teman Sebaya SMA Negeri Se-Kabupaten Kediri	87
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Religiusitas (X)	88
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Perilaku <i>Cybercrime</i> (Y)	90
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial Teman Sebaya (Z)	91
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas	96
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinieritas	98
Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas	100
Tabel 4.20 Hasil Uji t (Parsial)	102
Tabel 4.21 Persamaan Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	103
Tabel 4.22 Persamaan Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	44
Gambar 4.1 Analisis Deskriptif Religiusitas Siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri	76
Gambar 4.2 Diagram Variabel Religiusitas Siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri	78
Gambar 4.3 Analisis Deskriptif Perilaku <i>Cybercrime</i> Siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri	81
Gambar 4.4 Diagram Variabel Perilaku <i>Cybercrime</i> Siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri	83
Gambar 4.5 Analisis Deskriptif Dukungan Sosial Teman Sebaya Siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri	86
Gambar 4.6 Diagram Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya Siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri	88
Gambar 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas (X)	89
Gambar 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku <i>Cybercrime</i> (Y)	91
Gambar 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Teman Sebaya (Z)	92
Gambar 4.10 Hasil Uji Normalitas Variabel Religiusitas (X) Terhadap Variabel Perilaku <i>Cybercrime</i> (Y)	93
Gambar 4.11 Hasil Uji Normalitas Variabel Religiusitas (X) Terhadap Variabel Perilaku <i>Cybercrime</i> (Y)	94
Gambar 4.12 Hasil Uji Normalitas Variabel Religiusitas (X) dan Dukungan Sosial Teman Sebaya (Z) terhadap Variabel	

Perilaku <i>Cybercrime</i> (Y)	95
Gambar 4.13 Hasil Uji Normalitas Variabel Religiusitas (X) dan Dukungan Sosial Teman Sebaya (Z) terhadap Variabel Perilaku <i>Cybercrime</i> (Y)	95
Gambar 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas Religiusitas terhadap Perilaku <i>Cybercrime</i>	97
Gambar 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Perilaku <i>Cybercrime</i>	97
Gambar 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Religiusitas terhadap Perilaku <i>Cybercrime</i>	98
Gambar 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Religiusitas terhadap Perilaku <i>Cybercrime</i>	99
Gambar 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Perilaku <i>Cybercrime</i>	99
Gambar 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Perilaku <i>Cybercrime</i>	100
Gambar 4.20 Hasil Uji t (Parsial)	101
Gambar 4.21 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	103
Gambar 4.22 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	104
Gambar 4.23 Hasil Uji Determinasi	105
Gambar 4.24 Hasil Uji Determinasi Regresi Moderasi	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peradaban modern telah mengantarkan manusia untuk hidup berdampingan dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Hal ini ditunjukkan pada era revolusi industri yang telah memberikan perubahan signifikan terhadap perilaku sosial masyarakat dari sebelumnya perilaku sosial hanya terjadi di dunia nyata bertransformasi menjadi perilaku sosial dalam dunia digital berbasis internet dalam jaringan (*Cyber*). Perubahan perilaku bersosial masyarakat tersebut dapat dilihat dari banyaknya *users* (pengguna) dan aktivitas dalam jaringan internet sebagai salah satu fitur akses di media sosial.

BPS (Badan Pusat Statistik) melaporkan bahwa pengguna internet di Indonesia pada tahun 2021 tercatat mencapai 62,10 % dari total jumlah penduduk Indonesia atau 171,6 juta jiwa. Sedangkan pengguna dengan tingkat pendidikan SMA sederajat sebanyak 33,09 % atau 91,46 juta jiwa. Tingginya jumlah pengguna internet tersebut merefleksikan iklim keterbukaan informasi

dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi.¹

Kekhawatiran yang muncul dari perkembangan teknologi berbasis internet adalah jumlah generasi muda sebagai pengguna dalam mengakses internet kurang lebih mencapai 90 juta orang dengan rincian waktu penggunaannya rata-rata 5 jam perharinya. Tingginya penetrasi internet bagi generasi muda berakibat pada besarnya potensi untuk melakukan tindakan kejahatan internet (*cybercrime*) berupa akses konten berbau pornografi, berita atau informasi hoax, *hate speech* (ujaran kebencian) sampai intoleransi di media sosial.²

Meskipun tindak kejahatan *cybercrime* secara umum identik pada tindak kejahatan kriminal dengan skala besar seperti *phising* (penipuan), pencurian data privasi suatu lembaga, melakukan *hacking* terhadap dokumen dan media negara, transaksi ilegal, penggelapan uang, dan virus malware.³ Tetapi dalam ruang lingkup yang lebih kecil khususnya pendidikan terdapat kasus *cybercrime* seperti ujaran kebencian (*hate speech*), Dalam kasus ujaran kebencian, Polri mencatat terdapat 3.325 kasus yang terjadi pada tahun 2017.

¹Badan Pusat Statistik, “*Statistik Telekomunikasi Indonesia 2021*”, [http://bps.go.id/publication/ Statistik Telekomunikasi Indonesia 2021/](http://bps.go.id/publication/Statistik%20Telekomunikasi%20Indonesia%202021/), diakses tanggal 27 Desember 2022.

²Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Gerakan Literasi Nasional*, (Jakarta: GLN Kemdikbud, 2017), hal. 5.

³Abdullahi Bashir Abubakar, *Combatting Cybercrimes In The Education Sector*, Jurnal: International Journal of Engineering Applied Sciences and Technology, vol. 5, no. 4, (2020), hal. 109.

Selain itu terdapat kasus *cyber bullying*, penyebaran video porno, pemberitaan berita bohong (*hoax*), pelecehan, dan pencemaran nama baik.⁴

Perubahan perilaku sosial masyarakat dari dunia nyata kemudian bertransformasi pada dunia digital sangat disadari oleh negara. Selain dampaknya terhadap masyarakat umum, dampak perubahan perilaku sosial juga dirasakan oleh generasi muda utamanya anak dalam usia pendidikan. Dampak yang ditimbulkan dari adanya tindak kejahatan internet sangat berpeluang besar melibatkan anak kecil sampai dewasa, bahkan mereka tidak hanya menjadi korban tetapi ada kemungkinan menjadi pelaku utamanya. Oleh karena itu pemerintah berupaya memberikan perlindungan kepada masyarakat umum khususnya anak-anak dan generasi muda sebagai pengguna teknologi informasi dan komunikasi supaya terhindar dari tindakan kejahatan *cybercrime* melalui Undang-Undang Nomor 19 tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik atau disebut dengan UU ITE. Salah satu pasal dalam UU ITE yaitu pasal 27 ayat 3 berbunyi:

*“Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan/atau pencemaran nama baik.”*⁵

⁴Nur Aini Rakhmawati, dkk., *Kasus Kejahatan Siber yang Paling Banyak Terjadi di Indonesia dan Penanganannya*, Jurnal: Journal Information Engineering and Educational Technology, vol. 2, no. 2, (2018), hal. 66.

⁵Undang-Undang Nomor 19 tahun (2016) Tentang *Informasi dan Transaksi Elektronik*

Adapun ancaman pidana bagi mereka yang memenuhi unsur pasal tersebut adalah pidana dengan penjara paling lama 6 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 1 miliar.⁶

Selain melalui UU ITE sebagai aturan hukum yang berlaku bagi masyarakat secara umum, pemerintah melalui kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi juga mengeluarkan *legal standing* sebagai bentuk wujud perhatian terhadap tindak kejahatan *cyber* yang terjadi di lingkungan pendidikan. Melalui Permendikbud Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan. Pada peraturan tersebut disebutkan bahwa tindakan kekerasan tidak hanya berlaku terhadap kasus yang terjadi di lingkungan sekolah secara langsung tetapi juga berlaku dalam jaringan (*cyber*). Dalam pasal 1 poin 1 yang berbunyi:

*“Tindak kekerasan adalah perilaku yang dilakukan secara fisik, psikis, seksual, dalam jaringan (daring), atau melalui buku ajar yang mencerminkan tindakan agresif dan penyerangan yang terjadi di lingkungan satuan pendidikan dan mengakibatkan ketakutan, trauma, kerusakan barang, luka/cedera, cacat, dan atau kematian.”*⁷

Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa tindakan kriminal yang terjadi di lingkungan satuan pendidikan antara lain: Pelecehan, Perundungan, Penganiayaan, Perkelahian, Perpeloncoan, Pemerasan, Pencabulan, Pemerkosaan, Diskriminasi suku, agama, ras, dan/atau antargolongan (SARA)

⁶Silvia Devi, *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Perundungan Dunia Maya (Cyber Bullying) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*, (Jurnal: Hukum Nasional, Vol. 2, No. 1, 2021), hal. 29.

⁷Permendikbud Nomor 82 Tahun 2015 tentang *Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan*.

serta tindakan pelanggaran kekerasan lainnya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan.

Berbagai kasus kekerasan yang telah terjadi di Indonesia berdasarkan data real time Sistem Informasi Online Perlindungan Anak (SIMFONI) dari Kementerian PPPA per 1 Januari 2022 sampai 24 Oktober 2022 kasus kekerasan yang terjadi telah mencapai 2.020 kasus, selain itu korban kekerasan di lingkungan pendidikan tercatat 892 kasus dengan jenis kekerasan yang dialami adalah fisik, psikis, seksual, eksploitasi dan lainnya. Data lain menunjukkan bahwa korban tindakan kekerasan paling banyak terjadi pada anak dengan jenjang pendidikan SMA sejumlah 6.194 korban.⁸ Sedangkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2021 telah menerima sebanyak 2982 pengaduan klaster kasus perlindungan khusus anak dengan kasus pornografi dan *cybercrime* mencapai 345 kasus. Pada kasus *cybercrime*, KPAI mengklasifikasikan kasus tersebut sebagai berikut: anak korban kejahatan seksual online, anak pelaku kejahatan seksual online, anak korban pornografi dari media sosial, anak pelaku kepemilikan media pornografi (HP/Video, dsb), anak korban *bullying* di media sosial dan anak pelaku *bullying* di media sosial.⁹

Dari berbagai macam tindakan *cybercrime* yang terjadi pada anak dan remaja di lingkungan satuan pendidikan telah menggambarkan situasi

⁸Kementerian PPPA, *Sistem Informasi Online Perlindungan Anak (SIMFONI)*, <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>, diakses 24 Oktober 2022.

⁹KPAI, *Data Kasus Pengaduan Anak Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak*, (Jakarta: Bank Data KPAI, 2022), <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-pengaduan-anak-2021>, diakses 24 Oktober 2022.

memprihatinkan. Hal ini menjadi tantangan bagi lembaga sekolah dan lebih khusus kepada pendidik agama dan budi pekerti untuk membentuk karakter peserta didik yang religius sehingga dapat bersikap bijaksana dalam menggunakan sosial media. Selama ini pendidikan karakter hanya ditekankan pada perilaku keseharian di dunia nyata. Namun pada realitanya ada dunia *cyber* yang juga memerlukan atensi lebih besar dari pendidikan agama Islam.

Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman kehidupan umat Islam mengajarkan nilai-nilai kebaikan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam pembentukan perilaku individu. Pengaruh religiusitas terhadap perilaku seseorang dapat dilihat dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh Adhef dan Siti dalam penelitian yang berjudul Hubungan Antara Religiusitas Terhadap Kenakalan Remaja. Pada penelitian tersebut menemukan bahwa hubungan antara religiusitas terhadap kenakalan remaja bernilai negatif. Hal ini berarti ketika seseorang mempunyai tingkat religiusitas tinggi maka perilaku kenakalan remaja menjadi rendah. Sebaliknya, jika tingkat religiusitas seseorang rendah maka kecenderungan perilaku kenakalan remaja menjadi tinggi.¹⁰

Religiusitas menurut Glock and Stark adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agama yang dianutnya serta suatu tingkat pemahaman yang menyeluruh terhadap agama yang dianutnya.¹¹ Sedangkan menurut Jalaluddin, Religiusitas merupakan sikap sadar seseorang untuk berperilaku

¹⁰Adhek dan Siti, *Hubungan Antara Religiusitas Terhadap Kenakalan Remaja*, (Jurnal: Character Psikologi, vol. 08,no. 7, 2021) hal. 34.

¹¹Bambang Suryadi, *RELIGIUSITAS: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*, (Jakarta: Bibliosmia Karya, 2021), hal 14.

atau mematuhi perintah tuhan sesuai kadar ketaatannya. Religiusitas dalam diri seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sehari-harinya. Seseorang dengan sikap religiusitas yang baik akan menunjukkan perilaku dan sikap religius dalam sehari-harinya. Seseorang dengan sikap religiusitas yang baik juga akan mudah untuk menyesuaikan diri beradaptasi dengan lingkungan yang dialami.¹²

Atas dasar teori tersebut, religiusitas dapat diartikan sebagai kadar kedalaman pemahaman serta pengamalan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan setiap hari. Tingkat religiusitas sebagai faktor internal dinilai berpengaruh sebagai acuan dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, karena berlandaskan pada nilai-nilai keagamaan yang mengajarkan kebaikan secara vertikal (hubungan dengan tuhan) maupun horizontal (hubungan dengan makhluk) sehingga kedalaman religiusitas diharapkan menjadi tameng yang mampu memberikan edukasi dan perlindungan terhadap bahaya akibat adanya dampak negatif dari teknologi informasi berupa perilaku *cybercrime*.

Selain faktor religiusitas yang dapat berpengaruh terhadap perilaku seseorang, terdapat kemungkinan faktor lain yaitu dukungan sosial teman sebaya yang dapat memperkuat pengaruh religiusitas terhadap perilaku seseorang. Hal ini didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Edwin H. Sutherland dengan pernyataan bahwa perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seorang remaja dapat diamati melalui proses interaksi dengan individu lain maupun kelompok dengan berbagai bentuk model komunikasi secara

¹²Jalaluddin, *Psikologi Agama*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal 27.

lisan, isyarat dan sebagainya. Lebih lanjut Sutherland menyatakan bahwa perilaku menyimpang bersumber pada hubungan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan.¹³

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang dukungan sosial teman sebaya terhadap perilaku *bullying* yang dilakukan oleh Wahyu dan Okti, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku *bullying*. Hubungan tersebut bernilai negatif yang artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang didapatkan individu maka semakin rendah kecenderungan perilaku *bullying*. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang diperoleh maka semakin tinggi kecenderungan untuk perilaku *bullying*.¹⁴

Berdasarkan teori diatas dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh eksternal yang dapat menentukan perilaku menyimpang seseorang dalam hal ini *cybercrime*. Pengaruh eksternal tersebut salah satunya menyebutkan dukungan sosial teman sebaya sebagai sumber pengaruhnya. Adapun kemungkinan pengaruh yang diberikan bernilai negatif.

Mencermati fenomena *cybercrime* yang terjadi di lingkungan pendidikan sebagaimana penjelasan diatas. Peneliti berupaya untuk mengkaji lebih dalam terkait tingkat religiusitas, dukungan sosial teman sebaya, dan perilaku *cybercrime* pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri, dengan mengangkat judul penelitian "***Pengaruh Tingkat Religiusitas***

¹³Umar Sulaiman, *Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Perspektif Sosiologi (Edisi Revisi), Revisi* (Makassar: Alauddin University Press, 2020), hal. 106.

¹⁴Wahyu dan Okti, *Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying*, (Jurnal Pendidikan, vol. 21, no. 2, 2020), hal. 133.

Terhadap Perilaku Cybercrime Siswa Dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka dalam penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat religiusitas pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana tingkat dukungan sosial teman sebaya siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana tingkat perilaku *cybercrime* pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri?
4. Bagaimana pengaruh tingkat religiusitas terhadap perilaku *cybercrime* siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri?
5. Bagaimanakah pengaruh dukungan sosial teman sebaya dalam memoderasi tingkat religiusitas terhadap perilaku *cybercrime* siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang “*Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Cybercrime Siswa Dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri*” mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tingkat religiusitas pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tingkat dukungan sosial teman sebaya pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tingkat perilaku *cybercrime* pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh tingkat religiusitas terhadap perilaku *cybercrime* siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri.
5. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh dukungan sosial teman sebaya dalam memoderasi tingkat religiusitas terhadap perilaku *cybercrime* siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat teoritis dan praktis yang diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dan temuan dari penelitian diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi pendidik, praktisi pendidikan, mahasiswa, dan semua pihak yang ingin melakukan penelitian dengan kajian yang lebih dalam, serta memperluas pengetahuan terkait religiusitas, dukungan sosial teman sebaya, dan perilaku *cybercrime* di lingkungan pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.

- b. Menjadi edukasi bagi orangtua dan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan pengetahuan tentang religiusitas, dukungan sosial teman sebaya, dan perilaku *cybercrime*.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep serta menjadi pelengkap nilai-nilai pendidikan agama Islam terkait religiusitas, dukungan sosial teman sebaya, dan perilaku *cybercrime*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi pendidik atau guru pendidikan agama Islam untuk senantiasa memperhatikan penerapan nilai-nilai religiusitas dan etika pergaulan dalam bersosial media, serta mengembangkan materi pendidikan agama Islam tentang bahaya *cybercrime*.
- b. Bagi Sekolah, Hasil penelitian dapat dijadikan sumber pedoman dalam mengembangkan budaya religi dan akhlak bersosial media yang baik dan benar di lingkungan sekolah.
- c. Bagi Peserta didik, Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk lebih waspada dan berhati-hati dalam mengantisipasi kejahatan *cybercrime* yang menjadikan anak kecil hingga dewasa sebagai sasaran korban.
- d. Bagi Masyarakat, Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai model untuk mencegah dan mengantisipasi kejahatan *cybercrime* serta mengkampanyekan internet positif pada masyarakat secara luas.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho1: Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku *cybercrime* siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri

Ha1: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku *cybercrime* siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri

Ho2: Dukungan sosial teman sebaya tidak meningkatkan pengaruh tingkat religiusitas terhadap perilaku *cybercrime* siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri

Ha2: Dukungan sosial teman sebaya meningkatkan pengaruh tingkat religiusitas terhadap perilaku *cybercrime* siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri

F. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan eksplorasi peneliti terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini khususnya tentang tingkat religiusitas, dukungan teman sebaya dan perilaku *cybercrime*. Penelitian-penelitian tersebut dipaparkan sebagai berikut :

Penelitian Indri Kartika, dalam tesis yang berjudul *Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan terhadap Minat Membayar Zakat dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening*, pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif dengan teknik

analisis deskriptif, analisis normatif dan analisis inferensial. Ditemukan data bahwa Religiusitas berpengaruh terhadap minat menyalurkan zakat dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh signifikan dalam perilaku minat muzakki dalam menunaikan zakat.¹⁵

Penelitian Ani Rusmiyati, dalam jurnal penelitian yang berjudul *Pengaruh Religiusitas Keluarga dan Jenis Sekolah Terhadap Perilaku Moral Siswa SMK di Kabupaten Bantul*. Pada tahun 2019. dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif model korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMK Negeri 1 Pundong kelas XI berjumlah 8 kelas dan 262 siswa, siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang berjumlah 12 kelas dan 394 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pundong yang beragama Islam berjumlah 66 dan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Bantul sejumlah 66. Berdasarkan hasil olah data variabel religiusitas keluarga t-hitung lebih besar dari t tabel ($5,221 > 1,984$) dengan probabilitas (0,000) lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel religiusitas keluarga terhadap perilaku moral siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas keluarga, semakin tinggi tingkat perilaku

¹⁵Indri Kartika, *Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAZ Salatiga)*, tesis: Pascasarjana IAIN Salatiga, (2019).

moral siswa, sebaliknya semakin rendah religiusitas keluarga, maka semakin rendah tingkat perilaku moral siswa.¹⁶

Penelitian Sri Lestariningsih, pada jurnal penelitian yang berjudul *Pengaruh Religiusitas dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Agresif Siswa SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta*, 2021. menggunakan angket dengan jumlah sampel sebanyak 142 siswa. Hasil penelitian menunjukkan perilaku religiusitas siswa memiliki kategori religiusitas yang baik dengan analisis deskriptif pada rentang 68 – 84 % sedangkan penggunaan media sosial siswa berada pada tingkatan cukup baik pada rentang 43 – 68 %. Religiusitas siswa berpengaruh terhadap perilaku agresi berdasarkan hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,01. Penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku agresi karena memiliki nilai signifikansi 0,487. Hasil uji F, religiusitas dan penggunaan media sosial berpengaruh secara simultan terhadap perilaku agresi siswa sebesar 7,4%. dengan nilai signifikansi 0,05.¹⁷

Penelitian Paul Nyagorme, pada jurnal penelitian yang berjudul *The Internet Users and Cybercrime in Ghana: Evidence From Senior High School in Brong Ahafo Region*, tahun 2018. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dan menggunakan analisis korelasi untuk menyelesaikan beberapa rumusan masalah diantaranya adalah mengetahui tingkat kesadaran terhadap isu *cybercrime*, mengidentifikasi bentuk *cybercrime*,

¹⁶Ani Rusmiyati, *Pengaruh Religiusitas Keluarga dan Jenis Sekolah Terhadap Perilaku Moral Siswa SMK di Kabupaten Bantul*, Jurnal: IDEGURU, Vol. 4, No.1, (2019).

¹⁷Sri Lestariningsih, *Pengaruh Religiusitas dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Agresif Siswa SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta*, (jurnal: Bimbingan dan Konseling, Vol. 5, No. 2, 2021).

mengidentifikasi dampak *cybercrime*, mengidentifikasi tantangan dalam menangani kasus *cybercrime*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah kesadaran *cybercrime* tidak terdapat hubungan secara signifikan terhadap perbedaan gender, dan kemampuan kognitif siswa. Namun kesadaran *cybercrime* mempunyai hubungan signifikan terhadap perbedaan kelompok usia.¹⁸

Penelitian Ismi Tri Ambarwati Alawiyah, pada skripsi dengan judul *Hubungan Religiusitas dengan Kenakalan Remaja pada Remaja Penghuni Panti Rehabilitasi Sosial* tahun 2019. penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional dengan analisis data menggunakan Spearman rho yang akan dianalisis statistik menggunakan SPSS versi 16. hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini mendapatkan hasil uji korelasi sebesar 0,006 dengan signifikansi -0,640. Karena signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara Kenakalan Remaja dengan Religiusitas pada remaja penghuni Panti rehabilitasi Sosial Surabaya. Sedangkan harga koefisien korelasi menemukan hasil sebesar -0,640 maka bisa dikatakan bahwa variabel Kenakalan Remaja dengan Religiusitas pada remaja penghuni Panti rehabilitasi Sosial Surabaya memiliki korelasi yang tinggi.¹⁹

Penelitian Wahyu dan Okti, pada jurnal penelitian dengan judul *Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying* tahun 2020.

¹⁸Paul Nyagorme, *The Internet Users and Cybercrime in Ghana: Evidence From Senior High School in Brong Ahafo Region*, Jurnal: Library Philosophy and Practice, (2018).

¹⁹Ismi Tri Ambarwati Alawiyah, *Pengaruh Religiusitas Keluarga dan Jenis Sekolah Terhadap Perilaku Moral Siswa SMK di Kabupaten Bantul*, skripsi: Program studi Psikologi, (2019).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Analisis data yang dilakukan diperoleh hasil dukungan sosial teman sebaya positif sebesar 41,9% dan dukungan teman sebaya negatif sebesar 58,1%. Ditemukan pengaruh signifikan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap perilaku *bullying*. Dukungan sosial berpengaruh 0,258 kali lipat dibandingkan yang tidak mendapatkan dukungan sosial.²⁰

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Indri Kartika, 2019, <i>Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan terhadap Minat Membayar Zakat dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening.</i>	Penelitian menggunakan kuantitatif, dan terdapat variabel religiusitas yang digunakan sebagai variabel independen terhadap perilaku sosial	Pada variabel dependen menggunakan variabel perilaku <i>cybercrime</i> , subjek penelitian kepada siswa SMA, dan terdapat variabel moderasi dukungan sosial teman sebaya	Kajian ini fokusnya adalah Pengaruh tingkat religiusitas terhadap perilaku <i>cybercrime</i> pada siswa SMA dengan dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel moderasi
2.	Ani Rusmiyati, 2019, <i>Pengaruh Religiusitas Keluarga dan Jenis Sekolah Terhadap Perilaku Moral Siswa SMK di Kabupaten Bantul.</i>	Terdapat kesamaan dalam variabel independen yaitu religiusitas yang digunakan untuk mempengaruhi variabel perilaku sosial, dan penggunaan	Pada variabel dependen menggunakan variabel perilaku <i>cybercrime</i> , subjek penelitian kepada siswa SMA dan terdapat variabel	Kajian ini fokusnya adalah Pengaruh tingkat religiusitas terhadap perilaku <i>cybercrime</i> pada siswa SMA dengan dukungan sosial teman sebaya

²⁰Wahyu dan Okti, *Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying*, (Jurnal Pendidikan, vol. 21, no. 2, 2020), hal. 133.

		metode penelitian yaitu kuantitatif	moderasi dukungan sosial teman sebaya	sebagai variabel moderasi
3.	Sri Lestariningsih, 2021, <i>Pengaruh Religiusitas dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Agresif Siswa SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta</i>	Terdapat kesamaan dalam penggunaan metode penelitian kuantitatif dan penggunaan variabel independen (religiusitas)	Pada variabel dependen menggunakan variabel perilaku <i>cybercrime</i> , subjek penelitian kepada siswa SMA dan terdapat variabel moderasi dukungan sosial teman sebaya	Kajian ini fokusnya adalah Pengaruh tingkat religiusitas terhadap perilaku <i>cybercrime</i> pada siswa SMA dengan dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel moderasi
4.	Paul Nyagorme, 2018, <i>The Internet Users and Cybercrime in Ghana: Evidence From Senior High School in Brong Ahafo Region.</i>	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama dalam penggunaan variabel dependen (<i>cybercrime</i>) dan menggunakan penelitian kuantitatif	Pada variabel Independen menggunakan variabel religiusitas dan terdapat variabel moderasi dukungan sosial teman sebaya	Kajian ini fokusnya adalah Pengaruh tingkat religiusitas terhadap perilaku <i>cybercrime</i> pada siswa SMA dengan dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel moderasi
5.	Ismi Tri Ambarwati Alawiyah, 2019, <i>Hubungan Religiusitas dengan Kenakalan Remaja pada Remaja Penghuni Panti Rehabilitasi Sosial</i>	Terdapat kesamaan dalam penggunaan metode penelitian kuantitatif dan penggunaan variabel independen (religiusitas)	Pada variabel dependen menggunakan variabel perilaku <i>cybercrime</i> , subjek penelitian kepada siswa SMA dan terdapat variabel moderasi dukungan sosial	Kajian ini fokusnya adalah Pengaruh tingkat religiusitas terhadap perilaku <i>cybercrime</i> pada siswa SMA dengan dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel moderasi

			teman sebaya	
6.	Wahyu dan Okti, 2020, <i>Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying</i>	Menggunakan metode kuantitatif dalam mengukur dukungan sebaya	Pada variabel dependen menggunakan variabel perilaku <i>cybercrime</i> , subjek penelitian kepada siswa SMA dan terdapat variabel moderasi dukungan sosial teman sebaya	Kajian ini fokusnya adalah Pengaruh tingkat religiusitas terhadap perilaku <i>cybercrime</i> pada siswa SMA dengan dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel moderasi

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan judul penelitian di atas. Maka, peneliti perlu menegaskan istilah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Religiusitas

Religiusitas adalah keseluruhan dari fungsi jiwa individu yang mencakup keyakinan, perasaan, dan perilaku yang diarahkan secara sadar dan sungguh-sungguh pada ajaran agamanya dengan mengerjakan lima dimensi yang ada didalamnya meliputi tata cara ibadah wajib maupun sunnah serta pengamalan dan pengetahuan agama dalam diri individu.²¹

Dalam penelitian ini variabel religiusitas berfokus pada lima dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark yaitu dimensi keyakinan (*the ideological dimension*), dimensi praktek agama (*the*

²¹Bambang Suryadi, *RELIGIUSITAS: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*, (Jakarta: Bibliosmia Karya, 2021), hal. 8.

ritualistic dimension), dimensi penghayatan (*the experiential dimension*), dimensi pengetahuan (*the intellectual dimension*), dimensi konsekuensi (*the consequential dimension*).

2. Dukungan sosial teman sebaya

Dukungan sosial menurut Farid Mashudi adalah suatu dukungan dalam bentuk empati, ungkapan kepedulian, bantuan yang diberikan oleh orang lain disertai hubungan kedekatan sebagai timbal balik atas apa yang dialami.²² Sedangkan Santrock menyatakan bahwa teman sebaya merupakan sekelompok anak atau remaja dengan usia rata-rata yang cenderung sama, memiliki tingkat kematangan yang sama, status sosial yang sama dan tingkah laku yang sama.²³ Jadi, dukungan sosial teman sebaya adalah bentuk empati, ungkapan kepedulian, bantuan yang diberikan orang lain dalam satu kelompok dengan kesamaan jenjang usia dan memiliki hubungan kedekatan antara satu dengan yang lain. Pada penelitian ini, variabel dukungan sosial teman sebaya berfokus pada kajian empat aspek dukungan sosial teman sebaya teori dari House yaitu: *Emotional Support* (dukungan emosional), *Appraisal Support* (dukungan penghargaan), *Informational Support* (dukungan informasi), *Instrumental Support* (dukungan instrumental).²⁴

3. *Cybercrime*

Cybercrime adalah istilah yang menunjuk pada bentuk-bentuk kejahatan yang terdapat di dunia maya dengan menggunakan sarana

²²Farid Mashudi, *Psikologi Konseling*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012) hal. 221

²³Santrock Jhon W, *Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hal. 149.

²⁴Bart Smet, *Psikologi Kesehatan* (Jakarta: PT. Grafindo, 1994), hal. 137.

teknologi informasi, khususnya internet.²⁵ Dalam konteks penelitian ini kejahatan *cybercrime* yang dimaksud adalah berbagai tindakan kejahatan berupa pelecehan, perundungan, penganiayaan, perkelahian, perpeloncoan, pemerasan, pencabulan, pemerkosaan, diskriminasi suku, agama, ras, dan/atau antargolongan (SARA) serta tindakan pelanggaran kekerasan lainnya yang terjadi dalam jaringan (*cyber*) sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan terjadi di lingkungan pendidikan Sekolah Menengah Atas di wilayah kabupaten dan kota Kediri.

H. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terbagi dalam tiga bagian, adapun enam bagian tersebut adalah sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.
- BAB II Kajian pustaka
- BAB III Metode penelitian meliputi pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, analisis data.
- BAB IV Hasil Penelitian meliputi paparan data, deskripsi variabel dan analisis data
- BAB V Pembahasan meliputi pembahasan terhadap temuan data dan hasil penelitian
- BAB VI Penutupan meliputi penarikan kesimpulan dari hasil pembahasan bab sebelumnya dan saran.

²⁵Erdiansyah, *Pengaturan Cybercrime Hukum Pidana Indonesia*, (Tesis: Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2007), hal. 19.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian *Cybercrime*

Pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa kehidupan dunia menjadi *borderless* (tanpa batas) dan menyebabkan perubahan sosial secara cepat dan signifikan. Awal mula konektivitas tanpa batas melewati ruang dan waktu terhubung dengan fasilitas berupa internet. Menurut Wisnubroto, bahwa internet berasal dari kata *interconnection networking*, yaitu hubungan berbagi antar perangkat komputer dengan berbagai tipe kemudian membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (komputer global) dengan menggunakan jalur komunikasi seperti jaringan telepon atau satelit.²⁶

Dengan adanya fasilitas internet dalam perangkat komputer, manusia dapat melakukan berbagai aktivitas sebagaimana yang terjadi di dunia nyata (*real life*). Berbagai aktivitas yang dapat dilakukan diantaranya adalah transaksi bisnis, komunikasi secara verbal maupun virtual, berbagi informasi dalam bentuk narasi, gambar, video dan lain sebagainya. Keberadaan internet seakan telah membentuk suatu realitas baru yang menjadikan dikotomis realitas kehidupan manusia antara *real life* (kehidupan nyata) dan *virtual life* (kehidupan maya).²⁷

²⁶Al. Wisnubroto, *Kebijakan Hukum Pidana dalam Penyalahgunaan Komputer*, (Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 1999), hal. 37.

²⁷Abdul Wahid, *Kejahatan Cyber Mayantara (Cybercrime)*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hal. 24.

Kecanggihan teknologi yang merupakan bagian dari hasil budaya manusia disamping membawa dampak positif dalam arti dapat berdayaguna untuk mempermudah kepentingan manusia juga memberikan dampak negatif terhadap peradaban manusia. Dampak negatif yang dimaksud yaitu berkaitan dengan dunia kejahatan atau kriminal (*crime*).

J.E. Sahetapy telah menyatakan dalam tulisannya, bahwa suatu kejahatan yang terjadi sangat berkaitan dan bahkan menjadi sebagian dari hasil budaya itu sendiri. Ini berarti semakin tinggi tingkat budaya dan semakin modern suatu bangsa, maka semakin modern pula kejahatan itu dalam bentuk, sifat dan cara pelaksanaannya.²⁸ Dalam hal ini kejahatan dunia cyber telah menjadi bentuk perilaku kehidupan sehingga perlu faktor

Abdul Wahid menyatakan bahwa salah satu kejahatan yang ditimbulkan oleh perkembangan dan kemajuan teknologi informasi atau komunikasi adalah kejahatan yang berkaitan dengan aplikasi internet. Kejahatan dalam bidang ini dalam istilah asing sering disebut dengan *cybercrime*.²⁹

Dari tinjauan beberapa definisi *Cybercrime* diatas dapat diartikan sebagai berikut: *Cybercrime* adalah kejahatan di dunia cyber atau dunia virtual dengan menggunakan teknologi tinggi. Kejahatan ini juga dapat didefinisikan sebagai kejahatan di mana teknologi informasi merupakan target dari

²⁸Abdul Wahid, *Kriminologi dan Kejahatan Kontemporer*, ctk. Pertama, (Lembaga Penerbit Fakultas Hukum Unisma, Malang, 2002), hlm. 21.

²⁹Barda Nawawi Arief, *Kapita Selekta Hukum Pidana*, ctk. Pertama, (Citra Aditiya Bakti Bandung, 2003), hlm. 255.

kejahatan atau di mana teknologi informasi dipergunakan sebagai sarana atau alat untuk melakukan kejahatan.

Dalam tindakan kejahatan *cybercrime* terdapat berbagai unsur sebagai berikut:

1. Perbuatan yang bertentangan dengan hukum, etika dan tanpa kewenangan.
2. Menggunakan teknologi tinggi atau digital.
3. Dengan teknologi informasi sebagai sasaran atau sarana kejahatan.
4. Terjadi di dunia *cyber*.

Dalam perspektif hukum pidana Islam, *cybercrime* termasuk tindakan perusakan terhadap tatanan nilai-nilai sosial dalam dunia teknologi informasi yang berdampak terhadap struktur masyarakat luas baik secara nasional maupun internasional. Dampak tersebut dapat dirasakan ketika lalu lintas di dunia space penggunaanya menjadi korban, baik secara finansial maupun sosial yang berdampak pada korban anak-anak di bawah umur dan perempuan.³⁰

Dengan demikian *cybercrime* adalah tindakan yang dilarang oleh Allah swt., karena Allah swt. tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan yang memudharatkan orang lain. Perusakan dalam bentuk apapun tidak dibenarkan, karena perusakan merupakan tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai universal. Allah swt. secara tegas berfirman:

³⁰Imam Syahputra, *Problematika Hukum Internet Indonesia*, (Jakarta: Prenhallindo, 2002), hal. 146.

وَقَالَتِ الْيَهُودُ يَدُ اللَّهِ مَغْلُولَةٌ ۖ غُلَّتْ أَيْدِيهِمْ وَلُعِنُوا بِمَا قَالُوا ۗ بَلْ يَدَاهُ مَبْسُوطَتَانِ يُنفِقُ كَيْفَ يَشَاءُ ۚ وَلَيَزِيدَنَّ كَثِيرًا مِنْهُمْ مَا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ مِنَ رَبِّكَ طُغْيَانًا وَكُفْرًا ۚ وَاللَّيْنَاءُ بَيْنَهُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ ۚ كُلَّمَا أَوْقَدُوا نَارًا لِلْحَرْبِ أَطْفَأَهَا اللَّهُ ۚ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا ۚ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan orang-orang Yahudi berkata: “Tangan Allah terbelenggu”. Sebenarnya tangan merekalah yang dibelenggu dan merekalah yang dilaknat disebabkan apa yang telah mereka katakan itu. Padahal kedua tangan Allah terbuka; Dia memberi rezki sebagaimana dia kehendaki. Dan (Alquran) yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu pasti akan menambah kedurhakaan dan kekafiran bagi kebanyakan mereka. Dan Kami timbulkan permusuhan dan kebencian di antara mereka sampai hari kiamat. Setiap mereka menyalakan api peperangan, Allah memadamkannya dan mereka berbuat kerusakan dimuka bumi dan Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan.” (al-Qur’an Surah, al-Maidah [5]: 64).³¹

Ayat tersebut menegaskan bahwa tindakan perusakan merupakan sesuatu yang dilarang oleh Allah swt. baik dalam bentuk apapun dan di manapun, tetap tidak dibenarkan. Tindakan para pelaku *cybercrime* menjadi bagian dari perbuatan dan tindakan yang sangat dominan dilakukan oleh para pelaku kejahatan *cybercrime* yang dilarang sebagaimana ayat tersebut. Landasan larangan tersebut mengarah kepada hal-hal yang merugikan dan meresahkan orang lain.³²

B. Macam-macam tindakan *Cybercrime*

Perilaku tindakan *cybercrime* secara global sangat beraneka ragam bentuknya diantaranya mengacu pendapat Nazura Abdul Manap, *cybercrime* dapat dibedakan ke dalam 3 (tiga) kelompok kategori, yaitu:

³¹Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Cet. X; Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2006), hal. 118.

³²Mohammad Haidar Ali, *Cybercrime Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2008 tentang ITE (Perspektif Hukum Pidana Islam)*, (Tesis: Pascasarjana UIN Alaudin Makassar 2012), hal. 16.

1. *cybercrimes against property* (kejahatan maya terhadap hak milik).

Misalnya, pencurian informasi properti, dan pelayanan, *fraud* atau *cheating*, *forgery*, dan *mischief*. Tiga yang terakhir menyangkut perilaku penipuan, kecurangan, pemalsuan, dan yang semacam.

2. *cybercrimes against persons* (kejahatan maya terhadap orang).

Kejahatan ini meliputi pornografi, *cyber harassment* (pelecehan, seperti pelecehan seksual, terhadap seseorang melalui dunia maya), *cyber stalking* (mengejar seseorang atau mengikuti sampai tahap mengganggu orang yang diikuti), dan *cyber trespass* ini dibagi lagi ke dalam spam e-mail, web hacking, dan breaking to PC. Intinya, masuk ke dalam wilayah pribadi seseorang tanpa izin.

3. *Cyber terrorism* (Terorisme maya)

cyber terrorism menyangkut isu-isu terorisme, mulai dari sekadar pemanfaatan jasa internet untuk melakukan tindak kejahatan terorisme, hingga pemanfaatan langsung jaringan maya untuk melakukan teror publik.³³

Ade Manan Suherman menyatakan bahwa menurut NCIS Inggris, manifestasi dari tindak kejahatan *cybercrime* muncul dalam berbagai macam atau variasi seperti berikut ini :

1. *Recreational Hackers*

Kejahatan ini dilakukan oleh netter tingkat pemula untuk sekedar mencoba kekurangan sistem keamanan jaringan suatu perusahaan.

³³Sutanto, dkk., *Cyber Crime - Motif dan Penindakan*, (Jakarta: Pencil 324, 2005), hal. 35.

2. *Crackers atau Criminal Minded Hackers*

Pelaku kejahatan ini biasanya memiliki motivasi untuk mendapatkan keuntungan finansial, sabotase, dan penghancuran data. Tipe kejahatan ini dapat terjadi dengan bantuan orang dalam, biasanya staf yang sakit hati atau datang dari kompetitor dalam bisnis sejenis.

3. *Political Hackers*

Aktivis politis atau lebih populer dengan sebutan hactivist melakukan perusakan terhadap ratusan situs web untuk mengkampanyekan program-programnya, bahkan tidak jarang dipergunakan untuk menempelkan pesan untuk mendeskreditkan lawannya.

4. *Denial of Service Attack*

Serangan *denial of service attack* atau DDoS dikenal dengan istilah "*unprecedented*" tujuannya adalah untuk memacetkan sistem dengan mengganggu akses dari pengguna yang legitimate melalui pengiriman atau membanjiri situs web dengan data yang tidak perlu. Pemilik situs web menderita kerugian karena untuk mengendalikan atau mengontrol kembali situs web memakan waktu yang tidak sedikit.

5. *Insiders atau Internal Hackers*

Insider hackers ini bisa dilakukan oleh orang dalam perusahaan sendiri. Modus operandinya dengan menggunakan karyawan yang kecewa atau bermasalah dengan perusahaan.

6. *Viruses*

Serangan terhadap akses ke perangkat lain melalui internet dengan menggunakan serangan virus *malware*.

7. *Piracy*

Pembajakan terhadap kekayaan intelektual software atau perangkat lunak

8. *Fraud*

Fraud adalah segala jenis manipulasi informasi keuangan dengan tujuan mengeruk keuntungan sebesar-besarnya.

9. *Gambling*

Perjudian yang terjadi di dunia *cyber* biasanya identik dengan pencucian uang, penggelapan pajak dan sebagainya.

10. *Pornography and Pedophilia*

Dunia *cyber* selain mendatangkan berbagai kemudahan dengan mengatasi kendala ruang dan waktu, juga telah melahirkan dunia pornografi yang mengkhawatirkan berbagai kalangan. Melalui news group, chat rooms mengeksploitasi pornografi anak-anak di bawah umur.

11. *Cyber Stalking*

Cyber-Stalking adalah segala bentuk kiriman email yang tidak dikehendaki oleh user atau junk e-mail yang sering memadati folder serta tidak jarang dengan pemaksaan walaupun email "sampah" tidak dikehendaki oleh user bahkan tidak jarang secara paksa memperoleh identitas personal secara detail calon para korbannya.

12. *Hate Sites*

Situs ini sering dipergunakan untuk saling menyerang dan melontarkan komentar yang tidak sopan dan vulgar yang dikelola oleh para ekstrimis. Penyerangan terhadap lawan atau opponent sering mengangkat isu rasial, perang program dan promosi kebijakan atau suatu pandangan.

13. *Criminal Communication*

NCIS telah mendeteksi bahwa internet telah dijadikan sebagai alat yang handal dan modem untuk melakukan komunikasi antar gangster, anggota sindikat obat bius, dan komunikasi antar hooligan di dunia sepak bola.³⁴

C. Model *Cybercrime* dalam Pendidikan

Cybercrime merupakan tindak kejahatan dunia digital yang tidak mengenal batasan ruang dan waktu, artinya kejahatan tersebut dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Dalam lingkungan pendidikan sangat berpotensi terjadi tindak kejahatan *cyber* yang pelaku dan korban bisa jadi berasal dari internal lingkungan sekolah maupun dari luar sekolah. Tindakan kejahatan *cybercrime* juga memungkinkan terjadi berupa transformasi tindakan kejahatan pada *real life* (dunia nyata). Jika merujuk pada aturan permendikbud nomor 82 tahun 2015 dijelaskan bahwa aturan tersebut melindungi terhadap korban kekerasan (kejahatan) dengan rincian tindakan kekerasan tersebut yang diantaranya adalah: pelecehan, perundungan, penganiayaan, perkelahian,

³⁴Ade Manan Suherman, *Aspek Hukum & Ekonomi Global*, (Jakarta:Ghalian Indonesia, 2002), hal. 168.

perpeloncoan, pemerasan, pencabulan, pemerkosaan, diskriminasi suku, agama, ras, dan/atau antargolongan (SARA) serta tindakan pelanggaran kekerasan lainnya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan.³⁵

Dalam peraturan tersebut juga ditegaskan bahwa perlindungan diberikan kepada kasus yang terjadi dalam jaringan (*cyber*) dari peraturan tersebut dapat mengindikasikan bahwa berbagai model kasus yang terjadi di dunia nyata mempunyai potensi untuk terjadi juga dalam dunia *cyber*.

Berdasarkan data KPAI menyebutkan bahwa terdapat kejahatan *cyber* yang menyerang anak-anak dan perempuan di lingkungan sekolah diantaranya adalah:

1. *Cyber Bullying*

Cyber bullying adalah tindakan perundungan, diskriminasi, penyerangan secara psikis dan sebagainya yang terjadi dalam dunia *cyber*.

2. *Cyber Sexualism*

Sex online atau *cybersexualism* berpengaruh serius pada dorongan seksual yang meningkat dan tak tertahankan karena stimulus dari sajian seks yang dilihat dalam internet, hingga berdampak negatif praktik seks kejahatan *cyber* seperti prostitusi, pornografi dan pelecehan anak. Fakta tersebut memberi makna bahwa masih banyak remaja Indonesia, belum merefleksi dampak dari perilaku seks bebas dan kurangnya penghayatan pada norma agama, sehingga seringkali mengedepankan hawa nafsu dalam berbuat.

³⁵Permendikbud Nomor 82 Tahun 2015 tentang *Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan*.

3. *Hate Speech*

Hate Speech atau ujaran kebencian menjadi budaya negatif yang berupa kampanye penghinaan verbal bersifat provokatif dengan sasaran korban adalah kelompok/golongan dan individu.

4. Gambling

Praktik perjudian *online* melalui berbagai situs website, aplikasi, dan layanan *game*.

5. Penyebaran berita palsu (Hoax)

Informasi palsu atau berita hoax menjadi tindakan *cybercrime* karena berdampak negatif sebagai pemicu kegaduhan dalam dunia *cyber* dimulai dari kebohongan dan berujung pada *misinformation* sehingga terjadi fitnah serta tindakan-tindakan kriminal lainnya.³⁶

D. Faktor-faktor *Cybercrime*

Terdapat beberapa faktor yang dapat berkontribusi terhadap *Cybercrime* di lingkungan sekolah, diantaranya adalah:

1. Kemudahan Akses Teknologi

Dengan semakin banyaknya sekolah yang memberikan akses kepada siswa terkait teknologi dan internet, semakin memudahkan *cybercrime* menjadikan siswa dan sekolah sebagai target utamanya.

³⁶KPAI, *Data Kasus Pengaduan Anak Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak*, (Jakarta: Bank Data KPAI, 2022), <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-pengaduan-anak-2021>. diakses 24 Oktober 2022.

2. Kurangnya Edukasi *Cybersecurity*

Banyak siswa yang belum memahami sistem keamanan siber sehingga tidak menyadari resiko yang terkait dengan teknologi dan internet sehingga rentan terhadap *cybercrime*.

3. Penggunaan Media Sosial

Media sosial dapat dijadikan sebagai alat untuk melakukan tindakan *cybercrime* yang menargetkan anak usia sekolah dengan motif mengelabui mereka agar mengungkap informasi pribadi, melakukan ujaran kebencian, hacking, dan sebagainya.

4. Teman Sebaya

Teman sebaya terkadang turut membawa situasi emosional sehingga memicu untuk mengikuti tindakan *cybercrime* di sekolah.

5. Anonimitas

Informasi bersifat anonim atau identitas tersembunyi memudahkan siswa untuk melakukan tindakan *cybercrime* tanpa ketahuan.

6. Kurangnya Pengawasan

Sekolah tidak mempunyai kemampuan untuk selalu memantau dan mengawasi perilaku siswa dalam dunia internet sehingga sulit untuk mendeteksi dan mencegah tindakan *cybercrime* pada siswa.

7. Keuntungan Finansial

Keuntungan finansial dijadikan sebagai salah satu motivasi seseorang untuk melakukan *cybercrime*.³⁷

E. Pengertian Religiusitas

Religiusitas secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata dasar *religion* dan berubah menjadi *religiosity* yang dalam bahasa Indonesia mempunyai dua arti yang berbeda yaitu keberagamaan dan religiusitas. Pada kata keberagamaan berakar dari bahasa Sanskerta yaitu “a” dan “gama” dimana “a” artinya tidak dan “gama” artinya kacau (agama berarti tidak kacau atau tertib). Sedangkan pada istilah lain agama diartikan sebagai peraturan. Menurut etimologi kuno, kata religi berasal dari bahasa Latin, yaitu “*religio*” dengan dasar kata “*re*” dan “*ligare*” yang mempunyai arti mengikat kembali. Definisi ini menunjukkan arti bahwa dalam agama terdapat aturan-aturan dan berbagai kewajiban yang harus dipenuhi serta mempunyai fungsi untuk mengikat diri seseorang dalam hubungannya kepada Allah, sesama manusia dan lingkungan.

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), kata religiusitas berarti pengabdian terhadap agama atau kesalehan. Sedangkan beragama memiliki tiga arti yaitu menganut agama, taat kepada agama, dan mementingkan agama. Sementara dalam bahasa Arab, sebagaimana tertulis dalam kamus Al-Mawarid karya Ba’albaki, kata religiusitas mempunyai tiga makna yaitu *takwa*, *wara’*, dan *tadayyun*. Dari tiga makna tersebut memberikan makna bahwa religiusitas

³⁷Michael D. Richardson, *Planning For Cyber Security In Schools: The Human Factor*, (Jurnal: Educational Planning, vol.27, no.2, 2020) hal. 23.

identik dengan sikap taat melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Maka sikap inilah yang disebut sebagai kesalehan hidup. Jadi orang yang religius adalah orang yang saleh dalam hidupnya dan kesalehan sendiri mempunyai dua dimensi yaitu dimensi vertikal (*hablum min Allah*) dan dimensi horizontal (*hablum min an-nas*) atau kesalehan sosial.³⁸

Glock dan Stark menyatakan bahwa religiusitas adalah keseluruhan dari fungsi jiwa individu yang mencakup keyakinan, perasaan, dan perilaku yang diarahkan secara sadar dan sungguh-sungguh pada ajaran agamanya dengan mengerjakan lima dimensi yang ada didalamnya meliputi tata cara ibadah wajib maupun sunnah serta pengamalan dan pengetahuan agama dalam diri individu.³⁹

Ancok dan Suroso berpendapat bahwa religiusitas adalah keberagaman dengan meliputi berbagai sisi dan dimensi kehidupan yang bukan hanya terjadi ketika seseorang sedang melakukan ritual ibadah, akan tetapi juga dalam melakukan aktivitas lainnya dengan didorong oleh kekuatan supranatural. Sumber jiwa keagamaan terletak pada rasa ketergantungan yang mutlak, keyakinan akan adanya kekuatan-kekuatan akan ancaman yang berasal dari lingkungan luar serta keyakinan manusia akan segala keterbatasan dan kelemahannya. Oleh karena didasari pada rasa ketergantungan yang mutlak tersebut maka manusia akan senantiasa mencari kekuatan sakti dari

³⁸Bambang Suryadi, *RELIGIUSITAS: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*, hal. 8.

³⁹Anggasari, *Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Sikap Konsumtif pada Ibu Rumah Tangga*, Jurnal: Psikologi, no. 4, vol. 2, (1997), hal. 79.

sekitar lingkungannya sehingga dapat dijadikan sebagai kekuatan pelindung dalam kehidupannya dengan suatu kekuasaan yang ada diluar diri individu.

Sedangkan menurut Pruyser, bahwa religiusitas lebih bersifat personal dan lebih mendalam dari sekedar agama. Jika agama hanya mencakup ajaran, panduan hukum yang berhubungan dengan Tuhan. Maka tingkat religiusitas merupakan perilaku manusia yang sesuai ajaran agamanya. Religiusitas merupakan suatu sistem yang kompleks yang terdiri dari beberapa dimensi yaitu kepercayaan, keyakinan, sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dari satu keberadaan atau kepada suatu yang bersifat keagamaan.⁴⁰

Menurut Mangun Wijaya, Pembicaraan mengenai religiusitas sangat erat kaitannya dengan pembicaraan tentang agama karena walaupun terdapat pengertian yang berbeda antara religiusitas dan agama, namun keduanya merupakan aspek yang saling mendukung. Perbedaan antara religiusitas dan agama yaitu religiusitas lebih dimaknai sebagai nilai agama yang telah dihayati dan diamalkan oleh individu. Sedangkan agama dimaknai sebagai aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban.⁴¹

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah tingkatan lanjut dari pelaksanaan ajaran agama yang diwujudkan melalui kedalaman pengetahuan, penghayatan, dan pengaplikasian nilai atau ajaran

⁴⁰Ancok dan Suroso, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 37.

⁴¹Rachmawati, *Korelasi Religiusitas Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016*, Indonesian Journal of Islamic Education, no. 3, vol 2, (2017), hal. 172.

agama dalam kehidupan sehari-hari meliputi hubungan dengan Allah, hubungan dengan sesama manusia, dan hubungan dengan alam.

F. Faktor-faktor Religiusitas

Menurut Jalaludin, religiusitas merupakan aspek yang ada pada individu seseorang dan mengalami proses perkembangan dalam mencapai tingkat puncaknya. Sehingga religiusitas juga berpotensi mendapatkan pengaruh berupa dorongan ataupun hambatan yang berasal dari diri seseorang maupun yang berasal dari luar. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor Internal

Faktor internal atau faktor dari dalam individu seseorang yang dapat mempengaruhi perkembangan tingkat religiusitas diantaranya adalah faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan seseorang.

a. Faktor Hereditas

Faktor hereditas adalah Jiwa keagamaan memang bukan secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun-menurun, melainkan terbentuk dari berbagai unsur kejiwaan lainnya yang mencakup kognitif, afektif dan konatif. Selain itu Rasulullah juga menganjurkan untuk memilih pasangan hidup yang baik dalam membina rumah tangga, sebab menurut keturunan akan berpengaruh dan menentukan keharmonisan.

b. Tingkat Usia

Dalam berbagai penelitian psikologi agama menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat usia dengan kesadarannya

sehingga setiap tingkatan usia mempunyai kesadaran dan pemahaman yang saling berbeda. meskipun tingkat usia bukan satu-satunya faktor mutlak penentu dalam kesadaran beragama seseorang.

c. Kepribadian

Kepribadian sebagai identitas diri atau jati diri seseorang yang sedikit banyaknya menampilkan ciri-ciri pembeda dari individu lain di luar dirinya. dalam kondisi normal, memang secara individu manusia memiliki perbedaan dalam kepribadian. Perbedaan ini diperkirakan berpengaruh terhadap aspek-aspek kejiwaan termasuk kesadaran beragama.

d. Kondisi Jiwa

Dalam kondisi kejiwaan manusia banyak ditemukan kondisi kejiwaan yang tak wajar seperti *schizophrenia*, *paranoia*, *maniac*, dan *infatile autism*. Tetapi yang penting dicermati adalah hubungannya dengan perkembangan kejiwaan agama. Sebab bagaimanapun seseorang yang mengidap *schizophrenia* akan mengisolasi diri dari kehidupan sosial serta persepsinya tentang agama akan dipengaruhi oleh halusinasi.

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal sebagai faktor yang dinilai dapat mempengaruhi tingkat religiusitas yang berasal dari luar diri seseorang dapat dilihat dari lingkungan dimana seseorang tersebut hidup. Secara umum meliputi lingkungan keluarga, lingkungan instusional, dan lingkungan masyarakat.

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama kali yang dikenal setiap individu. Dengan demikian, kehidupan keluarga merupakan fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan pada tiap individu, dan keluarga merupakan sosok panutan utama bagi seorang individu.

b. Lingkungan Instiusional

Lingkungan institusional yang berisi materi pengajaran, sikap dan keteladanan guru sebagai pendidik serta pergaulan antar sekolah dinilai berperan penting dalam menanamkan kebiasaan yang baik. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dan pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat sepintas bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka. Tetapi norma dan tata nilai yang ada terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam bentuk positif maupun negatif.⁴²

G. Dimensi Religiusitas

Mengutip pernyataan dari Glock dan Stark bahwa religiusitas terbagi kedalam lima dimensi yaitu: dimensi keyakinan (*the ideological dimension*), dimensi praktek agama (*the ritualistic dimension*), dimensi penghayatan (*the*

⁴²Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hal 39.

experiential dimension), dimensi pengetahuan (*the intellectual dimension*), dimensi konsekuensi (*the consequential dimension*). Kelima dimensi ini saling terkait satu sama lain dalam memahami religiusitas atau keagamaan dan mengandung unsur *the ideological dimension* (keyakinan).

1. Dimensi keyakinan (*the ideological dimension*)

Dimensi keyakinan berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Religiusitas mempertahankan kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat. Dalam konteks ajaran Islam, dimensi ini menyangkut keyakinan terhadap rukun iman, kepercayaan seseorang terhadap kebenaran-kebenaran agama-agamanya dan keyakinan masalah-masalah ghaib yang diajarkan agama.

2. Dimensi praktek agama (*the ritualistic dimension*)

Dimensi ritual/praktek yaitu mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam agama yang dianut. Misalnya pergi ke tempat ibadah, berdoa secara pribadi, berpuasa, dan lain-lain. Dimensi ritual ini merupakan perilaku keberagaman yang berupa peribadatan yang berbentuk upacara keagamaan. Pengertian lain mengemukakan bahwa ritual merupakan sentiment secara tetap dan merupakan pengulangan sikap yang benar dan pasti. Perilaku seperti ini dalam Islam dikenal dengan istilah mahdah yaitu meliputi shalat, puasa, haji, zakat, dan kegiatan lain yang bersifat ritual.

3. Dimensi penghayatan (*the experiential dimension*)

Dimensi penghayatan sesudah memiliki keyakinan yang tinggi dan melaksanakan ajaran agama (baik ibadah maupun amal) dalam tingkatan yang optimal maka dicapailah situasi penghayatan. Dimensi penghayatan berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dan dilihat oleh Allah dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan dekat dengan Allah, perasaan nikmat dalam menjalankan ibadah, dan perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan oleh Allah dalam kehidupan mereka.

4. Dimensi pengetahuan (*the intellectual dimension*)

Dimensi pengetahuan berkaitan dengan kedalaman pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya. Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi-tradisi, sebagai pedoman hidup sekaligus sumber ilmu pengetahuan. Hal tersebut dapat dipahami bahwa sumber ajaran Islam sangat penting agar religiusitas seseorang tidak sekedar atribut dan hanya sampai dataran simbolisme ekstotirik. Maka, aspek dalam dimensi ini meliputi empat bidang yaitu, akidah, ibadah, akhlak, serta pengetahuan Al-qur'an dan Hadist. Dimensi pengetahuan jelas berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai sesuatu meliputi syarat bagi penerimaannya.

5. Dimensi konsekuensi (*the consequential dimension*).

Dimensi konsekuensi berlainan dari keempat dimensi yang sudah dibicarakan diatas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Dimensi ini berkaitan dengan kegiatan keagamaan untuk merealisasikan ajaran-ajaran dan lebih mengarah pada hubungan manusia tersebut dengan sesamanya dalam sehari-hari yang berlandaskan pada etika dan spiritualitas agama yang dianutnya. Pada hakekatnya, dimensi konsekuensi ini lebih dekat dengan aspek sosial. Yang meliputi ramah dan baik terhadap orang lain, menolong sesama, dan menjaga lingkungan.⁴³

H. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial menurut Bart Smet adalah interaksi interpersonal yang menggambarkan hubungan sosial seperti pemberian perhatian emosi, pemberian bantuan instrumental, penyediaan informasi ataupun pertolongan dalam bentuk yang lain. Hal ini diyakini dapat memberikan manfaat terhadap kesehatan fisik dan mental pada individu. Selain itu, dukungan sosial merupakan ikatan sosial yang mendeskripsikan tingkat-tingkat dan kualitas umum dari hubungan interpersonal.⁴⁴

Baron dan Byrne berpendapat bahwa dukungan sosial diartikan sebagai kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman atau anggota keluarga. Dukungan sosial tersebut dapat dilihat dari frekuensi kontak

⁴³Ancok dan Suroso, *Psikologi Islam*, hal. 41.

⁴⁴Bart Smet, *Psikologi Kesehatan*, (Jakarta: PT Grafindo, 1994), hal 135.

sosial yang dilakukan antara individu dengan individu lainnya dalam menjalin suatu hubungan dengan lingkungan sekitarnya.⁴⁵

Sedangkan dukungan sosial menurut Farid Mashudi adalah suatu dukungan dalam bentuk empati, ungkapan kepedulian, bantuan yang diberikan oleh orang lain disertai hubungan kedekatan sebagai timbal balik atas apa yang dialami.⁴⁶

Selanjutnya berkaitan dengan teman sebaya, menurut Santrock merupakan sekelompok anak atau remaja dengan usia rata-rata yang cenderung sama, memiliki tingkat kematangan yang sama, status sosial yang sama dan tingkah laku yang sama.⁴⁷

Pendapat Hurlock menyebutkan bahwa teman sebaya adalah sebuah kelompok sosial yang terdiri dari anak atau remaja dengan kelompok umur yang sama, kesamaan dalam berpikir, dan melakukan tindakan secara bersama-sama.⁴⁸ Sedangkan Slavin berpendapat lebih sederhana dengan menyatakan bahwa teman sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status.⁴⁹

Dari uraian pernyataan teori diatas dapat dimaknai bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan dalam bentuk empati, kepedulian, bantuan, pemikiran yang diberikan oleh orang lain yang berada pada

⁴⁵Baron & Byrne, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2003) hal. 244.

⁴⁶Farid Mashudi, *Psikologi Konseling*, hal. 223.

⁴⁷Santrock Jhon W, *Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hal. 144.

⁴⁸Hurlock, Elizabeth B, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hal. 82.

⁴⁹Slavin, R.E., *Psikologi Pendidikan dan Praktik*, (Jakarta: Indek Permata Puri, 2011), hal. 49.

lingkungan kelompok umur yang sama dan memiliki ikatan hubungan antara satu dengan yang lainnya.

I. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Menurut teori House dalam Bart Smet menyatakan bahwa dukungan sosial mempunyai empat aspek, diantaranya yaitu:

1. Emotional Support (dukungan emosional), Teman sebaya dapat memberikan dukungan emosional melalui komunikasi yang positif, mendengarkan, dan memberikan dukungan verbal maupun non verbal. Seperti ungkapan empati, pemberian curahan kasih sayang, dan perhatian.
2. Appraisal Support (dukungan penghargaan), Teman sebaya memberikan dukungan penilaian positif sebagai bentuk penghargaan, seperti ungkapan hormat (*respect*) positif tentang orang yang bersangkutan, dorongan maju, dan persetujuan dengan perasaan individu.
3. Informational Support (dukungan informasi), Teman sebaya memberikan informasi tentang masalah yang dihadapi, serta memberikan saran yang bermanfaat. Hal ini meliputi nasehat, saran, atau umpan balik, petunjuk-petunjuk.
4. Instrumental Support, Teman sebaya dapat memberi bantuan praktis atau secara langsung seperti meminjamkan berbagai kebutuhan yang sedang dibutuhkan.⁵⁰

Dari penjelasan diatas maka aspek dukungan sosial diklasifikasikan dalam 4 kategori yaitu: *Emotional Support* (dukungan emosional), *Appraisal*

⁵⁰Bart Smet, *Psikologi Kesehatan*, hal 138.

Support (dukungan penghargaan), *Informational Support* (dukungan informasi), *Instrumental Support* (dukungan instrumental).

J. Faktor-faktor Dukungan Sosial

Menurut Stanley terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi dukungan sosial, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan Fisik

Apabila seseorang tidak tercukupi kebutuhan fisiknya maka dapat diartikan seseorang tersebut kurang mendapat dukungan sosial. Kebutuhan fisik tersebut diantaranya meliputi sandang, pangan dan papan.

2. Kebutuhan Sosial

Aktualisasi diri yang baik akan membawa status sosial tertentu di lingkungan masyarakat berbeda dengan orang yang tidak pernah bersosialisasi. Seseorang dengan aktualisasi yang baik cenderung ingin mendapat pengakuan dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu pengakuan sangat diperlukan dalam pemberian penghargaan.

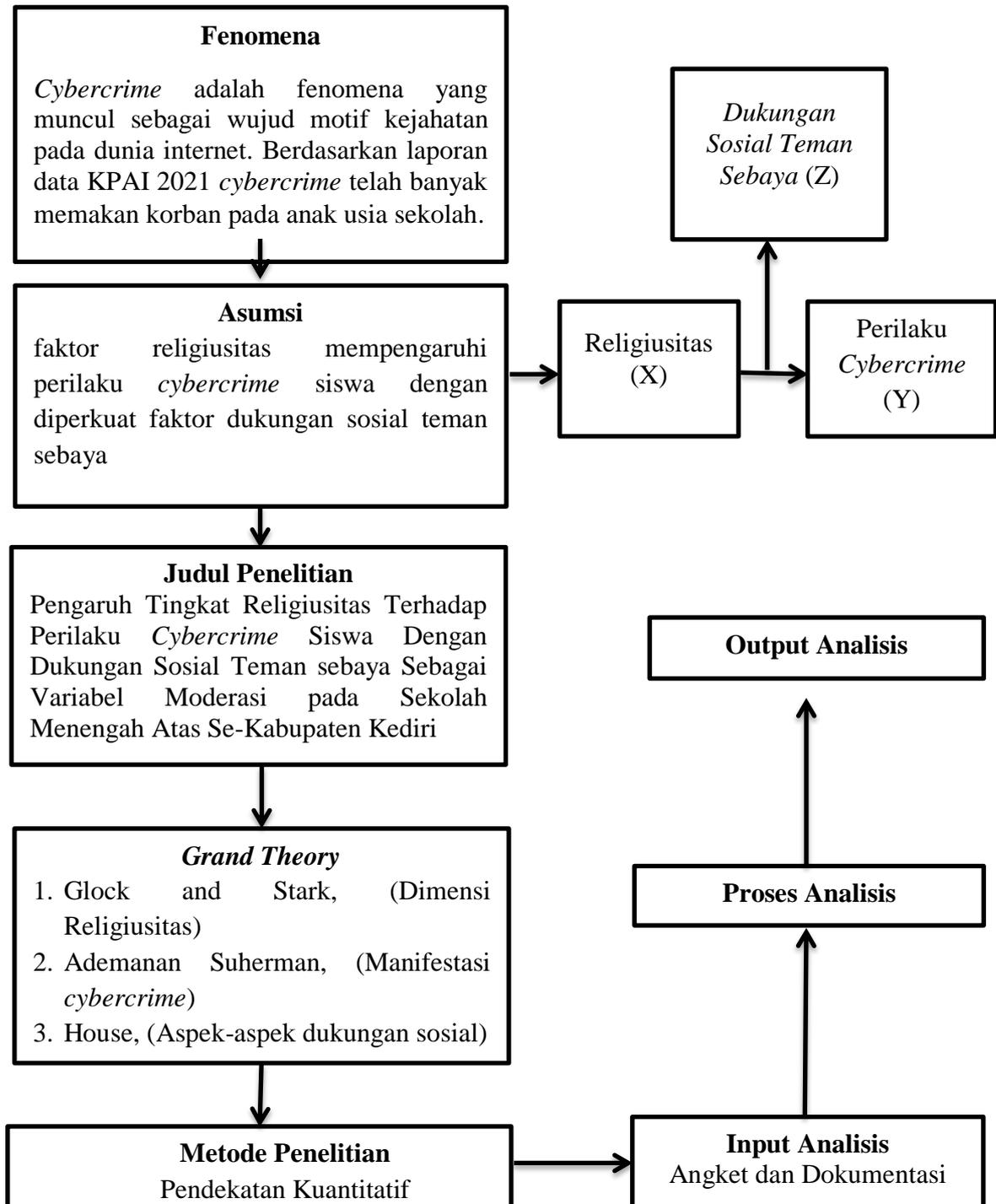
3. Kebutuhan Psikis

Kebutuhan psikis seseorang yang didalamnya termasuk perasaan ingin tahu, rasa aman, perasaan religius, tidak bisa terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Apalagi ketika seseorang berada dalam permasalahan baik yang ringan maupun berat, maka seseorang akan cenderung mencari dukungan sosial dimana ia merasa dihargai, diperhatikan dan dicintai.⁵¹

⁵¹Achmad Zulkifli Adnan, *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Harga Diri Remaja Desa Wonoayu Kecamatan Wajak*, (Jurnal: Psikoislamika, vol. 13, No. 2, 2016) hal. 53.

K. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam mengungkap pengaruh religiusitas terhadap perilaku *cybercrime* siswa dengan dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel moderasi. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan tujuan melakukan pengukuran pada populasi atau sampel dengan teknik pengambilan sampel secara acak, pengumpulan data dengan instrument penelitian dan analisis datanya bersifat kuantitatif atau menggunakan rumus statistik dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵² Rancangan penelitian ini menggunakan model penelitian survei, penelitian survei dikategorikan menjadi dua yaitu survei deskriptif dan survei analitis. Adapun survei deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan atau fenomena tertentu. Sedangkan survei analitis bertujuan untuk mengkaji dua variabel atau lebih untuk mencari jawaban berdasarkan hipotesis penelitian.⁵³

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kausal korelasional atau penelitian hubungan sebab akibat. Tujuan dari penelitian jenis ini adalah untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁵⁴ Maka penelitian ini berupaya mengkaji lebih mendalam tentang pengaruh tingkat

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 17.

⁵³Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 31.

⁵⁴Martinis Yamin, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hal.63.

religiusitas terhadap perilaku *cybercrime* siswa dengan dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel moderasi pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri. Sampel penelitian yang dipilih terbatas namun bersifat representatif sehingga dapat mewakili seluruh populasi. Penelitian ini memerlukan informasi data yang disebar melalui kuesioner kepada responden yang telah menjadi sampel penelitian. Kemudian hasil yang diperoleh dilanjutkan pada upaya pengujian antar variabel dengan menggunakan perhitungan program statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau suatu titik perhatian sebuah penelitian. Selain itu variabel merupakan penegasan variasi objek penelitian yang kemudian digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dengan simbol (X), variabel terikat (*dependent variable*) dengan simbol (Y), dan variabel moderasi (*variable moderating*) dengan simbol (Z)

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau memberikan pengaruh pada variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah tingkat religiusitas.

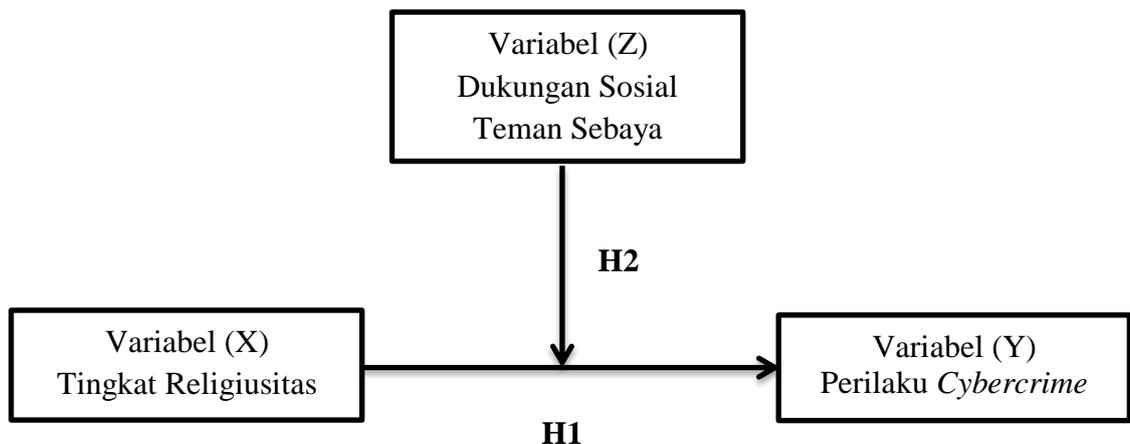
2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah perilaku *cybercrime*.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memodifikasi atau memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini variabel moderasinya yaitu dukungan sosial teman sebaya.⁵⁵

Berdasarkan data variabel diatas maka variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek penelitian yang dapat berupa manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki

⁵⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 64.

karakteristik tertentu dalam penelitian.⁵⁶ Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan dalam subjek penelitian. Dengan arti yang lebih sederhana populasi merupakan kelompok subjek secara general sesuai dengan karakteristik yang diteliti.⁵⁷

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di wilayah Kabupaten Kediri. dengan rincian Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri menurut data Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar SMA Negeri se-Kabupaten Kediri

No.	Nama Sekolah	Status Sekolah	Alamat
1.	SMAN 1 Grogol	Negeri	Jl. Raya Gringging No.16
2.	SMAN 1 Gurah	Negeri	Jl. Balongsari No. 3 Kec. Gurah
3.	SMAN 1 Kandangan	Negeri	Jl. Hayam Wuruk No.96
4.	SMAN 1 Kandat	Negeri	Jl. Raya Pule, No.71
5.	SMAN 1 Kras	Negeri	Demangan, Kras, Kediri
6.	SMAN 1 Mojo	Negeri	Jl. Tambangan No.16 Mojo
7.	SMAN 1 Ngadiluwih	Negeri	Jl. Puskesmas Branggahan
8.	SMAN 1 Papar	Negeri	Jl. Raya Janti No.382
9.	SMAN 1 Pare	Negeri	Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 41 Pare
10.	SMAN 2 Pare	Negeri	Jl. PLK. Gg. I Bogokidul
11.	SMAN 1 Plemahan	Negeri	Ds Kewadusan Kec. Plosoklaten Kediri
12.	SMAN 1 Purwoasri	Negeri	Jl. Raya Papar-Kediri
13.	SMAN 1 Wates	Negeri	Ds. Pojok-Wates

⁵⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hal. 68.

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 49.

Ditinjau dari rincian data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Kediri berjumlah 13 Sekolah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Menurut Sugiyono dikutip oleh Iskandar, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁸ Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian model survei adalah dengan mengambil sebagian dari populasi target. Adapun penelitian model survei dilakukan berdasarkan beberapa kesulitan diantaranya:

- a. Pada populasi tak terhingga dimana elemennya tidak dapat ditentukan secara pasti maka mustahil dapat dilakukan penelitian keseluruhan populasi atau penelitian sensus.
- b. Pada populasi terhingga yang walaupun jumlah elemennya dapat ditentukan namun bila jumlah elemennya sangat besar seringkali pula sulit dilakukan penelitian populasi.
- c. Pertimbangan manfaat dan biaya juga menjadi alasan penelitian populasi tidak dilakukan. Bila biaya yang dikorbankan untuk penelitian tidak sepadan dengan manfaat penelitian maka penelitian populasi tidak dilakukan.

⁵⁸Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, hal. 69.

- d. Penelitian populasi tidak dilakukan karena rangkaian proses pengumpulan dan analisis data memerlukan waktu yang sangat lama dan tenaga yang cukup besar sehingga berakibat pada kelelahan dan tidak akuratnya hasil penelitian.⁵⁹

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa penentuan memilih sampel dapat mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya adalah:

- a. Unit Analisis
- b. Pendekatan atau model penelitian yang digunakan
- c. Ada banyaknya karakteristik khusus yang terdapat dalam populasi
- d. Keterbatasan penelitian.

Berdasarkan beberapa teori diatas peneliti mempertimbangan berbagai kendala dan keterbatasan penelitian mengingat jumlah elemen populasi mencakup elemen yang sangat banyak yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri sehingga dapat menjadi kendala dalam waktu, dana dan tenaga serta menimbulkan hasil penelitian yang kurang berkualitas. Untuk meminimalisir kendala dan keterbatasan tersebut serta menjaga kualitas penelitian. Maka peneliti menggunakan teknik *Sampling area (Cluster)* yaitu pengambilan sampel berdasarkan area *cluster*.⁶⁰

Pemilihan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah tiga Sekolah Menengah Atas Negeri di wilayah kabupaten Kediri. Hal ini didasarkan pada *cluster* kabupaten yang terbagi dalam tiga area yaitu area

⁵⁹Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 244.

⁶⁰Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, hal. 254.

perkotaan, pedesaan, dan daerah terjauh atau terpencil. Adapun rincian ketiga sekolah tersebut adalah SMAN 1 Ngadiluwih sebagai representasi sekolah yang berada di area perkotaan, SMAN 1 Gurah sebagai representasi sekolah yang berada di area pedesaan, dan SMAN 1 Mojo sebagai representasi sekolah yang berada di area terjauh dan terpencil.

Arikunto menyatakan bahwa tidak terdapat acuan khusus untuk memilih sampel dalam populasi, namun jika responden berjumlah dibawah 100 orang maka diambil sebagai subjek penelitian, dan apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang maka cukup mengambil sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau bahkan lebih.⁶¹

Berdasarkan data yang ditemukan dan teori diatas jumlah anggota tiap sekolah yang dijadikan sebagai sampel penelitian telah mencapai lebih dari 100 responden, maka dalam penelitian ini mengambil sampel dengan persentase 20% sehingga ditemukan jumlah anggota sampel pada setiap sekolah yang diteliti sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Siswa

No.	Nama Sekolah	Jumlah Peserta didik	Jumlah Sampel
1.	SMAN 1 Gurah	306	$306 \times 20\% = 61$
2.	SMAN 1 Ngadiluwih	310	$310 \times 20\% = 62$
3.	SMAN 1 Mojo	296	$296 \times 20\% = 59$
Jumlah			182

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka cipta, 2005).

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian dari responden penelitian. Teknik pengumpulan data yang tepat dan akurat menunjukkan tingkat kualitas dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan yang digunakan yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data penelitian secara tidak langsung (peneliti tidak langsung mengajukan pertanyaan kepada responden) melainkan menggunakan instrument atau alat bantu berupa angket. Instrumen angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.⁶² Adapun instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan menyajikan pertanyaan atau pernyataan berkaitan dengan indikator religiusitas, dukungan sosial teman sebaya, dan perilaku *cybercrime* yang disertai dengan *option* atau pilihan jawaban sehingga responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain selain yang telah disediakan sebagai alternatif jawaban dalam angket.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis data yang tercatat pada dokumen, transkrip, laporan dan sebagainya dalam bentuk catatan tertulis, gambar

⁶²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 219.

maupun elektronik.⁶³ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil sekolah, data jumlah siswa, kegiatan religius siswa disekolah, dan catatan tindakan pelanggaran yang berkaitan dengan *cybercrime*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data sehingga memudahkan proses penelitian dan hasilnya menjadi sistematis serta akurat.⁶⁴ Pada penelitian ini menggunakan instrumen angket dengan bantuan *google form* dalam penyebarannya sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data. Sedangkan untuk memperoleh skor setiap indikator dan variabel yang telah ditentukan, penelitian ini menggunakan skala *likert*.

Skala likert merupakan skala yang menunjukkan ukuran sikap, persepsi, dan opini individu atau kelompok orang terkait fenomena sosial. Adapun item dalam penelitian ini akan diberikan lima pilihan respon jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (KK), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP).⁶⁵

Kisi-kisi dalam penelitian ini diperoleh dari teori religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark bahwa terdapat lima dimensi religiusitas yaitu: dimensi keyakinan (*the ideological dimension*), dimensi praktek agama

⁶³Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 152.

⁶⁴Syahrin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cipta Pusaka, 2012), hal. 137.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 131.

(*the ritualistic dimension*), dimensi penghayatan (*the experiential dimension*), dimensi pengetahuan (*the intellectual dimension*), dimensi konsekuensi (*the consequential dimension*). Sedangkan pada variabel *cybercrime* diperoleh dari catatan laporan perilaku *cybercrime* yang terdapat pada KPAI tahun 2021. komponen tersebut diantaranya adalah *Cyber bullying*, *Cyber Sexualism*, *Hate speech*, *Gambling*, *Berita Hoax*. Kemudian pada variabel dukungan sosial teman sebaya didasarkan pada teori House tentang dukungan sosial yang menyebutkan beberapa aspek diantaranya adalah *Emotional Support* (dukungan emosional), *Appraisal Support* (dukungan penghargaan), *Informational Support* (dukungan informasi), *Instrumental Support* (dukungan instrumental).

Penjelasan lebih rinci terkait instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen variabel religiusitas

Indikator	Deskriptor	Item	Total
Dimensi keyakinan (<i>the ideological dimension</i>)	Individu beriman kepada Allah, beriman kepada Malaikat, beriman kepada Kitab-kitab Allah, beriman kepada Nabi dan Rosul, beriman kepada Hari Akhir, beriman kepada Qadha dan Qadar	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
Dimensi praktek agama (<i>the ritualistic dimension</i>)	Individu melaksanakan Sholat, Berpuasa di bulan Ramadhan, menunaikan zakat,	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
Dimensi penghayatan (<i>the experiential dimension</i>)	Individu merasakan kedekatan dengan Allah dan merasakan ketenangan hidup	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
Dimensi pengetahuan (<i>the intellectual dimension</i>)	Individu mempunyai pengetahuan tentang ajaran agama dan	19, 20, 21, 22,	6

	memahami ajaran agama dengan baik	23, 24	
Dimensi konsekuensi (<i>the consequential dimension</i>)	Individu menjaga tingkah laku agar sesuai dengan norma agama dan berperan aktif dalam kegiatan sosial masyarakat	25, 26, 27, 28, 29, 30	6
Total			30

Sumber: Data oleh peneliti

Tabel 3.4

Kisi-kisi instrumen variabel dukungan sosial teman sebaya

Indikator	Deskriptor	Item	Total
<i>Emotional Support</i> (dukungan emosional),	Empati dari teman sebaya, keterbukaan teman sebaya dalam mendengarkan keluhan dan permasalahan, ungkapan kasih sayang dari teman sebaya, ekspresi perhatian dari teman sebaya	1,2,3,4	4
<i>Appraisal Support</i> (dukungan penghargaan),	Individu memperoleh penilaian positif dari teman sebaya, individu memperoleh dorongan untuk maju dari teman sebaya	5,6,7,8	4
<i>Informational Support</i> (dukungan informasi),	Mendapatkan bantuan langsung dari teman sebaya	9,10,11,12	4
<i>Instrumental Support</i> (dukungan instrumental).	Individu mendapat informasi dari teman sebaya, mendapatkan nasehat dari teman sebaya, dan kemampuan teman sebaya memberikan penjelasan atau masukan	13,14,15,16	4
Total			16

Sumber: Data oleh peneliti

Tabel 3.5

Kisi-kisi instrumen variabel perilaku *cybercrime*

Indikator	Deskriptor	Item	Total
<i>Cyber bullying</i>	Melakukan tindakan ancaman, memermalukan, merendahkan, mengejek.	1,2,3,4	4

<i>Cyber Sexualism</i>	Menonton, menyebarkan, mempraktikkan tindakan pornografi	5,6,7,8	4
<i>Hate speech</i>	Melakukan tindakan penghinaan terhadap suku, agama, ras, atau antar golongan	9,10,11,12	4
Gambling	Melakukan praktik perjudian <i>online</i> dan penipuan transaksi game	13,14	2
Berita <i>Hoax</i>	Membuat, menyebarkan konten berita bohong, fitnah dan sebagainya	15, 16, 17,	3
Total			17

Sumber: Data oleh peneliti

Tabel 3.6
Skor Skala Likert

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (S)	4	2
Kadang-kadang (KK)	3	3
Jarang (J)	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Sugiyono (2011)

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahapan melakukan tes terhadap butir instrumen untuk mengetahui keabsahan, ketepatan dan kecermatan suatu item pernyataan atau pertanyaan yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian sehingga penelitian mampu menghasilkan kesamaan data antara

responden dengan data yang sebenarnya terjadi di lapangan.⁶⁶ Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi r Pearson

x = Variabel Independen atau Variabel x

y = Variabel Dependen atau Variabel y

n = Jumlah Sampel.

Variabel dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak valid.⁶⁷

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS.24.0* jika terdapat angket yang tidak valid maka dilakukan perbaikan butir pernyataan atau menghilangkan butir pernyataan tidak valid sehingga angket setiap variabel menjadi valid. Uji validitas angket dilakukan kepada 30 responden dengan hasil uji sebagai berikut:

⁶⁶Sandu Siyoto, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 98.

⁶⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, hal. 128.

Tabel 3.7
Uji Validitas Religiusitas (X)

No. Item	r hitung	r tabel	keputusan
1	0.373	0.361	Valid
2	0.521	0.361	Valid
3	0.565	0.361	Valid
4	0.521	0.361	Valid
5	0.526	0.361	Valid
6	0.451	0.361	Valid
7	0.603	0.361	Valid
8	0.674	0.361	Valid
9	0.269	0.361	Tidak Valid
10	0.612	0.361	Valid
11	0.588	0.361	Valid
12	0.570	0.361	Valid
13	0.603	0.361	Valid
14	0.532	0.361	Valid
15	0.546	0.361	Valid
16	0.482	0.361	Valid
17	0.621	0.361	Valid
18	0.413	0.361	Valid
19	0.567	0.361	Valid
20	0.507	0.361	Valid
21	0.449	0.361	Valid
22	0.402	0.361	Valid
23	0.392	0.361	Valid
24	0.577	0.361	Valid
25	0.365	0.361	Valid
26	0.374	0.361	Valid
27	0.359	0.361	Tidak Valid
28	0.458	0.361	Valid
29	0.444	0.361	Valid
30	0.545	0.361	Valid

Sumber: Data oleh peneliti

Tabel 3.8
Uji Validitas Perilaku *Cybercrime* (Y)

No. Item	r hitung	r tabel	keputusan
1	0.700	0.361	Valid
2	0.754	0.361	Valid
3	0.714	0.361	Valid
4	0.790	0.361	Valid
5	0.807	0.361	Valid
6	0.547	0.361	Valid
7	0.641	0.361	Valid
8	0.553	0.361	Valid
9	0.615	0.361	Valid
10	0.805	0.361	Valid
11	0.763	0.361	Valid
12	0.725	0.361	Valid
13	0.667	0.361	Valid
14	0.731	0.361	Valid
15	0.746	0.361	Valid
16	0.667	0.361	Valid
17	0.754	0.361	Valid

Sumber: Data oleh peneliti

Tabel 3.9
Uji Validitas Dukungan Sosial Teman Sebaya (Z)

No. Item	r hitung	r tabel	keputusan
1	0.753	0.361	Valid
2	0.761	0.361	Valid
3	0.797	0.361	Valid
4	0.613	0.361	Valid
5	0.709	0.361	Valid
6	0.729	0.361	Valid
7	0.642	0.361	Valid
8	0.554	0.361	Valid
9	0.548	0.361	Valid
10	0.547	0.361	Valid
11	0.398	0.361	Valid
12	0.432	0.361	Valid

13	0.741	0.361	Valid
14	0.787	0.361	Valid
15	0.533	0.361	Valid
16	0.517	0.361	Valid

Sumber: Data oleh peneliti

Dari tabel 3.7, tabel 3.8 dan tabel 3.9 hanya terdapat dua butir pernyataan yang tidak valid pada tabel 3.7 nomor item 9 dan 27. Pada nomor 9 tabel 3.7 angket tidak valid terdapat di variabel religiusitas dimensi praktik ibadah. Sedangkan pada nomor 27 tabel 3.7 angket tidak valid terdapat di variabel religiusitas dimensi konsekuensi.

Berdasarkan butir pernyataan telah terwakili oleh butir pernyataan lainnya pada dimensi praktik ibadah dan konsekuensi maka peneliti memutuskan untuk menghilangkan item pernyataan nomor 9 dan 27. Sehingga pada variabel religiusitas terdapat 28 butir pernyataan, sedangkan variabel perilaku *cybercrime* terdapat 17 butir pernyataan dan variabel dukungan sosial teman sebaya terdapat 16 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono, penelitian yang reliabel adalah penelitian yang penggunaan instrumennya dapat digunakan untuk mengukur hal yang sama berulang kali dan menghasilkan data secara konsisten. Selain itu, instrument dikatakan variabel jika terdapat nilai *Cronbach Alpha*

memperoleh nilai paling tidak 0,60.⁶⁸ Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_a^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ac} = Koefisien Reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya pertanyaan valid

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians per item

σ_a^2 = Varians total

Tabel 3.10
Kriteria Reliabilitas

No.	Indeks	Keterangan
1.	0,20 - 0,35	Jelek
2.	0,36 - 0,65	Cukup
3.	0,66 - 0,85	Baik
4.	0,86 - 1,00	Sangat Baik

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
X	0,873	Sangat Baik
Z	0,903	Sangat Baik
Y	0,902	Sangat Baik

G. Analisis Data

Analisis data adalah tahapan menelaah, mengelompokkan, sistematis, menafsirkan dan verifikasi data agar suatu fenomena mempunyai nilai akademis, ilmiah dan sosial.⁶⁹ Kegiatan dalam analisis data yaitu

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 247.

⁶⁹ Sandu Siyoto, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 90.

mengelompokkan data sesuai dengan jenis responden dan variabel, tabulasi data menyesuaikan variabel dan responden, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan uji hipotesis. Adapun analisis data bersumber dari hasil pengumpulan data yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Berikut penjelasan rinci analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data variabel penelitian dalam bentuk gambaran data teratur, ringkas, dan jelas mengenai gejala serta peristiwa sehingga bisa ditarik pengertian atau makna.⁷⁰ Data dalam analisis deskriptif diperoleh dari jawaban hasil tes dan kuesioner yang dikumpulkan dari responden. Untuk mengetahui lebih lanjut klasifikasi tiap variabel maka menggunakan perhitungan panjang kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$C_i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

C_i = Interval Kelas

R = Range (data tertinggi-data terendah)

K = Jumlah Kelas.⁷¹

⁷⁰Rusydi dan Muhammad Fadli, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Widya Puspita, 2018) hal. 34.

⁷¹Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Buku Media, 2017) hal. 76.

Setelah mengetahui hasil panjang interval, langkah selanjutnya adalah mengukur persentase dari setiap kategori dengan rumus distribusi frekuensi relatif, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah subjek keseluruhan.⁷²

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, maka terlebih dahulu melakukan analisis terhadap setiap variabel menggunakan uji asumsi klasik atau yang disebut dengan uji persyaratan linier berganda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji atau tes yang digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari populasi dan sampel berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas model *Kolmogorov-smirnov* dengan kaidah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Apabila angka nominal signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan data berdistribusi normal.
- b) Apabila angka nominal signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.⁷³

⁷²Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistika Penelitian*, hal. 79.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian untuk mengetahui apakah terdapat korelasi tinggi atau sempurna antara variabel independen dan variabel dependen. Pada uji multikolinieritas yang baik seharusnya tidak ditemukan korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan uji regresi berdasarkan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai VIF disekitar angka 1-10 maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.
- b) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.⁷⁴

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan model uji gletser dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

⁷³Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: CV Widya Puspita, 2018), hal. 235.

⁷⁴Achmad Slamet, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: Andi, 2017) hal. 117.

b) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.⁷⁵

3. Uji Parsial (t)

Uji Parsial (t) adalah pengujian statistik untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya yang dianggap konstan. Pada penelitian ini uji t dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan dengan t_{tabel} taraf signifikansi 5%. Adapun kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan terdapat hubungan yang signifikan.
- b) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan tidak terdapat hubungan yang signifikan.⁷⁶

4. Uji Determinasi

Uji determinasi merupakan seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Pada penelitian ini uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (Religiusitas) menjelaskan variabel terikat (perilaku *cybercrime*) dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi.⁷⁷

⁷⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hal. 233.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 257.

⁷⁷ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, *Statistik Pendidikan*, hal. 242.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan ketepatan pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada analisis penelitian ini menggunakan rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Bilangan Konstanta

β_1 = Koefisien Variabel Independen

X_1 = Variabel Independen.⁷⁸

6. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Adapun instrument analisisnya menggunakan analisis linier berganda untuk dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. MRA menggunakan pendekatan analitis yang mempertahankan integritas sampel serta memberikan dasar agar mengontrol pengaruh variabel moderator. Sehingga harus membandingkan dua persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderator. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁷⁸Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hal. 271.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Bilangan Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel bebas

X_2 = Variabel Moderasi

$X_1 X_2$ = Interaksi antar variabel

ϵ = Nilai Residu.⁷⁹

⁷⁹Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif), hal. 133.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1) Profil SMA Negeri 1 Gurah

SMA Negeri 1 Gurah merupakan salah satu dari 13 sekolah menengah atas negeri di kabupaten Kediri yang berlokasi di jalan Balongsari nomor 3 desa Gurah, kecamatan Gurah, kabupaten Kediri. Sekolah ini didirikan pada tahun 2002, dalam perjalanan panjangnya SMA Negeri 1 Gurah telah berhasil mencapai kategori sekolah dengan akreditasi A yang artinya mempunyai kualitas sangat baik dalam hal fasilitas, kompetensi guru dan tenaga kependidikan, serta pencapaian prestasi akademik maupun non akademik siswa di SMA Negeri 1 Gurah. SMA Negeri 1 Gurah mempunyai Guru dan Tenaga Kependidikan sebanyak 62 orang.

Visi yang dijadikan landasan filosofis oleh SMA Negeri 1 Gurah dalam mencapai tujuan pendidikan adalah Mewujudkan sumber daya manusia yang berdisiplin, berprestasi dan berakhlak mulia. Dalam upaya mewujudkan visi tersebut SMA Negeri 1 Gurah juga mempunyai beberapa misi sebagai peta biru tercapainya tujuan program sekolah diantaranya: Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengembangkan potensi siswa melalui kompetensi bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta bahasa Inggris, Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dan alat untuk mempelajari pengetahuan yang lebih luas,

Meningkatkan frekuensi dan kualitas kegiatan siswa yang menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketaqwaan yang menunjang proses pembelajaran dan mengembangkan disiplin pribadi siswa, Mengembangkan nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal serta mengintegrasikannya dalam kehidupan, Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, lembaga swadaya masyarakat, stakeholder dan instansi serta institusi pendukung pendidikan lainnya.

Dalam upaya mewujudkan karakter peserta didik yang religius, SMA Negeri 1 Gurah telah menetapkan nilai-nilai ketuhanan, keimanan, dan ketaqwaan sebagai program utama dalam menjalankan berbagai aktivitas di lingkungan sekolah. Kegiatan pembinaan religius sangat serius mendapatkan perhatian melalui berbagai program pembinaan dan pembiasaan untuk menjalankan ibadah serta mewujudkan akhlak mulia. Adapun program pembinaan religiusitas yang dilakukan adalah kewajiban untuk berdoa disaat memulai dan mengakhiri pelajaran, terdapat bengkel al-Qur'an untuk membantu siswa yang belum mahir dalam membaca al-Qur'an, praktik ibadah sholat jumat berjamaah, penyaluran zakat dan shodaqoh serta kegiatan ritual peribadatan yang lainnya.⁸⁰

2) Profil SMA Negeri 1 Ngadiluwih

SMA Negeri 1 Ngadiluwih secara geografis terletak di jalan Puskesmas Branggahan, desa Branggahan, kecamatan Ngadiluwih,

⁸⁰ Data didapatkan melalui observasi lapangan pada 14 April 2023

kabupaten Kediri. Awal berdiri pada tahun 1999 secara resmi telah tercantum dalam SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 291/O/1999 dengan keterangan sekolah baru. Saat ini, SMA Negeri 1 Ngadiluwih telah terakreditasi A yang menunjukkan bahwa kondisi sekolah SMA Negeri 1 Ngadiluwih mempunyai kualitas SDM dan fasilitas yang sangat baik. Selain itu, SMA Negeri 1 Ngadiluwih pada tahun ajaran 2022/2023 mempunyai sumber daya manusia Guru dan Tenaga Kependidikan sejumlah 58 orang. Adapun visi yang diusung oleh SMA Negeri 1 Ngadiluwih adalah Beriman, bertaqwa, berprestasi, berbudaya, serta peduli lingkungan. Untuk mewujudkan tercapainya visi tersebut SMA Negeri 1 Ngadiluwih menyepakati beberapa misi diantaranya: Melaksanakan pembinaan peningkatan keimanan dan ketaqwaan melalui keteladanan, bimbingan sholat, sholat dhuhur berjamaah dan baca Al-Quran serta kegiatan ekstrakurikuler kerohanian, Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif yang mengacu pada Kurikulum SMA Negeri 1 Ngadiluwih sehingga potensi setiap peserta didik berkembang secara optimal, Melaksanakan kegiatan training motivasi dan bimbingan khusus/intensif kepada siswa untuk meningkatkan prestasi pada ujian nasional dan persiapan memasuki perguruan tinggi, Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga dan seni, Seni Nasional (O2SN), Melaksanakan pembinaan kedisiplinan bagi warga sekolah dengan pemberlakuan tata tertib siswa dengan sistem poin dan presensi elektronik bagi guru dan karyawan, Melaksanakan pembelajaran

dan bimbingan dengan mengimplementasikan budi pekerti dan pendidikan karakter bangsa dengan mengintegrasikannya pada setiap mata pelajaran, Mewujudkan warga sekolah memahami arti dan pentingnya manfaat lingkungan hidup bagi manusia serta menanamkan kepedulian untuk melestarikannya, Melaksanakan pembiasaan kepedulian terhadap kebersihan, keindahan, kesehatan, kerindangan/penghijauan dan kelestarian lingkungan sehingga tercipta lingkungan sekolah yang hijau, bersih, indah dan sehat (*green ,clean, beauty and healthy*).

SMA Negeri 1 Ngadiluwih sangat konsisten dalam mewujudkan semangat religiusitas, hal ini dapat dilihat dari visi dan misi yang sangat jelas menggambarkan landasan filosofis sekolah didasarkan pada nilai-nilai religiusitas. Selain itu, berbagai program peningkatan religiusitas siswa terlihat dari pembinaan peningkatan keimanan dan ketaqwaan melalui keteladanan, bimbingan sholat, sholat dhuhur berjamaah, baca Al-Quran, kegiatan ekstrakurikuler kerohanian, dan konsep sekolah peduli lingkungan sebagai wujud pengamalan nilai-nilai keagamaan tentang semangat menjaga kelestarian lingkungan.⁸¹

3) Profil SMA Negeri 1 Mojo

SMA Negeri 1 Mojo didirikan pada tahun 2002 berlokasi di jalan Tambangan no.16 desa Mlati, kecamatan Mojo, kabupaten Kediri. Secara geografis SMA Negeri 1 Mojo merupakan sekolah yang terletak paling selatan wilayah kabupaten Kediri berbatasan langsung dengan wilayah

⁸¹ Data didapatkan melalui observasi lapangan pada 13 April 2023

kabupaten Tulungagung. Menyandang status sekolah dengan akreditasi A, SMA Negeri 1 Mojo pada tahun ajaran 2022/2023 dipercaya menjalankan pendidikan dengan jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan 68 orang. SMA Negeri 1 Mojo mempunyai visi “Bertaqwa terhadap Tuhan yang maha Esa, berbudi pekerti luhur, berdisiplin tinggi, berilmu, dan berkarya serta peduli lingkungan” dalam visi tersebut diperkuat dengan misi yang diantaranya adalah Meningkatkan ketakwaan dan keimanan peserta didik, Membentuk peserta didik berakhlak dan berbudi pekerti luhur, Mewujudkan keharmonisan hubungan antar personal sekolah sebagai bentuk penerapan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang maha Esa, Membudayakan bersikap dan berperilaku 4S (senyum, sapa, salam, dan salaman), Membudayakan lingkungan yang bersih, indah dan sehat, Menumbuhkan minat membaca dan menulis peserta didik untuk melatih berpikir logis dan ilmiah, Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Indonesia, Inggris dan Arab.

Upaya implementasi nilai religiusitas terlihat dalam visi dan misi pembentukan karakter yang bertaqwa, berbudi luhur, berdisiplin tinggi, berkarya dan peduli lingkungan. dalam komitmennya SMA Negeri 1 Mojo sangat mendukung dan memfasilitasi berbagai program religiusitas diantaranya adalah tambahan kajian kitab kuning salaf, pembiasaan sholat berjamaah, rutinan istighosah dan berbagai kegiatan religi pada peringatan hari besar keagamaan.⁸²

⁸² Data didapatkan melalui observasi lapangan pada 12 April 2023

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menunjukkan gambaran umum pada setiap variabel penelitian yang diperoleh dari penelitian secara langsung dari subjek penelitian. Pada penelitian ini diperoleh data variabel religiusitas (X), variabel perilaku *cybercrime* (Y), dan variabel dukungan sosial teman sebaya (Z) yang telah dibagikan kepada 182 responden yaitu siswa kelas XI SMA Negeri se kabupaten Kediri. Penjelasan secara rinci terkait setiap variabel disajikan dalam data deskriptif sebagai berikut:

a. Deskriptif data religiusitas (X) pada siswa di SMA Negeri se kabupaten Kediri

Setelah dilakukan penelitian lapangan pada variabel religiusitas yang dimiliki oleh siswa di SMA Negeri 1 Gurah, SMA Negeri 1 Ngadiluwih, dan SMA Negeri 1 Mojo, maka diperoleh data religiusitas siswa se-Kabupaten Kediri sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil religiusitas siswa SMA Negeri 1 Gurah

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	R-1	135	22	R-22	133	43	R-43	133
2	R-2	120	23	R-23	122	44	R-44	94
3	R-3	114	24	R-24	123	45	R-45	125
4	R-4	119	25	R-25	103	46	R-46	128
5	R-5	126	26	R-26	129	47	R-47	120
6	R-6	131	27	R-27	135	48	R-48	115
7	R-7	128	28	R-28	128	49	R-49	134
8	R-8	131	29	R-29	115	50	R-50	123
9	R-9	126	30	R-30	118	51	R-51	130
10	R-10	133	31	R-31	118	52	R-52	104

11	R-11	136	32	R-32	118	53	R-53	113
12	R-12	129	33	R-33	100	54	R-54	100
13	R-13	123	34	R-34	103	55	R-55	118
14	R-14	125	35	R-35	125	56	R-56	118
15	R-15	140	36	R-36	129	57	R-57	116
16	R-16	120	37	R-37	105	58	R-58	131
17	R-17	124	38	R-38	123	59	R-59	120
18	R-18	131	39	R-39	126	60	R-60	134
19	R-19	128	40	R-40	106	61	R-61	117
20	R-20	94	41	R-41	104	62	R-62	120
21	R-21	120	42	R-42	112			

Tabel 4.2

Hasil religiusitas siswa SMA Negeri 1 Ngadiluwih

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	R-1	123	21	R-21	119	41	R-41	125
2	R-2	125	22	R-22	121	42	R-42	129
3	R-3	99	23	R-23	112	43	R-43	117
4	R-4	112	24	R-24	122	44	R-44	127
5	R-5	106	25	R-25	129	45	R-45	113
6	R-6	132	26	R-26	114	46	R-46	127
7	R-7	109	27	R-27	120	47	R-47	120
8	R-8	130	28	R-28	116	48	R-48	127
9	R-9	111	29	R-29	132	49	R-49	118
10	R-10	129	30	R-30	108	50	R-50	122
11	R-11	116	31	R-31	118	51	R-51	126
12	R-12	114	32	R-32	133	52	R-52	128
13	R-13	109	33	R-33	135	53	R-53	126
14	R-14	126	34	R-34	130	54	R-54	126
15	R-15	118	35	R-35	123	55	R-55	123
16	R-16	127	36	R-36	96	56	R-56	132
17	R-17	105	37	R-37	123	57	R-57	134
18	R-18	110	38	R-38	133	58	R-58	138
19	R-19	96	39	R-39	121	59	R-59	136
20	R-20	118	40	R-40	118			

Tabel 4.3
Hasil religiusitas siswa SMA Negeri 1 Mojo

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	R-1	131	22	R-22	125	43	R-43	126
2	R-2	111	23	R-23	133	44	R-44	131
3	R-3	124	24	R-24	132	45	R-45	113
4	R-4	121	25	R-25	132	46	R-46	117
5	R-5	124	26	R-26	128	47	R-47	132
6	R-6	118	27	R-27	140	48	R-48	113
7	R-7	122	28	R-28	139	49	R-49	122
8	R-8	128	29	R-29	130	50	R-50	133
9	R-9	131	30	R-30	122	51	R-51	129
10	R-10	113	31	R-31	130	52	R-52	116
11	R-11	120	32	R-32	133	53	R-53	112
12	R-12	126	33	R-33	119	54	R-54	126
13	R-13	120	34	R-34	110	55	R-55	122
14	R-14	127	35	R-35	127	56	R-56	125
15	R-15	137	36	R-36	128	57	R-57	116
16	R-16	124	37	R-37	133	58	R-58	125
17	R-17	121	38	R-38	133	59	R-59	131
18	R-18	111	39	R-39	133	60	R-60	132
19	R-19	119	40	R-40	133	61	R-61	129
20	R-20	120	41	R-41	132			
21	R-21	125	42	R-42	118			

Gambar 4.1
Analisis Deskriptif Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Atas
Negeri Se-Kabupaten Kediri

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
RELIGIUSITAS	182	44	96	140	22329	122.69	8.935	79.841
Valid N (listwise)	182							

Berdasarkan data tabel 4.4 menunjukkan bahwa skor minimum yang diperoleh yaitu 100 dan skor maximum yaitu 140 dengan mean 122,73 dan standar deviasinya adalah 8,812.

Pada pengukuran nilai religiusitas siswa diperoleh menggunakan angket penilaian diri sendiri dan penilaian guru dengan 28 item pernyataan dari 5 dimensi religiusitas. Selanjutnya, kategori skor menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-5 sehingga diperoleh skor tertinggi 140 dan skor terendah 28.

Untuk mempermudah dalam mengklasifikasikan kondisi variabel, maka ditentukan panjang kelas interval terlebih dahulu dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{panjang interval } (i) = \frac{\text{skor tertinggi } (x \text{ Max}) - \text{skor terendah } (x \text{ Min})}{\text{banyaknya interval kelas } (n)}$$

$$\text{panjang interval } (i) = \frac{140-28}{5} = 22$$

Gambaran lebih jelas terkait distribusi hasil jawaban variabel religiusitas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi dan Persentase Religiusitas Siswa Sekolah
Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Kediri

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
28-50	0	0%	Sangat Rendah
51-73	0	0%	Rendah
74-96	2	1%	Sedang
97-119	59	32%	Tinggi
120-142	121	66%	Sangat Tinggi
Total	182	100%	

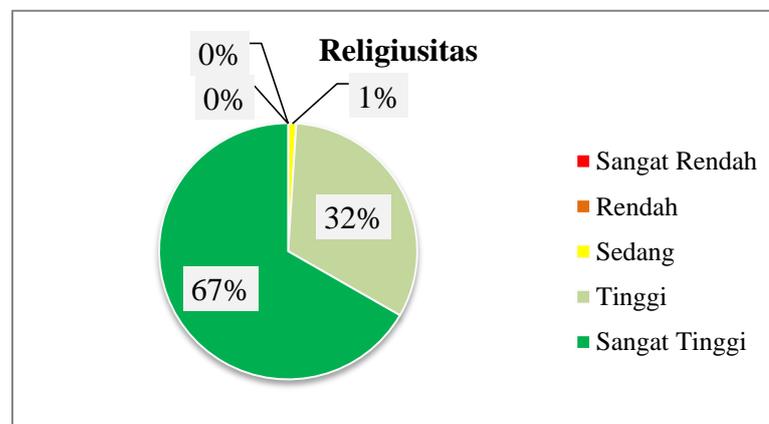
Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah seluruh responden adalah 182 responden. Terdapat hasil religiusitas kategori sangat tinggi sebanyak 121 responden atau 66% dengan rentang skor 120-142. Selanjutnya pada kategori tinggi sebanyak 59 responden atau 32% dengan rentang skor 97-119. Sedangkan pada kategori sedang sebanyak 2 responden atau 1% dengan rentang skor 74-96. Pada kategori religiusitas rendah sebanyak 0 responden atau 0% dengan rentang skor 51-73. Dan kategori sangat rendah sebanyak 0 responden atau 0% dengan rentang 28-50.

Sehingga dapat diketahui secara umum bahwa religiusitas siswa se-Kabupaten Kediri termasuk pada kategori sangat tinggi dengan responden sebanyak 121 dan rentang skor 120-142. Artinya siswa kelas XI se-Kabupaten Kediri mempunyai tingkat religiusitas sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari lima dimensi pada indikator religiusitas yaitu: dimensi keyakinan (*the ideological dimension*), dimensi praktik agama (*the ritualistic dimension*), dimensi

penghayatan (*the experiential dimension*) dimensi pengetahuan (*the intellectual dimension*), dimensi konsekuensi (*the consequential dimension*). Dari tabel 4.5 dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 4.2

Diagram Variabel Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Kediri



b. Deskriptif data perilaku *Cybercrime* (Y) pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri se kabupaten Kediri

Setelah dilakukan pengambilan data lapangan terkait perilaku *Cybercrime* di SMA Negeri 1 Gurah, SMA Negeri 1 Ngadiluwih dan SMA Negeri 1 Mojo. Maka diperoleh hasil data perilaku *cybercrime* siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Perilaku *Cybercrime* siswa SMA Negeri 1 Gurah

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	R-1	17	22	R-22	17	43	R-43	17
2	R-2	24	23	R-23	26	44	R-44	23
3	R-3	23	24	R-24	18	45	R-45	17
4	R-4	24	25	R-25	33	46	R-46	17
5	R-5	21	26	R-26	18	47	R-47	19
6	R-6	17	27	R-27	33	48	R-48	22
7	R-7	29	28	R-28	17	49	R-49	17
8	R-8	17	29	R-29	18	50	R-50	18
9	R-9	18	30	R-30	26	51	R-51	17
10	R-10	18	31	R-31	24	52	R-52	33
11	R-11	17	32	R-32	28	53	R-53	17
12	R-12	17	33	R-33	17	54	R-54	27
13	R-13	17	34	R-34	27	55	R-55	18
14	R-14	18	35	R-35	19	56	R-56	21
15	R-15	17	36	R-36	17	57	R-57	29
16	R-16	22	37	R-37	21	58	R-58	31
17	R-17	17	38	R-38	24	59	R-59	20
18	R-18	32	39	R-39	17	60	R-60	17
19	R-19	31	40	R-40	28	61	R-61	29
20	R-20	31	41	R-41	20	62	R-62	20
21	R-21	27	42	R-42	31			

Tabel 4.7
Hasil Perilaku *Cybercrime* siswa SMA Negeri 1 Ngadiluwih

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	R-1	19	21	R-21	18	41	R-41	17
2	R-2	17	22	R-22	20	42	R-42	18
3	R-3	31	23	R-23	18	43	R-43	21
4	R-4	24	24	R-24	17	44	R-44	20
5	R-5	21	25	R-25	21	45	R-45	22
6	R-6	22	26	R-26	23	46	R-46	17
7	R-7	19	27	R-27	25	47	R-47	26
8	R-8	21	28	R-28	26	48	R-48	17

9	R-9	23	29	R-29	17	49	R-49	31
10	R-10	18	30	R-30	26	50	R-50	19
11	R-11	21	31	R-31	21	51	R-51	18
12	R-12	18	32	R-32	17	52	R-52	18
13	R-13	25	33	R-33	17	53	R-53	17
14	R-14	17	34	R-34	20	54	R-54	17
15	R-15	19	35	R-35	19	55	R-55	32
16	R-16	21	36	R-36	19	56	R-56	23
17	R-17	25	37	R-37	17	57	R-57	19
18	R-18	24	38	R-38	19	58	R-58	24
19	R-19	24	39	R-39	28	59	R-59	27
20	R-20	32	40	R-40	17			

Tabel 4.8

Hasil Perilaku *Cybercrime* siswa SMA Negeri 1 Mojo

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	R-1	19	22	R-22	18	43	R-43	20
2	R-2	20	23	R-23	17	44	R-44	17
3	R-3	18	24	R-24	20	45	R-45	19
4	R-4	18	25	R-25	18	46	R-46	21
5	R-5	18	26	R-26	19	47	R-47	17
6	R-6	24	27	R-27	18	48	R-48	21
7	R-7	27	28	R-28	18	49	R-49	17
8	R-8	17	29	R-29	26	50	R-50	19
9	R-9	20	30	R-30	19	51	R-51	17
10	R-10	31	31	R-31	25	52	R-52	20
11	R-11	17	32	R-32	17	53	R-53	20
12	R-12	19	33	R-33	20	54	R-54	19
13	R-13	21	34	R-34	19	55	R-55	21
14	R-14	17	35	R-35	18	56	R-56	31
15	R-15	17	36	R-36	21	57	R-57	21
16	R-16	17	37	R-37	24	58	R-58	19
17	R-17	19	38	R-38	17	59	R-59	21
18	R-18	18	39	R-39	22	60	R-60	18
19	R-19	33	40	R-40	19	61	R-61	21
20	R-20	25	41	R-41	18			
21	R-21	19	42	R-42	28			

Gambar 4.3
Analisis Deskriptif Perilaku *Cybercrime* Siswa Sekolah Menengah
Atas Negeri se-Kabupaten Kediri

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
CYBERCRIME	182	16	17	33	3845	21.13	4.524	20.465
Valid N (listwise)	182							

Dari gambar 4.3 dapat diketahui bahwa variabel perilaku *cybercrime* siswa memperoleh skor minimum 17 dan skor maximum 33 dengan mean 21,13 serta standar deviasi 4,524.

Data variabel perilaku *cybercrime* siswa didapatkan melalui penyebaran angket penilaian diri sendiri dan penilaian teman sebangku dengan total item pernyataan sebanyak 17 butir pernyataan dari 5 indikator dengan pilihan jawaban alternatif skor 1-5. Sehingga didapatkan skor tertinggi dengan jumlah 85 dan skor terendah dengan jumlah 17. Pada proses pengklasifikasian kondisi variabel, terlebih dahulu ditentukan panjang kelas interval dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{panjang interval } (i) = \frac{\text{skor tertinggi } (x \text{ Max}) - \text{skor terendah } (x \text{ Min})}{\text{banyaknya interval kelas } (n)}$$

$$\text{panjang interval } (i) = \frac{85-17}{5} = 14$$

Untuk mengetahui lebih detail terkait hasil jawaban responden pada kuisioner perilaku *cybercrime* dapat dilihat pada tabel berikut:

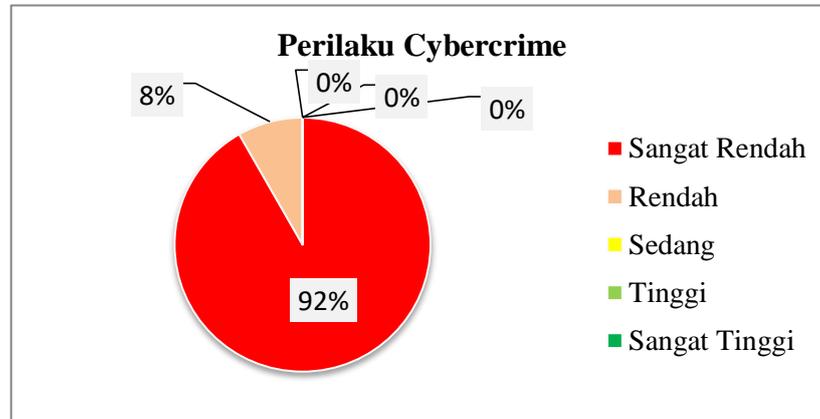
Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi dan Persentase Perilaku *Cybercrime* Siswa
Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
17-30	167	92%	Sangat Rendah
31-43	15	8%	Rendah
44-57	0	0%	Sedang
58-71	0	0%	Tinggi
72-85	0	0%	Sangat Tinggi
Total	182	100%	

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 182 responden, terdapat 167 atau 92% responden yang mempunyai perilaku *cybercrime* sangat rendah dengan rentang skor 17-30. Kemudian, terdapat 15 atau 8% responden yang mempunyai perilaku *cybercrime* rendah dengan rentang skor 31-43. Sedangkan pada kategori perilaku *cybercrime* sedang yaitu 0 responden atau 0%. Selanjutnya kategori perilaku *cybercrime* tinggi yaitu 0 responden atau 0% dan kategori perilaku *cybercrime* sangat tinggi yaitu 0 responden atau 0%.

Sehingga dapat diketahui secara general bahwa perilaku *cybercrime* siswa SMA se-Kabupaten Kediri termasuk dalam kategori sangat rendah dengan skor 17-30. Artinya perilaku *cybercrime* tidak banyak terjadi pada siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri dengan mempertimbangkan lima indikator yaitu: *cyber bullying*, *cyber sexualism*, *hate speech*, *gambling*, berita *hoax*. Dari tabel 4.9 dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 4.4
Diagram Variabel Perilaku *Cybercrime* Siswa SMA Negeri Se-
Kabupaten Kediri



c. Deskriptif data dukungan sosial teman sebaya (Z) pada siswa di SMA Negeri se kabupaten Kediri

Setelah dilakukan pengambilan data lapangan terkait dukungan sosial teman sebaya di SMA Negeri 1 Gurah, SMA Negeri 1 Ngadiluwih dan SMA Negeri 1 Mojo. Maka diperoleh hasil data dukungan teman sebaya siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Dukungan Sosial Teman Sebaya SMA Negeri 1 Gurah

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	R-1	57	22	R-22	54	43	R-43	55
2	R-2	66	23	R-23	61	44	R-44	47
3	R-3	54	24	R-24	64	45	R-45	55
4	R-4	49	25	R-25	48	46	R-46	53
5	R-5	63	26	R-26	78	47	R-47	69
6	R-6	66	27	R-27	70	48	R-48	60
7	R-7	57	28	R-28	61	49	R-49	54

8	R-8	77	29	R-29	70	50	R-50	61
9	R-9	60	30	R-30	49	51	R-51	80
10	R-10	72	31	R-31	63	52	R-52	54
11	R-11	72	32	R-32	63	53	R-53	48
12	R-12	63	33	R-33	68	54	R-54	56
13	R-13	55	34	R-34	48	55	R-55	54
14	R-14	48	35	R-35	49	56	R-56	58
15	R-15	66	36	R-36	69	57	R-57	52
16	R-16	56	37	R-37	57	58	R-58	56
17	R-17	59	38	R-38	38	59	R-59	68
18	R-18	69	39	R-39	59	60	R-60	35
19	R-19	64	40	R-40	52	61	R-61	66
20	R-20	52	41	R-41	62	62	R-62	68
21	R-21	58	42	R-42	54			

Tabel 4.11

Hasil Dukangan Sosial Teman Sebaya SMA Negeri 1 Ngadiluwih

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	R-1	54	21	R-21	53	41	R-41	56
2	R-2	72	22	R-22	66	42	R-42	49
3	R-3	48	23	R-23	48	43	R-43	49
4	R-4	60	24	R-24	62	44	R-44	61
5	R-5	60	25	R-25	62	45	R-45	58
6	R-6	77	26	R-26	49	46	R-46	74
7	R-7	56	27	R-27	57	47	R-47	57
8	R-8	68	28	R-28	77	48	R-48	63
9	R-9	66	29	R-29	74	49	R-49	29
10	R-10	69	30	R-30	68	50	R-50	60
11	R-11	67	31	R-31	69	51	R-51	65
12	R-12	25	32	R-32	58	52	R-52	74
13	R-13	47	33	R-33	58	53	R-53	78
14	R-14	64	34	R-34	51	54	R-54	50
15	R-15	58	35	R-35	54	55	R-55	66
16	R-16	71	36	R-36	48	56	R-56	64
17	R-17	47	37	R-37	65	57	R-57	71
18	R-18	62	38	R-38	52	58	R-58	79
19	R-19	62	39	R-39	51	59	R-59	68
20	R-20	48	40	R-40	52			

Tabel 4.12
Hasil Dukungan Sosial Teman Sebaya SMA Negeri 1 Mojo

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	R-1	69	22	R-22	78	43	R-43	72
2	R-2	49	23	R-23	75	44	R-44	72
3	R-3	69	24	R-24	73	45	R-45	55
4	R-4	69	25	R-25	42	46	R-46	63
5	R-5	69	26	R-26	79	47	R-47	58
6	R-6	47	27	R-27	80	48	R-48	52
7	R-7	51	28	R-28	80	49	R-49	67
8	R-8	43	29	R-29	54	50	R-50	63
9	R-9	59	30	R-30	55	51	R-51	57
10	R-10	54	31	R-31	55	52	R-52	56
11	R-11	74	32	R-32	64	53	R-53	62
12	R-12	74	33	R-33	61	54	R-54	70
13	R-13	55	34	R-34	57	55	R-55	55
14	R-14	56	35	R-35	75	56	R-56	51
15	R-15	56	36	R-36	63	57	R-57	64
16	R-16	78	37	R-37	58	58	R-58	65
17	R-17	77	38	R-38	77	59	R-59	57
18	R-18	57	39	R-39	77	60	R-60	73
19	R-19	63	40	R-40	60	61	R-61	72
20	R-20	48	41	R-41	76			
21	R-21	72	42	R-42	57			

Gambar 4.5

**Analisis Deskriptif Dukungan Sosial Teman Sebaya Siswa Sekolah
Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Kediri**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA	182	55	25	80	11064	60.79	10.138	102.774
Valid N (listwise)	182							

Dari gambar 4.5 dapat diketahui bahwa pada variabel dukungan sosial teman sebaya memperoleh skor minimum 25 dan skor maximum 80 dengan mean 60,79 dan standar deviasinya 10,138.

Data penelitian pada variabel dukungan teman sebaya diperoleh melalui angket kuisisioner yang disebarakan kepada 182 responden dengan 16 butir item pernyataan dari 5 indikator dukungan teman sebaya yang telah ditentukan. Sedangkan pada alternatif jawaban terdapat rentang skor 1-5 sehingga diperoleh skor tertinggi berjumlah 80 dan skor terendah berjumlah 16. Untuk mempermudah dalam menentukan klasifikasi kondisi variabel maka ditentukan terlebih dahulu dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{panjang interval } (i) = \frac{\text{skor tertinggi } (x \text{ Max}) - \text{skor terendah } (x \text{ Min})}{\text{banyaknya interval kelas } (n)}$$

$$\text{panjang interval } (i) = \frac{80-16}{5} = 13$$

Untuk memperjelas gambaran hasil jawaban dari responden terkait variabel dukungan sosial teman sebaya, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Sosial Teman
Sebaya Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten
Kediri

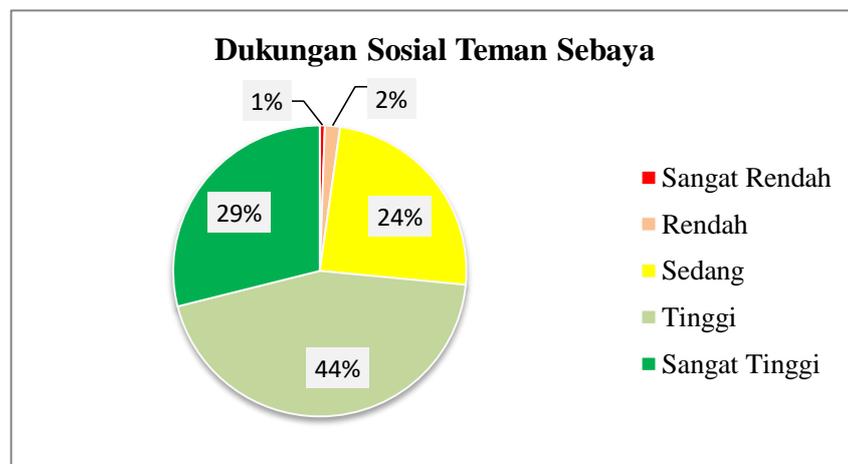
Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
16-28	1	1%	Sangat Rendah
29-41	3	2%	Rendah
42-54	45	24%	Sedang
55-67	81	44%	Tinggi
68-80	52	29%	Sangat Tinggi
Total	182	100%	

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa dari 182 responden, terdapat 52 responden atau 29% mendapatkan kategori sangat tinggi dengan rentang skor 68-80, kemudian 81 responden atau 44% mendapatkan kategori tinggi dengan skor 55-67. Sedangkan 45 responden atau 24% mendapatkan kategori sedang dengan skor 25-54. Pada kategori rendah terdapat 3 responden atau 2% dengan rentang skor 29-41 dan kategori sangat rendah terdapat 1 responden atau 1% dengan rentang skor 16-28.

Sehingga dapat diketahui secara general bahwa dukungan sosial teman sebaya yang didapatkan siswa di SMA Negeri se-Kabupaten Kediri termasuk dalam kategori tinggi dengan rentang skor 55-67. Artinya dukungan sosial teman sebaya yang didapatkan oleh siswa se-Kabupaten Kediri tinggi dilihat dari empat aspek indikator yaitu: dukungan emosional (*emotional support*), dukungan

penghargaan (*Appraisal Support*), dukungan informasi (*Informational support*), dan dukungan instrumental (*instrumental support*). Dari tabel 4.13 dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 4.6
Diagram Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya Siswa SMA
Negeri Se-Kabupaten Kediri



2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Religiusitas

Hasil dari uji validitas dan reliabilitas pada variabel Religiusitas (X) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X)

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0.321	0.148	VALID
2	0.368	0.148	VALID
3	0.444	0.148	VALID
4	0.369	0.148	VALID
5	0.389	0.148	VALID

6	0.417	0.148	VALID
7	0.391	0.148	VALID
8	0.427	0.148	VALID
9	0.440	0.148	VALID
10	0.191	0.148	VALID
11	0.396	0.148	VALID
12	0.413	0.148	VALID
13	0.358	0.148	VALID
14	0.476	0.148	VALID
15	0.265	0.148	VALID
16	0.521	0.148	VALID
17	0.414	0.148	VALID
18	0.383	0.148	VALID
19	0.442	0.148	VALID
20	0.302	0.148	VALID
21	0.355	0.148	VALID
22	0.236	0.148	VALID
23	0.388	0.148	VALID
24	0.364	0.148	VALID
25	0.396	0.148	VALID
26	0.363	0.148	VALID
27	0.512	0.148	VALID
28	0.468	0.148	VALID

Gambar 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.753	28

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa variabel religiusitas dengan 28 butir pernyataan yang disebarkan kepada 182 responden dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel ($n = 182$, $r \text{ tabel} = 0,148$). Selanjutnya, pada uji reliabilitas pada gambar 4.7 memperoleh hasil Cronbach's Alpha 0,753 yang berarti

lebih besar dari 0,60. Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas tersebut maka angket dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Perilaku *Cybercrime*

Hasil dari uji validitas dan reliabilitas variabel perilaku *cybercrime* dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku *Cybercrime* (Y)

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0.727	0.148	VALID
2	0.671	0.148	VALID
3	0.676	0.148	VALID
4	0.603	0.148	VALID
5	0.608	0.148	VALID
6	0.731	0.148	VALID
7	0.702	0.148	VALID
8	0.576	0.148	VALID
9	0.557	0.148	VALID
10	0.539	0.148	VALID
11	0.682	0.148	VALID
12	0.589	0.148	VALID
13	0.498	0.148	VALID
14	0.597	0.148	VALID
15	0.658	0.148	VALID
16	0.666	0.148	VALID
17	0.640	0.148	VALID

Gambar 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Perilaku *Cybercrime* (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	17

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa variabel perilaku *cybercrime* mempunyai 17 item soal yang disebarakan kepada 182 responden. Setelah dilakukan uji validitas menunjukkan bahwa hasilnya adalah valid, karena nilai r hitung dinyatakan lebih besar daripada r tabel ($n = 182$, r tabel = 0,148). Pada uji reliabilitas menunjukkan hasil reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $0,901 > 0,60$. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas tersebut maka angket bisa digunakan untuk instrument penelitian.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Dukungan Sosial Teman Sebaya

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel dukungan sosial teman sebaya (z) dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya (Z)

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0.683	0.148	VALID
2	0.740	0.148	VALID
3	0.781	0.148	VALID
4	0.640	0.148	VALID
5	0.606	0.148	VALID
6	0.774	0.148	VALID
7	0.633	0.148	VALID
8	0.620	0.148	VALID

9	0.610	0.148	VALID
10	0.719	0.148	VALID
11	0.663	0.148	VALID
12	0.484	0.148	VALID
13	0.778	0.148	VALID
14	0.828	0.148	VALID
15	0.771	0.148	VALID
16	0.638	0.148	VALID

Gambar 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Teman Sebaya (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	16

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan hasil uji validitas dukungan sosial teman sebaya yang disebarkan kepada 182 responden adalah valid karena hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) dengan ketentuan ($n = 182$, r tabel = 0,148). Sedangkan pada uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena hasil Cronbach's Alpha menunjukkan angka 0,922 yang artinya lebih besar dari 0,60. Sehingga dari uji validitas dan uji reliabilitas tersebut angket dapat dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

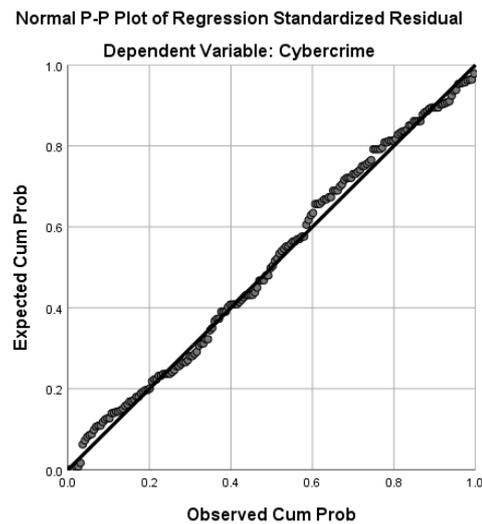
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov smirnov* dengan bantuan *SPSS.26.00* ketentuan dalam uji normalitas ini adalah apabila nilai signifikansi uji normalitas menunjukkan angka $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal pada penelitian ini dilakukan dengan menguji dua hubungan antar variabel sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Variabel Religiusitas (X) Terhadap Variabel Perilaku *Cybercrime* (Y)

Gambar 4.10

Hasil Uji Normalitas Variabel Religiusitas (X) Terhadap Variabel Perilaku *Cybercrime* (Y)



Gambar 4.11
Hasil Uji Normalitas Variabel Religiusitas (X) Terhadap
Variabel Perilaku *Cybercrime* (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		182
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.31555297
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.036
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

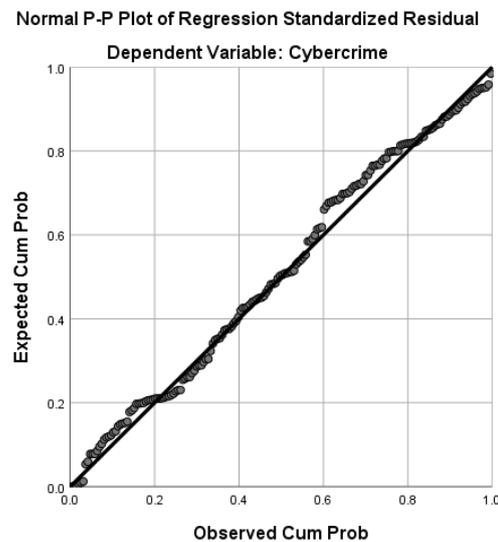
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan gambar 4.10 diketahui bahwa penyebaran titik saling berdekatan dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan pada gambar 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,55 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Variabel Religiusitas (X) dan Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya (Z) terhadap Variabel *Cybercrime* (Y)

Gambar 4.12

Uji Normalitas Variabel Religiusitas (X) dan Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya (Z) terhadap Variabel *Cybercrime* (Y)



Gambar 4.13

Uji Normalitas Variabel Religiusitas (X) dan Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya (Z) terhadap Variabel *Cybercrime* (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		182
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.80661820
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.038
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari gambar 4.12 dapat diketahui bahwa penyebaran titik saling berdekatan dan mengikuti arah diagonal sehingga dapat diambil keputusan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya pada gambar 4.13 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas

Nilai	Kriteria	Keterangan
0,055	Sig. > 0,05 = Normal	Variabel X terhadap Variabel Y dinyatakan berdistribusi normal
	Sig. < 0,05 = Tidak Normal	
0,200	Sig. > 0,05 = Normal	Variabel X dan Variabel Z terhadap Y dinyatakan berdistribusi normal
	Sig. < 0,05 = Tidak Normal	

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Ketentuan dalam pengambilan keputusannya apabila nilai $VIF > 0,10$ dan nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinieritas. Sedangkan apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* < 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.14
Uji Multikolinieritas Variabel Religiusitas terhadap Variabel Perilaku
Cybercrime

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	43.277	4.407		9.819	.000		
RELIGIUSITAS	-.180	.036	-.352	-5.039	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: CYBERCRIME

Dari gambar 4.14 dapat diketahui bahwa uji multikolinieritas variabel religiusitas (X) terhadap variabel perilaku *cybercrime* (Y) memperoleh nilai VIF $1,000 < 10$ dan nilai *tolerance* $1,000 > 0,1$. Maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Gambar 4.15
Uji Multikolinieritas Variabel Religiusitas dan Variabel Dukungan
Sosial Teman Sebaya terhadap Variabel Perilaku *Cybercrime*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	43.690	4.396		9.938	.000		
RELIGIUSITAS	-.152	.038	-.296	-3.966	.000	.862	1.161
DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA	-.063	.033	-.142	-1.900	.059	.862	1.161

a. Dependent Variable: CYBERCRIME

Dari gambar 4.15 dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas variabel religiusitas (X) dan variabel dukungan sosial teman sebaya (Z) terhadap variabel *cybercrime* (Y) memperoleh nilai *tolerance* $0,862 > 0,01$ dan nilai VIF $1,161 < 10$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi

multikolinieritas. Untuk memperjelas hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

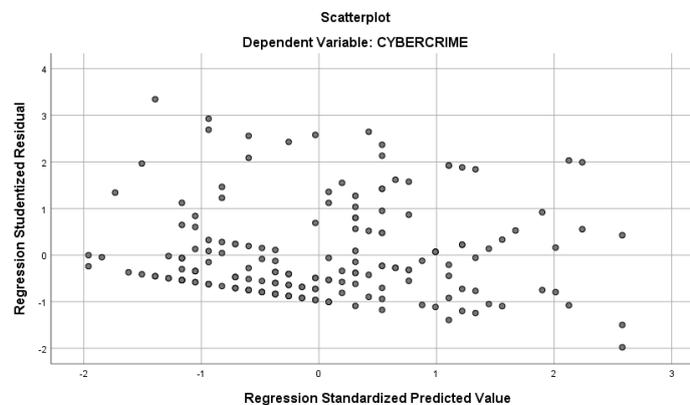
Tabel 4.18
Hasil Uji Multikolinieritas

Nilai		Kriteria	Keterangan
<i>Tolerance</i>	VIF		
X = 1,00	X = 1,00	VIF > 0,10 dan <i>tolerance</i> < 0,10 maka terjadi multikolinieritas.	Variabel X terhadap Variabel Y tidak terjadi multikolinieritas
X = 0,862 Z = 0,862	X = 1,161 Z = 1,161	VIF < 10 dan <i>tolerance</i> < 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas	Variabel X dan Variabel Z terhadap Y tidak terjadi multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya atau hal tersebut tidak terjadi. Untuk mengetahui hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 4.16
Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Religiusitas terhadap Variabel *Cybercrime*



Gambar 4.17

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Religiusitas terhadap Variabel
*Cybercrime***

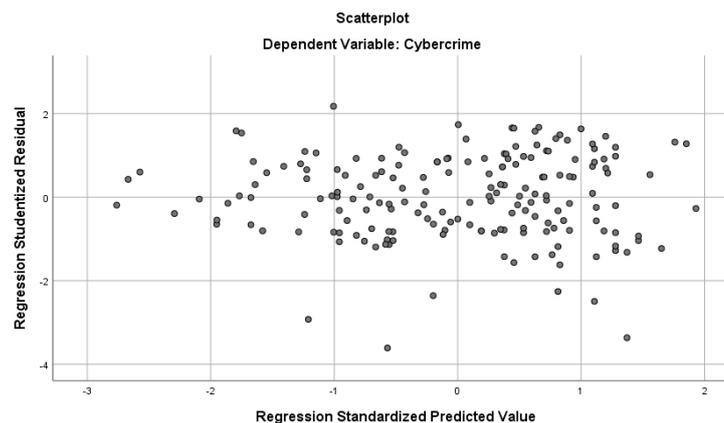
Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.347	.114		3.038	.003
	RELIGIUSITAS	-.002	.001	-.130	-1.763	.080

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Dari gambar 4.16 dapat diketahui bahwa penyebaran titik terjadi secara tidak berpola dan penyebaran titik data terjadi di atas dan dibawah sekitar angka 0 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan pada gambar 4.17 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi variabel religiusitas sebesar 0,080 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.18

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Religiusitas dan Variabel
Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Variabel *Cybercrime***



Gambar 4.19

Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Religiusitas dan Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Variabel *Cybercrime*

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.062	.139		.443	.658
	Religiusitas	.001	.001	.065	.821	.413
	Dukungan Sosial Teman Sebaya	-.002	.002	-.066	-.832	.406

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Berdasarkan gambar 4.18 menunjukkan bahwa titik data menyebar secara tidak berpola dan titik data menyebar diatas dan dibawah sekitar angka 0. Sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan pada gambar 4.19 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan signifikansi 0,413 pada variabel religiusitas dan signifikansi 0,406. Dari kedua nilai tersebut menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya apabila data diperbesar maka akan tetap stabil karena besar data dengan residual tidak mempunyai korelasi. Untuk memperjelas hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Nilai		Kriteria	Keterangan
X	Z		
X = 0,080		Sig. > 0,05 = tidak terjadi heteroskedastisitas	Variabel X terhadap Variabel Y tidak terjadi heteroskedastisitas

X = 0,413	Z = 0,406	Sig. < 0,05 = terjadi heteroskedastisitas	Variabel X dan Variabel Z terhadap Y tidak terjadi heteroskedastisitas
-----------	-----------	---	--

3. Uji Hipotesis

a. Uji t parsial

Gambar 4.20

Hasil Uji t (parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	96.146	27.376		3.512	.001	
Religiusitas	-.576	.222	-1.121	-2.599	.010	
Dukungan Sosial Teman Sebaya	-.953	.460	-2.133	-2.074	.040	
Religiusitas*Dukungan Sosial Teman Sebaya	.007	.004	2.426	1.941	.054	

a. Dependent Variable: Cybercrime

Berdasarkan gambar 4.20 diperoleh hasil uji t parsial sebagai berikut:

- a. variabel religiusitas (X) terhadap variabel perilaku *cybercrime* (Y) mendapatkan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2,599 < -1,97323$ artinya $-t$ hitung $< -t$ tabel sehingga dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel religiusitas berpengaruh terhadap variabel perilaku *cybercrime*.
- b. Variabel dukungan sosial teman sebaya (Z) terhadap perilaku *cybercrime* (Y) mendapatkan nilai signifikansi $0,040 < 0,50$ dan nilai t hitung $-2,074 < -1,97323$ artinya $-t$ hitung $< -t$ tabel sehingga dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima atau

variabel dukungan sosial teman sebaya (Z) terhadap perilaku *cybercrime* (Y).

- c. Variabel religiusitas (X) terhadap perilaku *cybercrime* (Y) dengan variabel dukungan sosial teman sebaya (Z) sebagai variabel moderasi menunjukkan nilai signifikansi $0,54 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,941 < 1,97323$ artinya $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel religiusitas (X) tidak berpengaruh terhadap perilaku *cybercrime* (Y) dengan variabel dukungan sosial teman sebaya (Z) sebagai variabel moderasi. Untuk lebih mudah memahami hasil uji t parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji t (Parsial)

Sig.	Nilai		Kriteria	Keterangan
	t hitung	t tabel		
0,010	-2,599	-1,97323	Jika nilai t hitung (+) maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = H_0$ ditolak dan H_a diterima (berpengaruh),	Variabel X berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y
0,040	-2,074	-1,97323	$t \text{ hitung} < t \text{ tabel} = H_0$ diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)	Variabel Z berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y
0,54	1,941	1,97323	jika nilai t hitung (-) maka $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel} = H_0$ ditolak dan H_a diterima (berpengaruh) $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel} = H_0$ diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)	Variabel Z tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan variabel Z sebagai variabel moderasi

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Gambar 4.21

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.277	4.407		9.819	.000
RELIGIUSITAS	-.180	.036	-.352	-5.039	.000

a. Dependent Variable: CYBERCRIME

Tabel 4.21

Persamaan Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Persamaan Regresi	Nilai
$Y = a + b_1X_1$	$a = 43,277$ $b_1 = -0,180$

Berdasarkan gambar 4.21 dan tabel 4.21 diperoleh persamaan hasil uji regresi linier sederhana sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1$

Dari persamaan hasil uji regresi variabel religiusitas terhadap variabel perilaku *cybercrime* tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) bernilai 43,277 artinya bahwa jika variabel independen diasumsikan = 0 maka perilaku *cybercrime* secara konstan mempunyai nilai 43,277.
- 2) Koefisien regresi (b_1) bernilai -0,180 artinya bahwa religiusitas sebagai variabel independen berpengaruh dengan arah berlawanan terhadap perilaku *cybercrime* sehingga semakin naik nilai variabel religiusitas maka semakin turun nilai variabel perilaku *cybercrime*.

c. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Gambar 4.22

Hasil Uji *Moderated Regression Analysis*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	96.146	27.376		3.512	.001
Religiusitas	-.576	.222	-1.121	-2.599	.010
Dukungan Sosial Teman Sebaya	-.953	.460	-2.133	-2.074	.040
Religiusitas*Dukungan Sosial Teman Sebaya	.007	.004	2.426	1.941	.054

a. Dependent Variable: Cybercrime

Tabel 4.22

Persamaan Hasil Uji *Moderated Regression Analysis*

Persamaan Regresi Moderasi	Nilai
$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e$	$a = 96,146$ $b_1 = -0,576$ $b_2 = -0,953$ $b_3 = 0,007$

Berdasarkan gambar 4.22 dan tabel 4.22 diperoleh persamaan hasil uji *Moderated Regression Analysis* sebagai berikut:

$$Y = 96,146 + -0,576X_1 + -0,953X_2 + -0,007X_1X_2 + e$$

Sehingga dari persamaan hasil uji analisis regresi moderasi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta bernilai 96,146 artinya jika nilai variabel independen diasumsikan = 0 maka variabel perilaku *cybercrime* secara konstan bernilai 96,146.
- 2) Koefisien regresi (b_1) bernilai -0,576 mempunyai arti bahwa variabel independen atau religiusitas berpengaruh signifikan dengan arah

negatif terhadap variabel dependen atau perilaku *cybercrime* sehingga semakin naik nilai variabel religiusitas maka semakin turun nilai variabel perilaku *cybercrime* dengan perubahan nilai sebesar -0,576.

- 3) Koefisien regresi (b_2) bernilai -0,953 mempunyai arti bahwa variabel independen atau dukungan sosial teman sebaya berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap variabel dependen atau perilaku *cybercrime* sehingga semakin naik nilai variabel dukungan sosial maka semakin turun nilai variabel perilaku *cybercrime* dengan perubahan nilai sebesar -0,953.
- 4) Koefisien regresi (b_3) bernilai 0,007 mempunyai arti bahwa interaksi antara variabel religiusitas dan variabel dukungan sosial teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku *cybercrime*. Sehingga variabel dukungan teman sebaya tidak mampu memoderasi variabel religiusitas terhadap variabel perilaku *cybercrime*.

d. Uji Determinasi (R^2)

Gambar 4.23
Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352 ^a	.124	.119	4.247

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS

b. Dependent Variable: CYBERCRIME

Hasil uji determinasi pada gambar 4.23 menunjukkan bahwa nilai koefisiensi R Square = 0,124 artinya variabel religiusitas mampu menjelaskan 12,4% terhadap variabel perilaku *cybercrime*, sisanya 87,6%

dijelaskan oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas mempengaruhi variabel perilaku *cybercrime* sebesar 12,4%.

Gambar 4.24
Hasil Uji Determinasi Regresi Moderasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 ^a	.129	.130	4.22764

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Dukungan Sosial Teman Sebaya
b. Dependent Variable: Cybercrime

Berdasarkan gambar 4.24 menunjukkan bahwa hasil uji determinasi regresi moderasi menunjukkan nilai R Square = 0,129 artinya interaksi antara variabel religiusitas dan variabel dukungan sosial teman sebaya mampu menjelaskan 12,9% terhadap variabel perilaku *cybercrime* atau meningkat pengaruhnya hanya 0,5%. Sisanya 86,1% dipengaruhi oleh faktor variabel lainnya.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Religiusitas Siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Gurah, SMA Negeri 1 Mojo dan SMA Negeri 1 Ngadiluwih diklasifikasikan dalam 5 kategori yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan dari 182 siswa terdapat 66% atau 121 siswa dengan kategori religiusitas sangat tinggi, 32% atau 59 siswa dengan kategori tinggi, 1% atau 2 siswa dengan kategori sedang, dan pada kategori rendah dan sangat rendah masing-masing menunjukkan nilai 0%. Sehingga dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa religiusitas siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri termasuk dalam kategori sangat tinggi dilihat dari dimensi keyakinan (*the ideological dimension*), dimensi praktek agama (*the ritualistic dimension*), dimensi penghayatan (*the experiential dimension*), dimensi pengetahuan (*the intellectual dimension*), dimensi konsekuensi (*the consequential dimension*).

Tingginya tingkat religiusitas siswa dapat dilihat dari landasan filosofis dan implementasi dari setiap visi misi sekolah yang mengedepankan pembentukan nilai religiusitas seperti peningkatan iman dan taqwa diaplikasikan dalam praktik sholat berjamaah, memperingati dan memaknai hari besar keagamaan, serta berbagai program peningkatan religi siswa secara individu melalui ekstra kerohanian.

B. Dukungan Sosial Teman Sebaya SMA Negeri se-Kabupaten Kediri

Hasil penelitian variabel dukungan sosial teman sebaya yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Gurah, SMA Negeri 1 Mojo dan SMA Negeri 1 Ngadiluwih diklasifikasikan dalam 5 kategori yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil penelitian yang diperoleh dari 182 responden menunjukkan bahwa terdapat 29% atau 52 siswa dengan kategori sangat tinggi, 44% atau 81 siswa dengan kategori tinggi, 24% atau 45 siswa dengan kategori sedang, 2% atau 3 siswa dengan kategori rendah, dan 1% atau 1 siswa dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan nilai hasil penelitian tersebut dukungan sosial teman sebaya siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri termasuk dalam kategori tinggi. Dukungan sosial teman sebaya tersebut dilihat dari empat aspek indikator yaitu: dukungan emosional (*emotional support*), dukungan penghargaan (*Appraisal Support*), dukungan informasi (*Informational support*), dan dukungan instrumental (*instrumental support*).

Dukungan sosial teman sebaya dengan kategori tinggi yang terjadi di SMA Negeri se-Kabupaten Kediri didukung oleh program sekolah dengan konsep partisipatif melalui berbagai kegiatan yang mendorong antar siswa dan guru untuk saling berinteraksi dan harmoni dalam mencapai tujuan pendidikan. adapun bentuk dukungan sosial teman sebaya yang diaplikasikan dalam kegiatan sekolah diantaranya adalah lomba kebersihan antar kelas (*go green*), pembiasaan gotong royong dan peduli lingkungan.

C. Perilaku *Cybercrime* Siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri

Hasil penelitian variabel dukungan sosial teman sebaya yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Gurah, SMA Negeri 1 Mojo dan SMA Negeri 1 Ngadiluwih diklasifikasikan dalam 5 kategori yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil penelitian yang diperoleh dari 182 responden menunjukkan terdapat 92% atau 167 siswa dengan kategori sedang, 8% atau 15 siswa dengan kategori rendah, dan pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi masing-masing 0% atau 0 siswa. Sehingga dari data penelitian yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa perilaku *cybercrime* siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri termasuk dalam kategori sangat rendah dengan mempertimbangkan indikator perilaku *cybercrime* yaitu *Cyber bullying*, *Cyber Sexualism*, *Hate speech*, *Gambling*, *Berita Hoax*.

Rendahnya perilaku *cybercrime* dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah pembatasan penggunaan *gadget*, pengawasan dan kedisiplinan dalam pembinaan religiusitas siswa serta penggunaan teknologi disekolah bersifat pembelajaran atau edukasi.

D. Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku *Cybercrime* siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri

Dari hasil analisis penelitian dapat diketahui bahwa variabel religiusitas (X) berpengaruh signifikan dengan arah hubungan berlawanan terhadap variabel perilaku *cybercrime* (Y). Hal ini didasarkan pada hasil uji t yang diperoleh dengan nilai $-2,599 < -1,97323$ artinya $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima

dan Ha ditolak atau variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku *cybercrime*. Adapun besarnya pengaruh variabel religiusitas terhadap variabel perilaku *cybercrime* adalah 12,4%.

Menurut Jalaluddin, religiusitas adalah keseluruhan dari fungsi jiwa individu yang mencakup keyakinan, perasaan, dan perilaku yang diarahkan secara sadar dan sungguh-sungguh pada ajaran agamanya.⁸³ Sehingga dari teori tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa religiusitas merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku seseorang yang dalam penelitian ini pengamatan dilakukan pada perilaku *cybercrime*. Selain itu, Glock dan Stark menyatakan bahwa religiusitas adalah keseluruhan dari fungsi jiwa individu yang mencakup keyakinan, perasaan, dan perilaku.⁸⁴ Dari pernyataan teori tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai religiusitas dapat mempengaruhi perilaku seseorang atau dalam arti lainnya seseorang yang meyakini nilai religiusitas akan senantiasa mengarahkan perilakunya kepada ajaran nilai agama keyakinannya sehingga dapat mendorong seseorang untuk menjaga diri dari perilaku yang tidak sesuai dengan norma agama atau dalam fokus penelitian ini adalah *cybercrime*.

Jika merujuk pada kajian pustaka terkait faktor terjadinya perilaku *cybercrime* maka terdapat dua faktor yang berkaitan dengan variabel religiusitas diantaranya adalah kurangnya edukasi *cyber security* atau wawasan keamanan *cyber* dan pengawasan terhadap penggunaan jaringan internet. Kedua faktor tersebut secara personal dapat dikaitkan dalam nilai-

⁸³ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hal 39

⁸⁴ Bambang Suryadi, *RELIGIUSITAS*, hal. 8.

nilai religiusitas seperti pemahaman seseorang terhadap kebaikan dan keburukan akan mendorong seseorang untuk tidak berperilaku buruk walaupun dalam dunia digital (*cyber*) sehingga dorongan religiusitas yang muncul dapat memproteksi seseorang untuk tidak melakukan perilaku *cybercrime*.

Pernyataan teori religiusitas tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Lestariningsih dengan kesimpulan penelitiannya menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap perilaku agresi siswa sebesar 7,4% artinya peran religiusitas dalam mempengaruhi perilaku seseorang signifikan karena religiusitas dapat mencegah siswa berperilaku agresi. sedangkan pada penelitian ini religiusitas berpengaruh sebesar 12,4% terhadap perilaku *cybercrime* artinya pengaruh religiusitas signifikan untuk menghindarkan seseorang dari perilaku *cybercrime*.

Pada kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa religiusitas dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam upaya mencegah perilaku negatif atau menyimpang. Adapun perilaku negatif yang dijadikan variabel pada penelitian ini adalah perilaku *cybercrime* dan diperoleh hasil penelitian bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku *cybercrime* dengan arah hubungan berlawanan, artinya semakin tinggi variabel religiusitas maka semakin rendah variabel perilaku *cybercrime*. Selain itu, variabel religiusitas cenderung dapat dijadikan sebagai faktor yang memproteksi siswa terhadap perilaku *cybercrime* dibuktikan dengan hasil

analisis penelitian bahwa tingginya nilai religiusitas siswa dapat mengurangi perilaku *cybercrime*.

E. Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku *Cybercrime* siswa dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya sebagai variabel moderasi di SMA Negeri se-Kabupaten Kediri

Dari hasil analisis penelitian dapat diketahui bahwa variabel religiusitas (X) terhadap variabel perilaku *cybercrime* (Y) dengan variabel dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel moderasi menunjukkan nilai t hitung $1,941 < 1,97323$ artinya $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel religiusitas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku *cybercrime* (Y) dengan variabel dukungan sosial teman sebaya (Z) sebagai variabel moderasi.

Hasil uji regresi moderasi yang telah dilakukan memperoleh persamaan regresi $Y = 96,146 + -0,576X_1 + -0,953X_2 + -0,007X_1X_2 + e$ sehingga dapat diartikan konstanta bernilai 96,146 artinya jika nilai variabel independen diasumsikan = 0 maka variabel perilaku *cybercrime* secara konstan bernilai 96,146. Kemudian koefisien regresi (b1) bernilai -0,576 mempunyai arti bahwa variabel independen atau religiusitas berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap variabel dependen atau perilaku *cybercrime* sehingga semakin naik nilai variabel religiusitas maka semakin turun nilai variabel perilaku *cybercrime* dengan perubahan nilai sebesar -0,576. Selanjutnya pada koefisien regresi (b2) bernilai -0,953 artinya bahwa variabel independen atau dukungan sosial teman sebaya berpengaruh

signifikan dengan arah negatif terhadap variabel dependen atau perilaku cybercrime sehingga semakin naik nilai variabel dukungan sosial maka semakin turun nilai variabel perilaku cybercrime dengan perubahan nilai sebesar -0,953. Koefisien regresi (b3) bernilai 0,007 artinya bahwa interaksi antara variabel religiusitas dan variabel dukungan sosial teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku cybercrime. Sehingga variabel dukungan teman sebaya tidak mampu memoderasi variabel religiusitas terhadap variabel perilaku cybercrime.

Dari hasil analisis penelitian diperoleh hasil bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya tidak berpengaruh signifikan atau pengaruhnya cenderung sangat kecil. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya perbedaan fokus dan tujuan, dimana dukungan sosial teman sebaya secara general berkaitan dengan hubungan sosial, dukungan emosional dan interaksi sosial dalam konteks teman sebaya. Sedangkan religiusitas dibangun dari nilai keagamaan seperti keyakinan atau keimanan, praktik dan pengalaman religi personal. Meskipun teman sebaya dapat berperan dalam pengaruh sosial atau eksternal namun tidak semua aspek religiusitas seseorang terbentuk melalui interaksi dengan teman sebaya. Kemudian pada konteks pengaruh eksternal religiusitas cenderung dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan komunitas agama dalam membentuk karakter religiusitas seseorang daripada teman sebaya. Selanjutnya jika dilihat dari faktor internal religiusitas merupakan pengalaman dan refleksi individu yang sifatnya personal seperti keyakinan, spiritualitas dan hubungan personal hamba dengan tuhan sehingga dukungan

sosial teman sebaya mungkin cenderung tidak secara langsung mempengaruhi tingkat religiusitas seseorang.

Michael D. Richardson menyatakan salah satu faktor pendorong perilaku *cybercrime* adalah anonimitas atau menyembunyikan identitas. artinya bahwa perilaku *cybercrime* cenderung dilakukan secara personal dan tersembunyi sehingga tidak berkaitan langsung dengan dukungan sosial teman sebaya. Selain itu, pengaruh yang lebih besar cenderung dipengaruhi dari faktor lingkungan yang diakses dalam dunia digital tersebut. Karena seseorang melakukan tindak kejahatan dengan sistem anonimitas dan cenderung mendapatkan informasi perilaku *cybercrime* dari pengalaman pribadi melalui berbagai kemudahan akses informasi yang tersedia.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Wahyu dan Okti yang dalam kesimpulannya menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap perilaku *bullying*. Namun pada penelitian ini variabel dukungan sosial teman sebaya tidak dapat dijadikan sebagai variabel moderasi atau hanya menjadi variabel independen. Hal ini disebabkan kecenderungan pengaruh variabel independen dan moderasi terhadap variabel dependen sangat kecil.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya (Z) tidak mampu untuk memoderasi hubungan antara variabel religiusitas (X) terhadap variabel perilaku *Cybercrime* (Y).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Religiusitas siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dari jumlah 182 responden menunjukkan hasil religiusitas kategori sangat tinggi sebanyak 121 responden atau 66% dengan rentang skor 120-142. Selanjutnya pada kategori tinggi sebanyak 59 responden atau 32% dengan rentang skor 97-119. Sedangkan pada kategori sedang sebanyak 2 responden atau 1% dengan rentang skor 74-96.
2. Dukungan Sosial siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri termasuk dalam kategori tinggi. Dari 182 responden, terdapat 52 responden atau 29% mendapatkan kategori sangat tinggi dengan rentang skor 68-80, kemudian 81 responden atau 45% mendapatkan kategori tinggi dengan skor 55-67. Sedangkan 45 responden atau 25% mendapatkan kategori sedang dengan skor 25-54. Pada kategori rendah terdapat 3 responden atau 2% dengan rentang skor 29-41 dan kategori sangat rendah terdapat 1 responden atau 1% dengan rentang skor 16-28.
3. Perilaku *Cybercrime* siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kediri termasuk dalam kategori sangat rendah. Dari jumlah 182 responden yang mengisi angket terdapat 167 atau 92% responden yang mempunyai perilaku *cybercrime* sangat rendah dengan rentang skor 17-30 dan terdapat 15 atau

8% responden yang mempunyai perilaku *cybercrime* rendah dengan rentang skor 31-43.

4. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan religiusitas berpengaruh signifikan dengan arah hubungan berlawanan terhadap perilaku *cybercrime* (Y). Hal ini didasarkan pada hasil uji t yang diperoleh dengan nilai $-2,599 < -1,97323$ artinya $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku *cybercrime*. Adapun besarnya pengaruh variabel religiusitas terhadap variabel perilaku *cybercrime* adalah 12,4%.
5. Pengaruh religiusitas (X) terhadap perilaku *cybercrime* (Y) dengan dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan atau dukungan sosial teman sebaya tidak mampu menjadi moderasi pada hubungan religiusitas (X) terhadap perilaku *cybercrime* (Y) hal ini didasarkan pada nilai signifikansi $0,54 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,941 < 1,97323$ artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel religiusitas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku *cybercrime* (Y) dengan variabel dukungan sosial teman sebaya (Z) sebagai variabel moderasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh religiusitas terhadap perilaku *cybercrime* dengan dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel moderasi di SMA Negeri se-Kabupaten Kediri, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran siswa dalam menghadapi tantangan dunia digital.
2. Bagi guru, mampu meningkatkan pembinaan siswa dalam menumbuhkan nilai-nilai religiusitas sehingga dapat menciptakan karakter siswa yang bernilai religius dalam dunia nyata dan dunia digital.
3. Bagi orangtua, diharapkan mampu memberikan pendampingan terkait penggunaan teknologi digital yang baik.
4. Bagi siswa, diharapkan mampu memperbanyak wawasan dan lebih waspada terhadap bahaya kemajuan dunia digital sehingga dapat lebih bijaksana dalam menggunakan teknologi dalam dunia digital.
5. Bagi peneliti selanjutnya, variabel *cybercrime* dalam dunia pendidikan masih sangat luas untuk dijadikan variabel penelitian. Namun perlu memperhatikan lebih spesifik dalam penentuan aspek *cybercrime* di sekolah yang dijadikan sebagai variabel penelitian sehingga menjadi penelitian menarik, otentik dan dapat menggali lebih dalam problem *cybercrime* di sekolah serta bermanfaat untuk mengkampanyekan pencegahan bahaya *cybercrime* pada anak usia sekolah.

Daftar Pustaka

- Abubakar, Abdullahi Bashar. *Combatting Cybercrimes In The Education Sector*. (Jurnal: International Journal of Engineering Applied Sciences and Technology, Vol. 5, No. 4, 2020).
- Adhek dan Siti. *Hubungan Antara Religiusitas Terhadap Kenakalan Remaja*. (Jurnal: Character Psikologi, Vol. 8, No. 7, 2021).
- Adnan, Achmad Zulkifli. *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Harga Diri Remaja Desa Wonoayu Kecamatan Wajak*. (Jurnal: Psikoislamika, vol. 13, No. 2, 2016).
- Al.Wisnusubroto. *Kebijakan Hukum Pidana dalam Penyalahgunaan Komputer*. (Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 1999).
- Alawiyah, Ismi Tri Ambarwati. *Pengaruh Religiusitas Keluarga dan Jenis Sekolah Terhadap Perilaku Moral Siswa SMK di Kabupaten Bantul*, (skripsi: Program studi Psikologi, 2019).
- Ali, Mohammad Haidar. *Cybercrime Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2008 tentang ITE (Perspektif Hukum Pidana Islam)*. (Tesis: Pascasarjana UIN Alaudin Makassar 2012).
- Ancok dan Suroso. *Psikologi Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).
- Anggasari. *Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Sikap Konsumtif pada Ibu Rumah Tangga*. (Jurnal: Psikologi, Vol. 4, No. 2, 1997).
- Arief, Barda Nawawi. *Kapita Selekta Hukum Pidana*, ctk. Pertama. (Citra Aditiya Bakti Bandung, 2003).
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka cipta, 2005).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Baron & Byrne. *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Erlangga, 2003).
- Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahnya*. (Cet. X; Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2006).
- Devi, Silvia. *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Perundungan Dunia Maya (Cyber Bullying) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 tahun*

- 2016 *Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*, (Jurnal: Hukum Nasional, Vol. 2, No. 1, 2021).
- Erdiansyah. *Pengaturan Cybercrime Hukum Pidana Indonesia*. (Tesis: Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2007).
- Fadli, Muhammad dan Rusydi. *Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Widya Puspita, 2018).
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan*. (Jakarta: Erlangga, 1997).
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: GP Press, 2009).
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).
- Jhon W, Santrock. *Perkembangan Remaja*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2011).
- Kartika, Indri. *Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAZ Salatiga)*. (tesis: Pascasarjana IAIN Salatiga. 2019).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Gerakan Literasi Nasional*. (Jakarta: GLN Kemdikbud, 2017).
- Lestariningsih, Sri. *Pengaruh Religiusitas dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Agresif Siswa SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta*. (jurnal: Bimbingan dan Konseling, Vol. 5, No. 2, 2021).
- Mashudi, Farid. *Psikologi Konseling*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012).
- Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistika Penelitian*. (Yogyakarta: Buku Media, 2017).
- Nyagorme, Paul. *The Internet Users and Cybercrime in Ghana: Evidence From Senior High School in Brong Ahafo Region*. (Jurnal: Library Philosophy and Practice, 2018).
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

- Rachmawati. *Korelasi Religiusitas Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016*. (Jurnal: Indonesian Journal of Islamic Education, No. 3, Vol 2, 2017).
- Rakhmawati, Nur Aini, dkk.. *Kasus Kejahatan Siber yang Paling Banyak Terjadi di Indonesia dan Penanganannya*, (Jurnal: Journal Information Engineering and Educational Technology, Vol. 2, No. 2, 2018).
- Richardson, Michael D. *Planning For Cyber Security In Schools:The Human Factor*, (Jurnal: Educational Planning, Vol.27, No.2, 2020).
- Rusmiyati, Ani. *Pengaruh Religiusitas Keluarga dan Jenis Sekolah Terhadap Perilaku Moral Siswa SMK di Kabupaten Bantul*. (Jurnal: IDEGURU, Vol. 4, No.1, 2019).
- Siyoto, Sandu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Slamet, Achmad. *Statistik Inferensial*. (Yogyakarta: Andi, 2017).
- Slavin, R.E., *Psikologi Pendidikan dan Praktik*, (Jakarta: Indek Permata Puri, 2011).
- Smet, Bart. *Psikologi Kesehatan*. (Jakarta: PT Grafindo, 1994).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Morissan. *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: Kencana, 2012).
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Suherman, Ade Manan *Aspek Hukum & Ekonomi Global*. (Jakarta:Ghalian Indonesia, 2002).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).
- Sulaiman,Umar. *Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Perspektif Sosiologi* (Edisi Revisi). (Makassar: Alauddin University Press, 2020).
- Suryadi, Bambang. *RELIGIUSITAS: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. (Jakarta: Bibliosmia Karya, 2021).
- Sutanto, dkk. *Cyber Crime - Motif dan Penindakan*. (Jakarta: Pensil 324, 2005).

- Syahputra, Imam. *Problematika Hukum Internet Indonesia*. (Jakarta: Prenhallindo, 2002).
- Syahrun dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Cipta Pusaka, 2012).
- Wahid, Abdul. *Kejahatan Cyber Mayantara (Cybercrime)*. (Bandung: Refika Aditama, 2005).
- Wahid, Abdul. *Kriminologi dan kejahatan Kontemporer*, ctk. Pertama. (Lembaga Penerbit Fakultas Hukum Unisma, Malang, 2002).
- Wahyu dan Okti. *Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying*. (Jurnal Pendidikan, Vol. 21, No. 2, 2020).
- Yamin, Martinis. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: GP Press, 2009).
- Undang-Undang Nomor 19 tahun 2016 Tentang *Informasi dan Transaksi Elektronik*.
- Permendikbud Nomor 82 Tahun 2015 tentang *Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan*.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2021*. [http://bps.go.id/publication/ Statistik Telekomunikasi Indonesia 2021/](http://bps.go.id/publication/Statistik_Telekomunikasi_Indonesia_2021/). Diakses, 27 Desember 2022.
- Kementerian PPPA. *Sistem Informasi Online Perlindungan Anak (SIMFONI)*. <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>. diakses, 24 Oktober 2022.
- KPAI. *Data Kasus Pengaduan Anak Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak*. (Jakarta: Bank Data KPAI, 2022). <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-pengaduan-anak-2021>. diakses, 24 Oktober 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian di SMA Negeri 1 Gurah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
 Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-40/Ps/TL.00/03/2023

21 Maret 2023

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Gurah

di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pengambilan data bagi mahasiswa/I kami berikut ini:

Nama	: Aidar Syahmahasadika
NIM	: 210101210054
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
Pembimbing	: 1. Dr. H.Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd 2. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
Judul Penelitian	: Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Cybercrime Siswa dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya sebagai Variabel Moderasi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri
Pelaksanaan	: Secara Tatap Muka / Offline
Waktu Penelitian	: Disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Direktur,

 Wahidmurni

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian di SMA Negeri 1 Ngadiluwih



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
 Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id> , Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-41/Ps/TL.00/03/2023

21 Maret 2023

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Ngadiluwih

di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pengambilan data bagi mahasiswa/I kami berikut ini:

Nama	: Aidar Syahmahasadika
NIM	: 210101210054
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
Pembimbing	: 1. Dr. H.Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd 2. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
Judul Penelitian	: Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Cybercrime Siswa dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya sebagai Variabel Moderasi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri
Pelaksanaan	: Secara Tatap Muka / Offline
Waktu Penelitian	: Disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Lampiran 3: Surat Izin Penelitian di SMA Negeri 1 Mojo



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH KEDIRI
SMA NEGERI 1 MOJO
Jl. Tambangan No. 16 Mlati – Mojo – Kediri Telp. 0354. 476918
Email : sman1mojo@gmail.com Web Site : www.sman1mojo.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3 /249/ 101.6.14.16 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Mojo
Kabupaten Kediri :

Nama : Drs. SUPRISWANTO, M.Si
NIP : 19651114 199802 1 003
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Mojo Kab. Kediri

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : AIDAR SYAHMAHASADIKHA
NIM : 210101210054
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Cybercrime
Siswa Dengan Dukungan Social Teman Sebaya Sebagai
Variabel Moderasi pada Sekolah Menengah Atas Negeri
Se-Kabupaten Kediri.

Telah melakukan pengambilan data tesis di SMA Negeri 1 Mojo Kab. Kediri pada
tanggal 13 April s.d. 9 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 10 Mei 2023
Kepala Sekolah,

Drs. SUPRISWANTO, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19651114 199802 1 003

Lampiran 4: Surat Bukti Selesai Penelitian di SMA Negeri 1 Gurah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH KEDIRI
SMA NEGERI 1 GURAH
Jl. Balongsari No.03 Telp. (0354) 548215 E-mail : smagurah@yahoo.co.id Web: sma1gurah.sch.id
KEDIRI Kode Pos : 64181

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/346/101.6.14.13/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Gurah Kab. Kediri menerangkan dengan sebenarnya :

N a m a : AIDAR SYAHMAHASADIKA
N I M : 210101210054
Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

telah selesai melaksanakan penelitian sebagai dasar penyusunan Skripsi yang berjudul “ *Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Cybercrime Siswa dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya sebagai Variabel Moderasi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri* ”, di SMAN 1 Gurah pada tanggal 19 April 2023 s/d 9 Mei 2023. Dan setelah selesai menyusun Skripsi Mahasiswa tersebut diatas harap melaporkan salinan Skripsi yang telah diujikan ke SMA Negeri 1 Gurah

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gurah, 17 Mei 2023
Kepala SMA Negeri 1 Gurah



Drs. H. BAMBANG SOETIARSO, MM
NIP.19630602 198803 1 012

Lampiran 5: Surat Bukti Selesai Penelitian di SMA Negeri 1 Ngadiluwih



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 NGADILUWIH
 Jl. Puskesmas Branggahan – Ngadiluwih Telp. (0354) 477 494 Kediri
 Website : sma1ngadiluwih.sch.id – Email : sma1ngadiluwih@yahoo.co.id
KEDIRI **Kode Pos 64171**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 180 / 101.6.14.17/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Yulianto, M.Pd
 NIP : 19710715 199802 1 004
 Pangkat/Gol ruang : Pembina IV/a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi/Sekolah : SMAN 1 Ngadiluwih

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **AIDAR SYAHMAHASADIKA**
 NIM : 21010121054
 Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
 Perguruan tinggi : UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian sebagai bahan penulisan Tesis program Sarjana (S2) dengan judul **“Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Cybercrime Siswa dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Kediri”** yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngadiluwih pada tanggal 12 April 2023 s.d 09 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Ngadiluwih, 09 Mei 2023
 Kepala SMA Negeri 1 Ngadiluwih
Bambang Yulianto M.Pd
 Pembina
 NIP. 19710715 199802 1 004

Lampiran 6: Surat Bukti Selesai Penelitian di SMA Negeri 1 Mojo



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH KEDIRI
SMA NEGERI 1 MOJO
Jl. Tambangan No. 16 Mlati – Mojo – Kediri Telp. 0354. 476918
Email : sman1mojo@gmail.com Web Site : www.sman1mojo.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3 /249/ 101.6.14.16 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Mojo
Kabupaten Kediri :

Nama : Drs. SUPRISWANTO, M.Si
NIP : 19651114 199802 1 003
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Mojo Kab. Kediri

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : AIDAR SYAHMAHASADIKA
NIM : 210101210054
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Cybercrime
Siswa Dengan Dukungan Social Teman Sebaya Sebagai
Variabel Moderasi pada Sekolah Menengah Atas Negeri
Se-Kabupaten Kediri.

Telah melakukan pengambilan data tesis di SMA Negeri 1 Mojo Kab. Kediri pada
tanggal 13 April s.d. 9 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 10 Mei 2023
Kepala Sekolah,

Drs. SUPRISWANTO, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19651114 199802 1 003

Lampiran 7: Daftar Responden

No.	Nama	No.	Nama
1	Novia Hasna Nuraini	92	Lutviana Ayu Rahmadani
2	Wardhana Roy Safieryansyah	93	Egga Anugrah Akbar A'La
3	Achmad Awalul Shafri	94	Afanin Eka Salsabila
4	Septia Sandy Aulia	95	Aghnia Qasya Qaida
5	Keysa Desilga Afrinda	96	Muhammad Nailul Marom
6	Revadella Fibri Olivindari	97	Adella Innesa
7	M. Seftian Istianto	98	Nala Akromana Nisa'
8	Aisatus Syarifah	99	Taufiq Arbika Ardiansyah
9	Khaerul Anugrah Sasono	100	Nagita Putri Antoni
10	Nafizha Rahma Aurellia	101	Aprilia Eka Dwi Ariyanti
11	Anggun Nabila Yulinar Pratiwi	102	Nisa Chairina Regita Cahyani
12	Fidya Wulan N.	103	Khansa' Juventines Yudiadasta
13	Athania Aliyya Nasywa	104	Sendy Aura Permata Putri
14	Galih Ermita Tata Nugrahini	105	Aminin 'Aini
15	Ega Sapta Rina Putri	106	Kezia Alfa Titania
16	Farel Faridho Rifkianto	107	Syafala Zhahra Umami
17	Nahla Syifaul Janah	108	Dipa Larasati
18	Rizma Maulidia	109	Niza Nayla Nadhir Aquila
19	Dimas Robi Nugroho	110	Mohammad Risky Febrian K
20	Maylinda Intania Nur Fadhilah	111	Binti Ayu Khunnaifah
21	Achmad Dimas Rohmansyah	112	Muhammad Marcha Arifandi A.
22	Febrin Sintyani	113	Ninik Ayu Agustin
23	Farid Dwi Antono	114	Reiva Dhea Intan Aulia
24	Karisma Elmi Nurfitriya	115	Denies Faradella Arifianty
25	Dwi Hermawan	116	Ilma Ira Wardani
26	Putri Mufadilia S	117	M.Syifa' Fikri Haikal
27	Achmad Dimas Firmansyah	118	Puspa Afinda
28	Titania Salsabilla M.	119	Adelia Yuliani Suryaningtyas
29	Aprilia Amanda Putri	120	Adisca Salvany Syaura Devi
30	Ajeng Wulandari	121	Alfira Dwi Nur 'Aina
31	Azza Weni Fela Ridhani	122	Andreas Damara
32	Sintia Maya Prastika	123	Arkadesga Vicalikhita Mahogora.
33	Aurelia Titania Rahmadhani	124	Aulia Vida Yunisha Ramadhani
34	Moch. Aldi Setyawan	125	Balkis Rafika Hanifah
35	Rinanda Widianingsih	126	Dani Dwi Alvero
36	Andalusia Alyssa Mirza Devi	127	Dini Aulia Mahay
37	Raffel Andrian Mars Sahputra	128	Endah Apriantini
38	Dzawil Adzhan H	129	Eva Tri Wahyuni
39	Astika Ardianti	130	Fifia Feby Ayu Alinta
40	Titania Eka Priyatno	131	Ika Santya
41	Rahma Arin Khorinatul Hida	132	M Disa Nur Rochim
42	Viviana Pinky Dwi Kusumawardani	133	Melano Delfia Arlisty Samita
43	Dhiya Naswa Attayya	134	Miftakhul Nabilla
44	Izza Afkarina	135	Moch. Eka Aditya Erlangga
45	Rohma Hayati Nurhamidah	136	Moh Wildan Saputra
46	Mifthaqul Galuh Shofia Aqil	137	Muhammad Dandi Satria
47	Shafa Ariel Fadhillah	138	Muhammad Fatkur Rohman
48	Layli Tsania Ramadhani	139	Muhammad Zandi
49	Muhammad Aldi Kurniawan	140	Novita Indah Sari
50	Christine Aprilia Putri	141	Nur Eva Septiana Putri
51	Fadila Eka Aprilia Puji Indrawati	142	Reno Ardiansah Listanto
52	Yusi Ardella	143	Senia
53	Alisa Azzahra	144	Suci Rahayu
54	Rizki Baehaqi	145	Valtinosaputra
55	Hanakesa Azlifa	146	Widodo Eko Saputro
56	Ocha Firdia Alekxa	147	Mochamad Andika Anjasmara
57	Mochammad Iqbal Watsiq	148	Anggun Novita
58	Yeni Dhara Kusuma	149	Muhammad Mimbar Falihan
59	Nadhira Kanza Nadifa Inka Putri	150	Abde Baruna Bagaskara P.Y
60	Aprilia Putri Zahra	151	Ni Putu Diandra Purnama Yuda
61	Agfiora Fazalwa Mareta	152	Ahmad Afandi
62	Nandha Tiara Putri Riswanti	153	Triyo Louwis Fernando Widya C.S.
63	Difa Anatasya	154	Tika Cahyani
64	Nunung faridatul khususna	155	Shintya Ayu Ningtias

65	Rema Maelasani	156	Vanessa Chelsea Mecca
66	Elsa Aprilia Enjel	157	M. Zaidan Alfa Rizky
67	Sari Rahayu	158	Rachmad Ramadhani
68	Tiara nur azizah	159	Oscar Eridhofalco
69	Sendi Nanda Pratama	160	Shofa Nur Aini
70	Endang Retno Setyorini	161	Bara Raja Tata Negara
71	Elfiana Dewi Ismatul Hawa	162	Najwa Veronika Aulya Hapsari
72	Alifatul	163	Alfin Dahlia Nahdlotul Khususna
73	Revika Dwi Rahmawati	164	Faril Chandra Wiguna
74	Sevira Khoirunisak	165	Dika Ardiansyah
75	Maya Ayu Desvita Sary	166	Saskia Restiana Sutrisno
76	Galuh Ambar Sari	167	Moh.Farhan Abdulloh
77	Mohammad Andriansah	168	Syabilla Desvita Sari
78	Leni Aprilia	169	Aditya Dewangga Putra
79	Farelisa Nofitasari	170	Eka Sefia Ningsih
80	Zaskia Amelia	171	Bresca Grasya Morfiano
81	Agus Usfandi	172	Nikasari
82	Reza Wisnu Ardiansah	173	Achmad Bima Sakti
83	Innayah Dwi Ramadhani	174	Ade Irma Wahyuni
84	Aprida Syaharani	175	Galuh Sekar Kusuma Wardani
85	Serli Wandawati	176	Risqi Nasrudin
86	Catur Putri Nurlela	177	Flora Ardiana Putri
87	Icha Ardhiana	178	Elok Julia
88	Shalsya Bulan Ameilia Dini	179	Widya Andini Cahyani
89	Cahya Ajeng Intan Setiasih	180	Novita Anggi Lusiani
90	Desinta Putri Sagita	181	Ilma Shalviya Purwandari
91	Jackolana Syauqi Ahmad	182	Dea Ayu Aprilia

Lampiran 8: Rekapitulasi Data Kuisiонер Religiusitas Penilaian Diri Sendiri

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	
1	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	3	4	5	3	4	2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	
3	3	2	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	
4	3	2	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	5	4	5	
5	3	3	5	3	3	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
6	3	3	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	3	5	5	5	3	5	4	3	
7	3	3	5	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	
8	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	
9	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	
10	3	3	3	5	3	2	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	3	5	3	5	5	4	4	4	3	4	
11	4	3	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	
12	4	3	4	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	
13	3	4	4	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	
14	5	3	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	
15	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
16	4	2	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	
17	3	3	4	4	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	
18	3	3	4	5	2	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	2	5	3	5	2	5	5	5	5	3	4	3	
19	3	4	5	5	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	3	4	
20	4	3	4	4	2	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	
21	5	5	4	4	2	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	2	
22	4	2	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	
23	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	
24	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	
25	3	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
26	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	4	5	
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
29	2	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	
30	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	
31	2	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
32	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	
33	4	4	4	5	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	
34	1	3	3	5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	2	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	2	
35	5	4	5	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	
36	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	
37	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
38	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	
39	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	
40	3	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
41	5	5	5	4	2	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
42	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	
43	4	4	3	4	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
44	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
45	4	4	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	2	4	4	4	4	
46	3	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	4	5	4	

47	3	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4		
48	3	3	5	3	2	3	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	3	4	5	5	4	3	5	3	4	5	4	
49	3	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	4	3	5	5	5	4	5	
50	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	
51	2	3	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
52	4	3	2	3	2	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	
53	2	3	3	3	2	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	
54	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	
55	5	3	3	3	2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	
56	3	2	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5
57	4	3	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
58	3	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	3	
59	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	
60	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	
61	3	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
63	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	2	4	5	5	2	5	5	5	5	4	3	3	5	5	
64	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	2	4	3	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	3	3	4	3	
65	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	2	4	4	3	3	4	
66	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	2	5	4		
67	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
68	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	
69	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	2	5	5	
71	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
73	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	
74	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	4	
75	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
77	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	
78	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	
80	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	
81	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	2	3	2	4	5	2	5	5	5	4	2	3	4	2	3	
82	4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	2	5	3	3	4	4	4	
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	
84	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	5	3	3	3	
85	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	4	3	3	5	5	
86	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
87	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	
89	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	
90	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	3	5	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	
91	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	
92	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	
93	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	
94	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	3	5	5	1	1	4	4	4	5	1	1	1	
95	1	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	2	5	5	2	3	5	3	2	5	5	5	5	4	2	2	1	
96	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	3	3

97	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	
98	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	4	
99	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	3	2	5	4	
100	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	
101	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	5	2	3	3	3	3	3	3	
102	4	4	3	4	4	4	3	5	3	3	3	5	4	4	2	4	4	4	3	4	5	4	2	4	4	3	4	4	
103	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	
104	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	
105	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	3	4	5	3	3	4	3	4	4	5	3	5	3	3	4	5	
106	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	3	2	5	
107	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	3	5	5	
108	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	4	4	4	5	2	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	2	5	5	
109	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	5	1	4	1	5	4	2	5	5	5	5	4	4	4	4	
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	
111	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	3	5	3	5	5	5	3	2	5	4	5	5	
112	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	
113	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	5	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	
114	5	3	3	4	4	5	5	3	3	2	4	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	3	3	5	5	
115	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	5	5	2	3	4	4	3	5	5	
116	5	4	3	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	1	5	4	3	5	5
117	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	5	5	5	1	4	4	3	5	5
118	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	4	4	4	3	4	3	5	1	5	5	5	5	5	3	4	5	3	
119	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	
120	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	2	5	3	5	2	5	5	5	1	5	4	2	5	5	
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	
122	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	2	5	3	4	4	5	2	4	5	5	5	3	3	4	4	5	
123	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	1	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
124	3	5	5	5	2	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	1	
125	5	4	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	1	
126	3	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	5	5	4	3	3	4	5	
127	3	4	3	4	4	1	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	
128	2	2	4	5	1	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	1	5	1	1	5	4	4	
129	2	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
130	2	2	2	3	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	2	5	5	5	5	5	2	2	
131	5	3	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
132	2	2	4	4	2	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	2	1	
133	2	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
134	2	2	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	
135	5	4	2	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	1	
136	4	4	5	4	3	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	2	4	5	3	4	4	3		
137	3	5	5	5	2	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	
138	3	3	4	4	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	
139	4	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	
140	3	2	2	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	2	4	4	4	3	2	
141	4	5	2	4	2	1	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	1	5	2	4		
142	5	3	2	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	5	5	5	4	4	5	5		
143	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	1	5	5	4	3		
144	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	
145	3	2	4	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	
146	5	3	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	3	3	4	4	1	5	5	4	4	5	5	2	

147	5	4	3	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	1	
148	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
149	4	2	3	4	2	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	5	2	5	5	5	5	4	4	3
150	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	2	
151	3	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	1	3	5	1	
152	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
153	2	2	3	2	3	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	2	5	2	5	5	5	5	5	3	3
154	3	3	4	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	1	3	3	5	5
155	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	
156	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
157	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	
158	3	3	3	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
159	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
160	3	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	
161	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	
162	3	2	4	3	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	
163	3	5	4	4	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2
164	3	5	5	3	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
165	5	5	5	5	3	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	
166	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	
167	2	4	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	
168	3	4	4	4	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	1	4	4	4	4	
169	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	
170	3	4	3	4	3	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	
171	3	4	3	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
172	3	4	5	4	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	1	5	5	5	3	
173	4	3	5	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	
174	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	3	4	5	5	
175	5	5	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	
176	5	5	4	4	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	
177	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	1	5	5	4	4		
178	3	2	3	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	
179	3	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
180	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	
181	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
182	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	

Lampiran 9: Rekapitulasi Data Kuisiонер Religiusitas (Penilaian Guru)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2		
2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	2	4	3	
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	2	3	2	3		
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	2	4	2	3	
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	3	3	
6	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	4	3	5	3	3	4	3	3

7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	2	3	3	3		
8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3		
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5		
10	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	3	5	3	5	5	4	4	4	3	4	3	5	3	2	3	3		
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	2	3	3	4		
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	2	3	3	4
13	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	3	3	2	4	3		
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	2	4	2	4
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3
18	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	2	5	3	5	2	5	5	5	5	3	4	3	4	5	2	4	3	3		
19	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	5	3	2	4	3		
20	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	2	3	4	
21	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	2	4	4	2	2	5	5		
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	3	2	4		
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	4	5		
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4		
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	3	
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	4	5	5	5	4	1	5	5		
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
28	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	3	5	2		
30	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	2	
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	
33	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4		
34	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	2	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	2	3	5	4	3	3	1		
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	3	2	4	4	5		
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4		
37	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	4		
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4		
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5		
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	3		
41	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	5		
42	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4		
43	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	4	4	4		
44	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5		
45	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	2	4	4	4	4	5	5	2	2	4	4		
46	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5	2	4	4	3		
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	5	3	

48	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	3	4	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	3	2	3	3	3	
49	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	4	3	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	3	
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	3	2	
52	5	4	4	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	3	2	4	3	4
53	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	5	3	3	2	4	3	2
54	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3
55	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	2	4	3	5
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	2	5	2	3
57	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4
58	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	3	4	5	2	4	4	3	
59	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	3
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	3	
62	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	3	3	4	5	2	4	5	5	2	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5
64	5	5	5	5	2	4	3	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	3
65	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	2	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4
66	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4
67	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4
69	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
72	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5
74	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4
75	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
77	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4
78	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
79	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
80	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5
81	5	5	5	5	3	5	5	2	3	2	4	5	2	5	5	5	4	2	3	4	2	3	5	5	4	5	5	3	3
82	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	2	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3
85	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5
86	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
87	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5

89	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	
90	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	3	5	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	
91	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	5	5	5	4	5	3	
92	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	
93	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	
94	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	5	3	5	1	1	5	3	5	5	1	1	1	5	5	5	1	5	1	
95	5	5	5	5	4	3	2	5	5	2	3	5	3	2	5	5	5	5	4	2	2	1	3	4	4	4	4	1	
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	3	3	4	4	5	5	5	3	
97	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	
98	5	5	4	5	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	
99	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	3	2	5	4	5	5	5	5	5	4	
100	5	5	5	5	4	4	4	5	1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	
101	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3
102	3	5	3	3	3	5	4	4	2	4	4	4	3	4	5	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
103	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4
104	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	
105	5	4	5	4	5	5	3	4	5	3	3	4	3	4	4	5	3	5	3	3	4	5	5	4	4	3	4	5	
106	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	5	
107	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	
108	2	4	5	5	4	4	4	5	2	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	
109	5	5	5	5	4	5	2	5	1	4	1	5	4	2	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
111	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	3	5	3	5	5	5	3	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	
112	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	
113	4	4	4	4	3	3	2	5	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4
114	5	3	3	2	4	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	5	3	5
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	5	5	2	3	4	4	3	5	5	3	3	3	5	3	5	
116	3	5	4	4	4	4	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	1	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	5	
117	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	5	5	1	4	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	
118	5	5	4	5	2	4	4	4	3	4	3	5	1	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	3	
119	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	
120	5	5	5	5	5	3	4	5	2	5	3	5	2	5	5	5	1	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5
121	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
122	5	5	5	4	4	4	2	5	3	4	4	5	2	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	
123	5	5	5	5	4	4	5	4	1	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	
124	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	1	5	5	2	2	5	3	
125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	1	3	5	2	5	4	5	
126	5	4	4	4	5	4	5	5	3	3	4	3	3	3	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	3	3	
127	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	4	1	4	3	
128	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	1	5	1	1	5	4	4	4	5	1	1	2	2	
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	2	

130	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	2	5	5	5	5	5	2	2	2	3	1	2	2	2	
131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	3	5		
132	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	2	1	4	4	2	2	2	2	
133	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	2	
134	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	1	1	2	2	
135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	1	2	2	2	1	4	5		
136	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	2	4	5	3	3	4	4	3	5	4	3	2	4	4	
137	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	5	3	
138	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	4	4	3	1	3	3	
139	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	2	3	5	5	3	4	
140	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	
141	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	1	5	2	4	2	4	2	1	5	4	
142	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	5	5	5	4	4	5	5	2	3	5	4	3	5	
143	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	1	5	5	4	3	3	3	3	4	3	3	
144	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	3	3	4	3	3	
145	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	4	5	1	3	2	3	
146	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	3	3	4	4	1	5	5	4	4	5	5	2	5	3	3	3	3	5	
147	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	1	3	5	2	5	4	5	
148	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	5	
149	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	5	2	5	5	5	5	4	4	3	3	4	2	2	2	4	
150	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	2	5	5	3	2	5	5	
151	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	1	3	5	1	4	4	2	5	3	3	
152	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	
153	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	2	5	2	5	5	5	5	5	3	3	3	2	3	1	2	2	
154	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	1	3	3	5	5	4	4	3	2	3	3	
155	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	
156	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3
157	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	3	
158	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	1	3	3	
159	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	
160	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	
161	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	
162	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	2	2	3	
163	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	3	1	5	3	
164	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	1	5	3	
165	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	1	5	5	
166	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	
167	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	1	4	2	
168	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	1	4	4	4	4	4	2	2	4	3	
169	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	3	2	4	5	
170	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	2	4	3

171	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	2	4	3
172	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	1	5	5	5	3	5	4	3	1	4	3
173	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	2	3	4
174	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5
175	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	1	5	5
176	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	1	5	5
177	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	1	5	5	4	4	5	5	3	4	5	3
178	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	2	1	2	3
179	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	
180	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	
181	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
182	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3

Lampiran 10: Rekapitulasi Data Kuisioner Religiusitas (Perbandingan Penilaian Diri Sendiri dengan Penilaian Guru)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	Kategori	
1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	Sangat Tinggi	
2	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	Tinggi	
3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	Sangat Tinggi	
4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	Sangat Tinggi	
5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	Sangat Tinggi	
6	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	Tinggi	
7	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	Sangat Tinggi	
8	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	Sangat Tinggi
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
10	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	3	3	4	Tinggi	
11	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	Sangat Tinggi	
12	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	Sangat Tinggi	
13	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	Sangat Tinggi	
14	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	Sangat Tinggi
15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	Sangat Tinggi	
16	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	Sangat Tinggi	
17	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	Sangat Tinggi	
18	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	Tinggi	
19	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	Tinggi
20	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	Sangat Tinggi	
21	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	Sangat Tinggi	
22	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	Sangat Tinggi	
23	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	Sangat Tinggi	
24	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	Sangat Tinggi	
25	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	Sangat Tinggi	
26	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	Sangat Tinggi	
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
29	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	Sangat Tinggi	

30	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	Sangat Tinggi		
31	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	Sangat Tinggi	
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi	
33	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	Tinggi	
34	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	5	5	4	4	3	2	Tinggi	
35	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	Sangat Tinggi	
36	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi	
37	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	Sangat Tinggi	
38	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	Sangat Tinggi	
39	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	Sangat Tinggi
40	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	Sangat Tinggi	
41	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	Sangat Tinggi	
42	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Tinggi
43	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	Sangat Tinggi	
44	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi	
45	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	Tinggi	
46	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	Tinggi	
47	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	Sangat Tinggi	
48	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	Tinggi	
49	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	Sangat Tinggi	
50	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	Sangat Tinggi	
51	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	Sangat Tinggi	
52	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	Tinggi	
53	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	Tinggi	
54	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	Sangat Tinggi	
55	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	Sangat Tinggi	
56	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	Sangat Tinggi	
57	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	Tinggi	
58	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	Sangat Tinggi	
59	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi	
60	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	Sangat Tinggi	
61	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	Sangat Tinggi	
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi	
63	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	Sangat Tinggi	
64	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	Tinggi
65	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	Tinggi
66	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	Sangat Tinggi	
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
68	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	Sangat Tinggi
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	Sangat Tinggi	
70	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	Sangat Tinggi	
71	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	Sangat Tinggi	
72	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
73	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	Sangat Tinggi
74	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	Sangat Tinggi	
75	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	Sangat Tinggi	
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
77	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	Sangat Tinggi	
78	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	Sangat Tinggi
79	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	Sangat Tinggi	

80	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	Sangat Tinggi
81	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	Tinggi
82	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	Sangat Tinggi
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	Sangat Tinggi
84	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	Sangat Tinggi
85	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	Sangat Tinggi
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Tinggi
87	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	Sangat Tinggi
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
89	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	Sangat Tinggi
90	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	2	5	3	3	5	5	1	5	5	3	5	5	Tinggi	
91	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	Tinggi
92	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	Tinggi
93	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	Tinggi
94	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	4	3	3	1	3	3	5	5	1	1	3	5	5	5	1	3	1	Sedang	
95	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	2	4	3	4	5	4	3	3	1	Tinggi	
96	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	4	3	Sangat Tinggi	
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	Sangat Tinggi
98	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	4	Tinggi
99	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	Sangat Tinggi	
100	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	Sangat Tinggi	
101	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	Tinggi
102	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	Tinggi
103	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	Tinggi	
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	Sangat Tinggi	
105	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	Tinggi	
106	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	Sangat Tinggi	
107	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	Sangat Tinggi	
108	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	Sangat Tinggi	
109	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	3	4	3	5	3	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	Tinggi	
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	Sangat Tinggi	
111	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	Sangat Tinggi	
112	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	Sangat Tinggi	
113	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	2	5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	Tinggi
114	5	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	Tinggi
115	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	Tinggi
116	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	2	5	5	4	5	5	Tinggi
117	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	2	5	5	4	5	5	Tinggi	
118	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	2	5	5	4	5	5	4	5	5	3	Tinggi	
119	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	Sangat Tinggi	
120	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	2	5	3	4	5	5	3	5	4	4	5	5	Sangat Tinggi	
121	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi	
122	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	2	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	Tinggi
123	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	Sangat Tinggi
124	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	5	2	Sangat Tinggi	
125	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	2	5	5	3	5	Sangat Tinggi	
126	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	Tinggi	
127	4	5	4	4	5	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	Tinggi
128	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	3	3	5	4	3	5	3	1	3	3	3	Tinggi	
129	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	Sangat Tinggi	

130	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	4	4	3	4	2	2	Tinggi	
131	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	Sangat Tinggi	
132	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	3	2	2	Tinggi		
133	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	Sangat Tinggi	
134	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	3	3	3	Tinggi	
135	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	3	Tinggi	
136	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	Tinggi	
137	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	Sangat Tinggi		
138	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	3	5	5	2	3	4	4	Tinggi	
139	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	Sangat Tinggi	
140	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	3	Tinggi	
141	5	5	3	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	2	5	4	5	2	3	4	4	Tinggi	
142	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	4	4	5	Tinggi	
143	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	4	4	2	4	5	4	3	Tinggi	
144	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	Tinggi	
145	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	4	4	4	Sangat Tinggi	
146	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	Tinggi	
147	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	3	4	5	2	5	5	3	Sangat Tinggi	
148	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	Sangat Tinggi	
149	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	3	3	4	Tinggi	
150	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	3	5	4	Sangat Tinggi	
151	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	2	4	4	2	Tinggi	
152	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	Sangat Tinggi	
153	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	Tinggi	
154	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	Tinggi	
155	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	Sangat Tinggi	
156	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	Sangat Tinggi	
157	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	Sangat Tinggi
158	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	Sangat Tinggi	
159	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	Sedang	
160	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	Sangat Tinggi
161	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	Sangat Tinggi
162	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	Sangat Tinggi	
163	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	3	5	3	Tinggi	
164	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	Sangat Tinggi	
165	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	Sangat Tinggi
166	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	Tinggi	
167	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	Sangat Tinggi	
168	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	Tinggi	
169	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	3	Sangat Tinggi	
170	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	Sangat Tinggi	
171	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	Sangat Tinggi
172	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	3	4	3	5	3	Tinggi	
173	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	Sangat Tinggi
174	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	3	4	5	5	Sangat Tinggi	
175	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	Sangat Tinggi
176	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	4	Sangat Tinggi	
177	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	Sangat Tinggi	
178	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	Sangat Tinggi	
179	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	Sangat Tinggi	

34	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
37	1	1	1	1	5	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1
64	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1
65	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	3	1	2	1	2
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1

172	4	3	1	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3
173	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
174	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
175	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
176	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
177	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
178	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
179	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
180	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
181	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
182	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Lampiran 13: Rekapitulasi Kuisiner Perilaku *Cybercrime* (Perbandingan Penilaian Diri Sendiri dengan Penilaian Teman)

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Kategori
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	Sangat Rendah
2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	Sangat Rendah
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	Sangat Rendah
6	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	Sangat Rendah
7	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Sangat Rendah
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	Sangat Rendah
10	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	Rendah
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
13	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	Sangat Rendah
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
17	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	Sangat Rendah
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	Sangat Rendah
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Rendah
20	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	Sangat Rendah
21	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
22	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
24	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	Sangat Rendah
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	Sangat Rendah
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	Sangat Rendah
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
28	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
29	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	Sangat Rendah
30	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
31	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	Sangat Rendah

32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	Sangat Rendah
34	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
35	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
36	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	Sangat Rendah
37	1	1	1	1	5	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
39	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
40	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
41	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Sangat Rendah
43	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	Sangat Rendah
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
45	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
46	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	Sangat Rendah
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
48	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	Sangat Rendah
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
50	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
52	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	Sangat Rendah
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	Sangat Rendah
54	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
55	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	1	Sangat Rendah
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Rendah
57	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	Sangat Rendah
58	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	Sangat Rendah
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	Sangat Rendah
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	Sangat Rendah
61	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	Sangat Rendah
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
63	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	Sangat Rendah
64	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	Sangat Rendah
65	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
66	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	Sangat Rendah
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
68	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	Sangat Rendah
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
70	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	Sangat Rendah
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
75	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
77	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	Sangat Rendah
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
79	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	Rendah
80	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	Rendah
81	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	Rendah

82	2	2	1	2	3	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	Sangat Rendah
83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
84	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	Sangat Rendah
85	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
86	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Rendah
87	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
88	1	4	4	4	3	2	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	Rendah
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
90	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
91	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	Sangat Rendah
92	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	Sangat Rendah
93	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Sangat Rendah
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
95	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	Sangat Rendah
96	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
98	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	Sangat Rendah
99	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
101	2	3	3	1	3	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	Rendah
102	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
103	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Rendah
104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
105	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
108	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
109	1	2	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	Sangat Rendah
110	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
111	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
112	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
113	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Rendah
114	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
115	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	Sangat Rendah
116	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
117	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	Sangat Rendah
118	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1	3	1	2	2	2	3	1	Sangat Rendah
119	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Rendah
120	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
121	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
122	3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	Sangat Rendah
123	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	Sangat Rendah
124	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
125	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
126	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	Rendah
127	2	2	2	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	Sangat Rendah
128	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
129	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	Sangat Rendah
130	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
131	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	Sangat Rendah

132	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	Sangat Rendah
133	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	Sangat Rendah
134	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	Sangat Rendah
135	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
136	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	Sangat Rendah
137	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
138	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
139	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	Sangat Rendah
140	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	Sangat Rendah
141	1	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	Sangat Rendah
142	1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	Sangat Rendah
143	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Rendah
144	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
145	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
146	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
147	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
148	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	Sangat Rendah
149	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	Sangat Rendah
150	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	Sangat Rendah
151	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	2	1	4	1	1	2	Sangat Rendah
152	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
153	1	1	1	2	4	2	2	2	1	1	2	1	3	1	1	2	Sangat Rendah
154	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	Sangat Rendah
155	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
156	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
157	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
158	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
159	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
160	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
161	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	Sangat Rendah
162	1	2	1	3	2	1	1	1	3	1	2	1	3	4	1	2	Sangat Rendah
163	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
164	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
165	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
166	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	Sangat Rendah
167	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
168	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	Sangat Rendah
169	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
170	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Sangat Rendah
171	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
172	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	Rendah
173	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
174	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
175	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
176	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
177	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
178	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Rendah
179	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	Sangat Rendah
180	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sangat Rendah
181	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	Sangat Rendah

39	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
40	5	5	5	5	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	Tinggi
41	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
42	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	Tinggi
43	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	Sangat Tinggi
44	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	Sangat Tinggi
45	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	Tinggi
46	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	Tinggi
47	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	Tinggi
48	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	Sedang
49	3	3	4	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	Tinggi
50	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Tinggi
51	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	Tinggi
52	3	3	1	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	2	Tinggi
53	4	4	5	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5	4	Tinggi
54	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	Sangat Tinggi
55	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	Tinggi
56	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	Sedang
57	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	Tinggi
58	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	3	Tinggi
59	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	5	Tinggi
60	5	5	5	5	3	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	Sangat Tinggi
61	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	Sangat Tinggi
62	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	Tinggi
63	3	3	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	Tinggi
64	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	Sedang
65	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	Sedang
66	3	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	Tinggi
67	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	Tinggi
68	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	Tinggi
69	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	Sangat Tinggi
70	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	Tinggi
71	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	Sangat Tinggi
72	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	Sangat Tinggi
73	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	Tinggi
74	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	Tinggi
75	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	Sedang
76	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	Tinggi
77	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	Tinggi
78	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	5	4	4	3	Tinggi
79	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	2	Sangat Tinggi
80	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	Tinggi
81	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	5	Sedang
82	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	Tinggi

83	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	Sedang
84	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Tinggi
85	3	4	4	3	4	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	4	Tinggi
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Sedang
87	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
88	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	Sangat Tinggi
89	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	Tinggi
90	3	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	Sedang
92	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	3	Tinggi
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	Tinggi
94	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	Sangat Tinggi
95	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	5	3	3	2	Sedang
96	3	4	4	5	2	1	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	Sedang
97	4	1	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	Sangat Tinggi
98	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	Tinggi
99	3	1	1	1	1	1	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	Rendah
100	5	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	Tinggi
101	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	Sedang
102	5	5	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	Tinggi
103	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	Sedang
104	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	Tinggi
105	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	Sedang
106	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	5	Tinggi
107	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	Sedang
108	4	4	5	4	3	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	Sangat Tinggi
109	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Tinggi
110	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	Sedang
111	3	3	3	4	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	3	4	Tinggi
112	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
113	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	Sedang
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Sedang
115	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	Tinggi
116	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	Sedang
117	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	Tinggi
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	Sedang
119	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	Tinggi
120	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	Sangat Tinggi
121	3	3	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	Rendah
122	5	5	5	4	2	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	Tinggi
123	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	Sangat Tinggi
124	3	3	3	2	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	2	Sedang
125	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	Sangat Tinggi
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	Sedang

127	3	4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	4	5	3	4	5	Tinggi
128	4	4	3	5	3	5	4	4	1	5	4	1	5	4	4	4	Tinggi
129	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	Sangat Tinggi
130	5	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	5	2	Tinggi
131	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	3	Sangat Tinggi
132	5	4	4	3	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	1	Tinggi
133	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	1	4	5	4	5	Sangat Tinggi
134	4	5	4	2	2	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	Tinggi
135	1	1	1	1	1	1	2	5	2	2	2	1	1	1	2	1	Sangat Rendah
136	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Sedang
137	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5	Tinggi
138	3	3	3	5	3	5	5	5	1	3	1	1	5	5	5	5	Tinggi
139	4	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	3	Sangat Tinggi
140	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	Sedang
141	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	2	4	Tinggi
142	4	4	4	4	2	5	3	5	4	3	4	3	5	4	4	4	Tinggi
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Sedang
144	3	3	2	4	3	3	5	3	4	3	3	3	3	4	4	3	Sedang
145	5	5	3	5	3	5	4	4	1	5	5	1	5	5	5	5	Tinggi
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Sedang
147	5	5	3	1	3	5	4	1	3	5	4	5	5	5	3	5	Tinggi
148	5	5	5	5	1	5	3	4	4	5	3	4	3	5	3	2	Tinggi
149	4	3	2	3	4	2	4	3	2	4	4	2	3	2	4	3	Sedang
150	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	5	5	5	3	3	3	Tinggi
151	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
152	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
153	3	3	3	5	3	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
154	3	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	Sangat Tinggi
155	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	Tinggi
156	2	2	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	5	4	4	5	Tinggi
157	3	1	3	3	3	3	4	3	1	5	5	4	4	3	3	3	Sedang
158	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	Sedang
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Sedang
160	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	Tinggi
161	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	Sedang
162	3	1	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	Sedang
163	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Sedang
164	4	4	3	4	3	4	5	4	2	4	5	3	3	3	2	3	Tinggi
165	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	Sedang
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	Sedang
167	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	2	Tinggi
168	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	Tinggi
169	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
170	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	Tinggi

171	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	Tinggi
172	2	2	2	1	2	2	5	1	1	2	3	2	1	1	1	1	Rendah
173	3	3	3	4	3	3	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	Tinggi
174	4	3	3	5	3	3	3	5	4	5	5	3	5	5	4	5	Tinggi
175	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	Sangat Tinggi
176	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
177	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	Sedang
178	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	Tinggi
179	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	Tinggi
180	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	Sangat Tinggi
181	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Tinggi
182	4	5	4	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	3	4	5	Sangat Tinggi

Lampiran 15: Hasil Uji Korelasi Religiusitas

		Correlations																						Xtotal									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22		X23	X24	X25	X26	X27	X28			
X1	Pearson Correlation	1	.430**	.544**	.434**	.374**	.307**	.170**	.087	.171**	-.092	.033	.212**	.272**	.003	-.132	.063	.189	.130	.093	-.109	.145	.347**	.180*	.062	.249**	-.159*	-.063	-.075	.321**			
	Sig (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.022	.243	.021	.219	.655	.003	.000	.969	.077	.400	.011	.079	.209	.144	.050	.000	.015	.404	.001	.032	.401	.312	.000			
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182		
X2	Pearson Correlation	.430**	1	.611**	.504**	.290**	.245**	.096	.137	.212**	-.005	.047	.299**	.174	.065	-.076	.126	.218**	.165	.120	-.041	.213**	.180*	.223**	.199**	.208**	-.140	.028	-.091	.368**			
	Sig (2-tailed)			.000	.000	.000	.001	.199	.065	.004	.943	.524	.000	.018	.385	.709	.092	.003	.036	.107	.579	.004	.015	.003	.007	.005	.059	.707	.231	.000			
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182			
X3	Pearson Correlation	.544**	.611**	1	.538**	.416**	.249**	.222**	.211**	.173*	.030	-.126	.359**	.246**	.093	-.062	.156*	.252**	.131	.126	-.078	.216**	.233**	.136	.214**	.170*	-.078	.037	-.007	.444**			
	Sig (2-tailed)				.000	.000	.001	.003	.004	.020	.685	.091	.000	.001	.210	.407	.033	.001	.078	.090	.293	.004	.002	.067	.004	.022	.027	.624	.928	.000			
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182			
X4	Pearson Correlation	.434**	.504**	.538**	1	.284**	.273**	.158**	.096	.153*	-.181**	.065	.302**	.220**	.145	-.141	.174**	.246**	.277**	.154**	-.112	.242**	.220**	.186*	.194**	.271**	-.192**	-.037	-.055	.369**			
	Sig (2-tailed)					.000	.000	.033	.199	.039	.014	.383	.000	.003	.052	.057	.019	.001	.000	.038	.133	.001	.003	.012	.009	.000	.010	.623	.460	.000			
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182			
X5	Pearson Correlation	.374**	.290**	.416**	.284**	1	.392**	.222**	-.002	.294**	-.211**	-.187**	.310**	.445**	.220**	-.258**	.179*	.090	.346**	-.129	-.205**	.135	.264**	.184*	.235**	.371**	-.133	.027	.061	.388**			
	Sig (2-tailed)						.000	.003	.978	.000	.004	.011	.000	.000	.003	.000	.015	.285	.000	.083	.005	.070	.000	.013	.001	.000	.074	.715	.410	.000			
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182			
X6	Pearson Correlation	.307**	.245**	.249**	.273**	.392**	1	.260**	.104	.243**	-.194**	.018	.195**	.342**	.143	-.143	.216**	.046	.326**	.197**	-.094	.241**	.180*	.119	.234**	.291**	-.001	.014	.063	.417**			
	Sig (2-tailed)							.000	.001	.001	.000	.000	.007	.008	.000	.054	.055	.003	.034	.000	.008	.207	.001	.012	.110	.002	.000	.950	.855	.395	.000		
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182			
X7	Pearson Correlation	.170**	.096	.222**	.158**	.222**	.260**	1	.296**	.192**	-.034	.266**	.193**	.149*	-.035	-.030	.230**	.051	.262**	.022	.076	.007	.134	-.035	.112	.149*	.011	.111	.083	.391**			
	Sig (2-tailed)								.000	.009	.650	.000	.009	.045	.640	.691	.002	.493	.000	.764	.311	.930	.071	.636	.133	.045	.880	.135	.263	.000			
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182			
X8	Pearson Correlation	.087	.137	.211**	.096	-.002	.104	.296**	1	-.057	.351**	.401**	-.107	-.102	.063	.306**	.150*	.365**	.072	.111	.423**	.082	-.035	.014	-.003	-.158*	.172*	.138	.172*	.427**			
	Sig (2-tailed)									.444	.001	.000	.150	.172	.397	.000	.043	.000	.337	.135	.000	.271	.742	.847	.964	.033	.017	.063	.020	.000			
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182			
X9	Pearson Correlation	.171**	.212**	.173**	.153**	.296**	.243**	.192**	-.057	1	-.223**	-.126	.105	.337**	.359**	-.083	.295**	.066	.361**	.308**	-.055	.103	.163*	.083	.153*	.402**	.004	.322**	.140	.440**			
	Sig (2-tailed)								.000	.009	.007	.008	.000	.000	.000	.266	.000	.373	.000	.000	.458	.165	.028	.265	.040	.000	.957	.000	.059	.000			
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182			
X10	Pearson Correlation	-.092	-.005	.030	-.181**	-.211**	-.194**	-.034	.251**	.223**	1	.500**	-.026	-.415**	-.144	.466**	.036	.107	-.310**	-.129	.372**	.013	-.104	.018	-.031	-.415**	.347**	.082	.220**	.191**			
	Sig (2-tailed)								.000	.009	.650	.000	.009	.045	.640	.691	.002	.493	.000	.764	.311	.930	.071	.636	.133	.045	.880	.135	.263	.000			
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182			
X11	Pearson Correlation	.033	.047	.126	.055	-.187**	.018	.266**	.401**	-.126	.500**	1	.026	-.222**	-.031	.350**	.630**	.262**	-.074	-.014	.369**	.055	-.092	.029	-.004	-.176*	.363**	.126	.145	.396**			
	Sig (2-tailed)								.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182			
X12	Pearson Correlation	.217**	.299**	.359**	.302**	.310**	.195**	.193**	.107	.105	-.026	.026	1	.269**	.332**	-.113	.216**	.035	.219**	.075	-.033	.224**	.111	.239**	.152**	.243**	.007	.192**	.097	.413**			
	Sig (2-tailed)								.000	.000	.008	.009	.150	.158	.729	.725	.000	.000	.129	.003	.635	.003	.311	.657	.002	.135	.001	.040	.001	.818	.009	.191	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182			
X13	Pearson Correlation	.272**	.174**	.246**	.220**	.449**	.342**	.149*	-.102	.337**	-.415**	-.222**	.269**	1	.329**	-.300**	.221**	.009	.403*	.288**	-.237**	.112	.265**	.178*	.180*	.537**	-.145	.066	-.001	.358**			
	Sig (2-tailed)								.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182			
X14	Pearson Correlation	.003	.065	.093	.145	.220**	.143	-.035	.063	.359**	-.144	-.031	.332**	.329**	1	-.062	.267**	.087	.217**	.509**	.093	.036	-.007	.155*	.167*	.350**	.206**	.483**	.331**	.476**			
	Sig (2-tailed)									.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182			
X15	Pearson Correlation	-.132	-.076	-.062	-.141	-.258**	-.143	-.030	.306**	-.083	.466**	.350**	-.113	-.300**	-.062	1	.035	.125															

Lampiran 16: Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya

		Correlations																
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.492**	.879**	.317	.781**	.540**	.465**	.309	.254	.356	.276	.438*	.377*	.567**	.286	.186	.753**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.088	.000	.002	.010	.097	.175	.054	.139	.015	.040	.001	.125	.324	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.492**	1	.593**	.446*	.400*	.492**	.491**	.253	.397*	.509**	.514**	.228	.686**	.536**	.412*	.278	.761**
	Sig. (2-tailed)	.006		.001	.014	.028	.006	.006	.178	.030	.004	.004	.226	.000	.002	.024	.137	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.879**	.593**	1	.381*	.709**	.502**	.375*	.311	.376*	.508**	.326	.494**	.425*	.585**	.318	.164	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.038	.000	.005	.041	.095	.040	.004	.079	.006	.019	.001	.087	.387	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.317	.446*	.381*	1	.276	.306	.212	.744**	.281	.286	-.062	.022	.486**	.384*	.142	.770**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.088	.014	.038		.140	.101	.260	.000	.132	.125	.746	.910	.006	.036	.453	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.781**	.400*	.709**	.276	1	.734**	.481**	.294	.158	.185	.264	.363*	.335	.603**	.330	.162	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.000	.140		.000	.007	.115	.404	.327	.158	.048	.070	.000	.075	.392	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.540**	.492**	.502**	.306	.734**	1	.735**	.383*	.225	.122	.144	.143	.632**	.724**	.499**	.264	.729**
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.005	.101	.000		.000	.037	.233	.519	.449	.452	.000	.000	.005	.158	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.465**	.491**	.375*	.212	.481**	.735**	1	.213	.300	.185	.194	.142	.553**	.574**	.411*	.271	.642**
	Sig. (2-tailed)	.010	.006	.041	.260	.007	.000		.259	.107	.327	.304	.453	.002	.001	.024	.147	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.309	.253	.311	.744**	.294	.383*	.213	1	.300	.158	-.097	-.081	.359	.397*	.072	.779**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.097	.178	.095	.000	.115	.037	.259		.107	.405	.611	.671	.051	.030	.707	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9	Pearson Correlation	.254	.397*	.376*	.281	.158	.225	.300	.300	1	.403*	.212	.101	.290	.575**	.399*	.274	.548**
	Sig. (2-tailed)	.175	.030	.040	.132	.404	.233	.107	.107		.027	.260	.594	.120	.001	.029	.143	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	.356	.509**	.508**	.286	.185	.122	.185	.158	.403*	1	.372*	.244	.332	.278	.358	.238	.547**
	Sig. (2-tailed)	.054	.004	.004	.125	.327	.519	.327	.405	.027		.043	.195	.073	.137	.052	.205	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.11	Pearson Correlation	.276	.514**	.326	-.062	.264	.144	.194	-.097	.212	.372*	1	.476**	.300	.077	.148	-.109	.398*
	Sig. (2-tailed)	.139	.004	.079	.746	.158	.449	.304	.611	.260	.043		.008	.107	.685	.436	.567	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.12	Pearson Correlation	.438*	.228	.494**	.022	.363*	.143	.142	-.081	.101	.244	.476**	1	.347	.295	.119	-.079	.432*
	Sig. (2-tailed)	.015	.226	.006	.910	.048	.452	.453	.671	.594	.195	.008		.060	.114	.530	.679	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.13	Pearson Correlation	.377*	.686**	.425*	.486**	.335	.632**	.553**	.359	.290	.332	.300	.347	1	.575**	.482**	.415*	.741**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.019	.006	.070	.000	.002	.051	.120	.073	.107	.060		.001	.007	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.14	Pearson Correlation	.567**	.536**	.585**	.384*	.603**	.724**	.574**	.397*	.575**	.278	.077	.295	.575**	1	.500**	.298	.787**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.001	.036	.000	.000	.001	.030	.001	.137	.685	.114	.001		.005	.109	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.15	Pearson Correlation	.286	.412*	.318	.142	.330	.499**	.411*	.072	.399*	.358	.148	.119	.482**	.500**	1	.177	.533**
	Sig. (2-tailed)	.125	.024	.087	.453	.075	.005	.024	.707	.029	.052	.436	.530	.007	.005		.351	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.16	Pearson Correlation	.186	.278	.164	.770**	.162	.264	.271	.779**	.274	.238	-.109	-.079	.415*	.298	.177	1	.517**
	Sig. (2-tailed)	.324	.137	.387	.000	.392	.158	.147	.000	.143	.205	.567	.679	.022	.109	.351		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.753**	.761**	.797**	.613**	.709**	.729**	.642**	.554**	.548**	.547**	.398*	.432*	.741**	.787**	.533**	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.002	.029	.017	.000	.000	.002	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 17: Hasil Uji Korelasi Perilaku *Cybercrime*

		Correlations																		
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3	
X3.1	Pearson Correlation	1	.816**	.646**	.568**	.307	.509**	.732**	.504**	.317	.663**	.179	.589**	.524**	.731**	.372*	.231	.192	.700**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.099	.004	.000	.005	.087	.000	.343	.001	.003	.000	.043	.219	.311	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.816**	1	.887**	.782**	.380*	.425*	.698**	.234	.281	.653**	.361*	.506**	.466**	.767**	.331	.364*	.237	.754**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.039	.019	.000	.213	.133	.000	.050	.004	.009	.000	.074	.048	.208	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.646**	.887**	1	.839**	.446*	.284	.503**	.158	.191	.602**	.518**	.407*	.336	.627**	.201	.404*	.266	.714**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.013	.129	.005	.403	.312	.000	.003	.026	.069	.000	.286	.027	.155	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.568**	.782**	.839**	1	.644**	.324	.437*	.314	.137	.494**	.669**	.314	.581**	.615**	.473**	.372*	.518**	.790**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.081	.016	.091	.469	.006	.000	.091	.001	.000	.008	.043	.003	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	.307	.380*	.446*	.644**	1	.447*	.277	.523**	.409*	.412*	.791**	.368*	.502**	.515**	.749**	.622**	.805**	.807**	
	Sig. (2-tailed)	.099	.039	.013	.000		.013	.139	.003	.025	.024	.000	.045	.005	.004	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.6	Pearson Correlation	.509**	.425*	.284	.324	.447*	1	.682**	.328	.182	.402*	.177	.369*	.566**	.707**	.473**	.023	.296	.547**	
	Sig. (2-tailed)	.004	.019	.129	.081	.013		.000	.076	.335	.027	.349	.045	.001	.000	.008	.905	.112	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.7	Pearson Correlation	.732**	.698**	.503**	.437*	.277	.682**	1	.233	.363*	.738**	.120	.679**	.701**	.863**	.345	.158	.168	.641**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.016	.139	.000		.215	.049	.000	.528	.000	.000	.000	.062	.404	.376	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.8	Pearson Correlation	.504**	.234	.158	.314	.523**	.328	.233	1	.252	.256	.445*	.297	.484**	.211	.487**	.192	.550**	.553**	
	Sig. (2-tailed)	.005	.213	.403	.091	.003	.076	.215		.179	.173	.014	.111	.007	.263	.006	.310	.002	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.9	Pearson Correlation	.317	.281	.191	.137	.409*	.182	.363*	.252	1	.758**	.480**	.802**	.258	.329	.501**	.777**	.574**	.615**	
	Sig. (2-tailed)	.087	.133	.312	.469	.025	.335	.049	.179		.000	.007	.000	.169	.076	.005	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.10	Pearson Correlation	.663**	.653**	.602**	.494**	.412*	.402*	.738**	.256	.758**	1	.497**	.948**	.518**	.648**	.486**	.618**	.486**	.805**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.024	.027	.000	.173	.000		.005	.000	.003	.000	.006	.000	.006	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.11	Pearson Correlation	.179	.361*	.518**	.669**	.791**	.177	.120	.445*	.480**	.497**	1	.418*	.420*	.269	.618**	.654**	.848**	.763**	
	Sig. (2-tailed)	.343	.050	.003	.000	.000	.349	.528	.014	.007	.005		.022	.021	.150	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.12	Pearson Correlation	.589**	.506**	.407*	.314	.368*	.369*	.679**	.297	.802**	.948**	.418*	1	.460*	.577**	.516**	.632**	.463**	.725**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.026	.091	.045	.045	.000	.111	.000	.000	.022		.011	.001	.004	.000	.010	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.13	Pearson Correlation	.524**	.466**	.336	.581**	.502**	.566**	.701**	.484**	.258	.518**	.420*	.460*	1	.679**	.548**	.038	.513**	.667**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.009	.069	.001	.005	.001	.000	.007	.169	.003	.021	.011		.000	.002	.842	.004	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.14	Pearson Correlation	.731**	.767**	.627**	.615**	.515**	.707**	.863**	.211	.329	.648**	.269	.577**	.679**	1	.418*	.256	.213	.731**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.263	.076	.000	.150	.001	.000		.022	.173	.259	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.15	Pearson Correlation	.372*	.331	.201	.473**	.749**	.473**	.345	.487**	.501**	.486**	.618*	.516**	.548**	.418*	1	.567**	.844**	.746**	
	Sig. (2-tailed)	.043	.074	.286	.008	.000	.008	.062	.006	.005	.006	.000	.004	.002	.022		.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.16	Pearson Correlation	.231	.364*	.404*	.372*	.622**	.023	.158	.192	.777**	.618*	.654**	.632**	.038	.256	.567**	1	.639**	.667**	
	Sig. (2-tailed)	.219	.048	.027	.043	.000	.905	.404	.310	.000	.000	.000	.000	.842	.173	.001		.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.17	Pearson Correlation	.192	.237	.266	.518**	.805**	.296	.168	.550**	.574**	.486**	.848**	.463**	.513**	.213	.844**	.639**	1	.754**	
	Sig. (2-tailed)	.311	.208	.155	.003	.000	.112	.376	.002	.001	.006	.000	.010	.004	.259	.000	.000		.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.700**	.754**	.714**	.790**	.807**	.547**	.641**	.553**	.615**	.805**	.763**	.725**	.667**	.731**	.746**	.667**	.754**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 18 : Kuisisioner

KUISISIONER
RELIGIUSITAS (Penilaian Diri Sendiri)

Nama :

Kelas/No.Absen :

Petunjuk Pengisian Kuisisioner !

1. Tulislah identitas anda pada kolom Nama, Kelas/No. Absen yang telah tersedia
2. Bacalah pernyataan pernyataan dibawah ini dengan seksama sebelum menentukan jawaban.
3. Isilah semua pernyataan yang ada dalam kolom kuisisioner dibawah ini
4. Berilah jawaban dengan tanda centang (✓) dan memilih salah satu pada kolom Alternatif jawaban.
5. Isilah pernyataan dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan Anda. Pengisian kuisisioner ini sangat penting untuk keperluan penelitian akademik dan tidak berhubungan dengan hasil nilai akademik anda, untuk menghormati privasi anda maka status privasi anda dijamin kerahasiaannya. Berikut adalah 163lternative jawabannya:
 - a) Selalu (SL)
 - b) Sering (S)
 - c) Kadang-Kadang (KK)
 - d) Jarang (J)
 - e) Tidak Pernah (TP)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	J	TP
1.	Saya meyakini adanya Allah yang mengatur seluruh alam semesta.					
2.	Saya meyakini Allah mengutus para Nabi dan Rasul.					
3.	Saya meyakini Nabi dan Rasul sebagai panutan sekaligus pembimbing bagi umat manusia untuk menyembah-NYA.					
4.	Saya meyakini Allah menciptakan malaikat					
5.	Saya meyakini bahwa al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw.					
6.	Saya percaya bahwa semua bencana dan musibah datangnya dari Allah.					
7.	Saya tertib melaksanakan sholat 5 waktu.					
8.	Saya menjalankan puasa dan sholat tarawih di bulan ramadhan.					
9.	Saya berdzikir setelah sholat.					
10.	Saya menunaikan zakat.					
11.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain HP daripada membaca al-Qur'an.					
12.	Jika dalam keadaan sibuk, saya sering meninggalkan sholat dan puasa.					
13.	Saya bersyukur atas kenikmatan dari Allah					
14.	Saya merasakan selalu berada dalam pengawasan Allah					
15.	Saya merasakan ketenangan dan damai saat mendengar lantunan ayat suci al-Qur'an					
16.	Saya meyakini hasil dan pencapaian karena kerja keras diri sendiri semata					

17.	Ketika mendengar adzan saya tidak memperdulikan					
18.	Pada bulan puasa saya mencari tempat sembunyi untuk membatalkan puasa					
19.	Saya hafal rukun iman dan rukun Islam.					
20.	Perempuan yang sedang dalam kondisi haid, wajib mengganti di luar bulan puasa.					
21.	Saya menyukai pelajaran umum daripada pelajaran agama					
22.	Berwudhu tidak wajib dilakukan ketika akan melaksanakan sholat.					
23.	Memfitnah adalah perbuatan yang diperbolehkan.					
24.	Menghina orang merupakan perbuatan dosa.					
25.	Allah menciptakan kitab suci selain al-Qur'an.					
26.	Menjaga ucapan agar terhindar dari perbuatan dosa.					
27.	Saya bersemangat untuk melakukan kegiatan masyarakat.					
28.	Saya mengingkari janji karena ada tugas lain yang lebih penting.					
29.	Saya tidak mau membantu korban bencana.					
30.	Saya enggan menjenguk orang sakit.					

KUISIONER
RELIGIUSITAS (Penilaian Guru)

Nama Siswa :

Kelas/No.Absen :

Petunjuk Pengisian Kuisisioner !

6. Tulislah identitas anda pada kolom Nama, Kelas/No. Absen yang telah tersedia
7. Bacalah pernyataan pernyataan dibawah ini dengan seksama sebelum menentukan jawaban.
8. Isilah semua pernyataan yang ada dalam kolom kuisisioner dibawah ini
9. Berilah jawaban dengan tanda centang (✓) dan memilih salah satu pada kolom Alternatif jawaban.
10. Isilah pernyataan dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan Anda. Pengisian kuisisioner ini sangat penting untuk keperluan penelitian akademik dan tidak berhubungan dengan hasil nilai akademik anda, untuk menghormati privasi anda maka status privasi anda dijamin kerahasiaannya. Berikut adalah 164lternative jawabannya:

f) Selalu (SL)	g) Sering (S)	h) Kadang-Kadang (KK)
i) Jarang (J)	j) Tidak Pernah (TP)	

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	J	TP
1.	Siswa meyakini adanya Allah yang mengatur seluruh alam semesta.					
2.	Siswa meyakini Allah mengutus para Nabi dan Rasul.					
3.	Siswa meyakini Nabi dan Rasul sebagai panutan sekaligus pembimbing bagi umat manusia untuk menyembah-NYA.					

4.	Siswa meyakini Allah menciptakan malaikat					
5.	Siswa meyakini bahwa al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw.					
6.	Siswa percaya bahwa semua bencana dan musibah datangnya dari Allah.					
7.	Siswa tertib melaksanakan sholat 5 waktu.					
8.	Siswa menjalankan puasa dan sholat tarawih di bulan ramadhan.					
9.	Siswa berdzikir setelah sholat.					
10.	Siswa menunaikan zakat.					
11.	Siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain HP daripada membaca al-Qur'an.					
12.	Jika dalam keadaan sibuk, Siswa sering meninggalkan sholat dan puasa.					
13.	Siswa bersyukur atas kenikmatan dari Allah					
14.	Siswa merasakan selalu berada dalam pengawasan Allah					
15.	Siswa merasakan ketenangan dan damai saat mendengar lantunan ayat suci al-Qur'an					
16.	Siswa meyakini hasil dan pencapaian karena kerja keras diri sendiri semata					
17.	Ketika mendengar adzan Siswa tidak memperdulikan					
18.	Pada bulan puasa Siswa mencari tempat sembunyi untuk membatalkan puasa					
19.	Siswa hafal rukun iman dan rukun Islam.					
20.	Siswa mengetahui perempuan yang sedang dalam kondisi haid, wajib mengganti di luar bulan puasa.					
21.	Siswa menyukai pelajaran umum daripada pelajaran agama					
22.	Siswa mengetahui berwudhu tidak wajib dilakukan ketika akan melaksanakan sholat.					
23.	Siswa mengetahui memfitnah adalah perbuatan yang diperbolehkan.					
24.	Siswa mengetahui menghina orang merupakan perbuatan dosa.					
25.	Siswa mengetahui Allah menciptakan kitab suci selain al-Qur'an.					
26.	Siswa mengetahui menjaga ucapan agar terhindar dari perbuatan dosa.					
27.	Siswa bersemangat untuk melakukan kegiatan masyarakat.					
28.	Siswa mengingkari janji karena ada tugas lain yang lebih penting.					
29.	Siswa tidak mau membantu korban bencana.					
30.	Siswa enggan menjenguk orang sakit.					

KUISIONER
DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

Nama :
Kelas/No.Absen :

Petunjuk Pengisian Kuisisioner !

1. Tulislah identitas anda pada kolom Nama, Kelas/No. Absen yang telah tersedia
2. Bacalah pernyataan pernyataan dibawah ini dengan seksama sebelum menentukan jawaban.
3. Isilah semua pernyataan yang ada dalam kolom kuisisioner dibawah ini
4. Berilah jawaban dengan tanda centang (√) dan memilih salah satu pada kolom alternatif jawaban.
5. Isilah pernyataan dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan Anda. Pengisian kuisisioner ini sangat penting untuk keperluan penelitian akademik dan tidak berhubungan dengan hasil nilai akademik anda, untuk menghormati privasi anda maka status privasi anda dijamin kerahasiaannya. Berikut adalah alternatif jawabannya:
 - a) Selalu (SL)
 - b) Sering (S)
 - c) Kadang-Kadang (KK)
 - d) Jarang (J)
 - e) Tidak Pernah (TP)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	J	TP
1.	Saya mendapatkan perhatian dari teman					
2.	Teman mendengarkan keluhan dan permasalahan saya					
3.	Saya merasakan kasih sayang dari teman					
4.	Teman tidak memperdulikan saya					
5.	Saya mendapatkan pujian dari teman					
6.	Saya menerima motivasi dari teman					
7.	Teman saya menghormati pendapat saya yang berbeda					
8.	Teman mengabaikan saya ketika dalam masalah					
9.	Teman memberikan perawatan ketika sakit					
10.	Teman mengajari dalam menyelesaikan tugas sekolah					
11.	Teman meminjamkan barang yang saya butuhkan					
12.	Teman memberikan bantuan material					
13.	Teman memberikan informasi yang saya butuhkan					
14.	Saya mendapatkan nasehat dari teman					
15.	Teman memberikan penjelasan					
16.	Teman mengabaikan saya ketika membutuhkan saran					

KUISIONER
PERILAKU CYBERCRIME (Penilaian Diri Sendiri)

Nama :
Kelas/No.Absen :

Petunjuk Pengisian Kuisisioner !

1. Tulislah identitas anda pada kolom Nama, Kelas/No. Absen yang telah tersedia

2. Bacalah pernyataan pernyataan dibawah ini dengan seksama sebelum menentukan jawaban.
3. Isilah semua pernyataan yang ada dalam kolom kuisisioner dibawah ini
4. Berilah jawaban dengan tanda centang (√) dan memilih salah satu pada kolom alternatif jawaban.
5. Isilah pernyataan dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan Anda. Pengisian kuisisioner ini sangat penting untuk keperluan penelitian akademik dan tidak berhubungan dengan hasil nilai akademik anda, untuk menghormati privasi anda maka status privasi anda dijamin kerahasiaannya. Berikut adalah alternatif jawabannya:
 - a) Selalu (SL)
 - b) Sering (S)
 - c) Kadang-Kadang (KK)
 - d) Jarang (J)
 - e) Tidak Pernah (TP)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	J	TP
1.	Saya melakukan ancaman kepada orang di media sosial.					
2.	Saya pernah mempermalukan orang lain di media sosial.					
3.	Saya melakukan tindakan merendahkan orang di media sosial.					
4.	Saya pernah mengejek orang di media sosial.					
5.	Saya menonton video pornografi.					
6.	Saya berbagi video pornografi dengan orang lain.					
7.	Pernah melakukan tindakan pornografi (live sosmed/vcs dan sebagainya)					
8.	Bertindak bermesraan berlebihan di media sosial.					
9.	Melakukan ujaran kebencian kepada agama.					
10.	Melakukan penghinaan kepada suku.					
11.	Mengucapkan kata provokasi atau menghasut.					
12.	Melakukan pelecehan terhadap simbol agama, ras, dan antar golongan.					
13.	Melakukan judi <i>online</i>					
14.	Melakukan penipuan dalam transaksi game					
15.	Menyebarkan konten berita bohong (hoax)					
16.	melakukan fitnah kepada orang lain					
17.	Melakukan adu domba					

KUISISIONER
PERILAKU CYBERCRIME (Penilaian Teman)

Nama :

Kelas/No.Absen :

Nama Teman yang dinilai :

Petunjuk Pengisian Kuisisioner !

1. Tulislah identitas anda pada kolom Nama, Kelas/No. Absen yang telah tersedia
2. Bacalah pernyataan pernyataan dibawah ini dengan seksama sebelum menentukan jawaban.
3. Isilah semua pernyataan yang ada dalam kolom kuisisioner dibawah ini
4. Berilah jawaban dengan tanda centang (√) dan memilih salah satu pada kolom alternatif jawaban.

5. Isilah pernyataan dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan Anda. Pengisian kuisisioner ini sangat penting untuk keperluan penelitian akademik dan tidak berhubungan dengan hasil nilai akademik anda, untuk menghormati privasi anda maka status privasi anda dijamin kerahasiaannya. Berikut adalah alternatif jawabannya:
- a) Selalu (SL) b) Sering (S) c) Kadang-Kadang (KK)
 d) Jarang (J) e) Tidak Pernah (TP)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	J	TP
1.	Teman melakukan ancaman kepada orang di media sosial.					
2.	Teman pernah memermalukan orang lain di media sosial.					
3.	Teman melakukan tindakan merendahkan orang di media sosial.					
4.	Teman pernah mengejek orang di media sosial.					
5.	Teman menonton video pornografi.					
6.	Teman berbagi video pornografi dengan orang lain.					
7.	Teman pernah melakukan tindakan pornografi (live sosmed/vcs dan sebagainya)					
8.	Teman bertindak bermesraan berlebihan di media sosial.					
9.	Teman melakukan ujaran kebencian kepada agama.					
10.	Teman melakukan penghinaan kepada suku.					
11.	Teman mengucapkan kata provokasi atau menghasut.					
12.	Teman melakukan pelecehan terhadap simbol agama, ras, dan antar golongan.					
13.	Teman melakukan judi <i>online</i>					
14.	Teman melakukan penipuan dalam transaksi game					
15.	Teman menyebarkan konten berita bohong (hoax)					
16.	Teman melakukan fitnah kepada orang lain					
17.	Teman melakukan adu domba					

Lampiran 19: Dokumentasi



Dokumentasi Pengisian Angket SMAN 1 Mojo



Dokumentasi Pengisian Angket SMAN 1 Gurah



Dokumentasi Pengisian Angket SMAN 1 Ngadiluwih

Lampiran 20: Distribusi Nilai t Tabel

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Lampiran 21: Distribusi Nilai r Tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 22: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Aidar Syahmahasadika
NIM : 210101210054
Tempat dan Tanggal Lahir : Nganjuk, 17 April 1999
Fakultas dan Prodi : Pascasarjana/Magister Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2021
Alamat Rumah : Jl. A. Yani, Dusun Pilangkenceng, Desa Nglawak,
Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk.
No. Telp : 081515052021
Alamat E-Mail : aidar.syahmahasadika@gmail.com